LAPORAN KINERJA 2023

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) disusun secara periodik sebagai perwujudan kewajiban UNSRAT untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi UNSRAT secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk itu, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya dengan perkenananNya, UNSRAT berhasil menyelesaikan penyusunan LAKIN Tahun 2023.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja UNSRAT Tahun 2023 dan Peraturan Rektor UNSRAT Nomor : 02 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024. RENSTRA UNSRAT itu sendiri telah terkoneksi baik dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum UNSRAT telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan UNSRAT pada Tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian akan menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depan.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja UNSRAT pada Tahun 2023.

Manado, 30 Januari 2024
Rektor Universitas Sam Ratulangi,

Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng, IPU, ASEAN Eng.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GRAFIK ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
IKHTISAR EKSEKUTIF ..... **viii**
PERMASALAHAN UMUM DAN LANGKAH ANTISIPASI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Gambaran Umum 1
1.2 Dasar Hukum 3
1.3 Maksud dan Tujuan 4
1.4 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi 4
1.5 Sumber Daya Manusia 8
1.6 Isu Strategis dan Peran Strategis 12
BAB II PERENCANAAN KINERJA **15**
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 15
2.2 Tujuan Strategis 17
2.3 Sasaran Strategis 19
2.4 Perjanjian Kinerja 24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **28**
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023 28
3.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023 30
3.3 Realisasi Anggaran 82
3.4 Efisiensi Anggaran 84
3.5 Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting*/*Collaborative* 87
BAB V PENUTUP **105**

LAMPIRAN 108
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023 108
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2023..... 111
Lampiran 3 Pengukuran Kinerja UNSRAT Tahun 2023 114
Lampiran 4 Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu..... 118
Lampiran 5 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2022 119

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Perkembangan Jumlah Dosen Tahun 2019-2029 9
1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2019-2023 10
1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2019-2023..... 11
2.1 Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT..... 17
2.2 Target Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama UNSRAT 19
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)..... 24
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Revisi) 26
3.1 Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja UNSRAT Tahun 2023..... 29
3.2 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 1 32
3.3 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 2 38
3.4 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 3 46
3.5 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 4 50
3.6 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 5 55
3.7 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 6 62
3.8 Jumlah MoU, MoA, dan IA UNSRAT Berdasarkan Mitra Kerja Sama Tahun 2023 ... 62
3.9 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 7 65
3.10 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Utama 8 69
3.11 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja SAKIP Tahun 2023..... 76
3.12 Pengukuran Kinerja Capaian Indikator Kinerja Anggaran Tahun 2023..... 79
3.13 Revisi DIPA Tahun Anggaran 2023 82
3.14 Jumlah Anggaran UNSRAT Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2023 83
3.15 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023..... 83
3.16 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis/ Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 85
3.17 Fitur Baru pada Portal *INSPIRE* 84

DAFTAR GRAFIK

Halaman

I.1 Capaian Kinerja UNSRAT Tahun 2023 viii
I.2 Penyerapan Anggaran Tahun 2023 viii
I.3 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 ix
I.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 ix
I.5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 x
I.5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 x
1.1 Perkembangan Jumlah Dosen Tahun 2019-2023 9
1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan UNSRAT Tahun 2019-2023 11
1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2019-2023 UNSRAT..... 12
3.1 Perkembangan Capaian IKU 1 Tahun 2021-2023 35
3.2 Perkembangan Capaian IKU 2 Tahun 2021-2023 41
3.3 Perkembangan Capaian IKU 3 Tahun 2021-2023 48
3.4 Perkembangan Capaian IKU 4 Tahun 2021-2023 53
3.5 Perkembangan Capaian IKU 5 Tahun 25021-2023 58
3.6 Perkembangan Capaian IKU 6 Tahun 2021-2023 63
3.7 Perkembangan Capaian IKU 7 Tahun 2021-2023 66
3.8 Perkembangan Capaian IKU 8 Tahun 2021-2023 71
3.9 Perkembangan Nilai SAKIP UNSRAT Tahun 2021-2023..... 78
3.10 Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran UNSRAT Tahun 2021-2023 81
3.11 Serapan Anggaran Tahun 2023..... 83
4.1 Ringkasan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022 108
4.2 Ringkasan Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2022 108

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.1 Struktur Organisasi UNSRAT 7
3.1 Kegiatan *Job Fair* UNSRAT Tahun 2023 35
3.2 FGD *Tracer Study* Tahun 2023 36
3.3 *Grand Launching* Program Wirausaha Merdeka UNSRAT 2023 41
3.4 Peraih Medali Emas UNSRAT PIMNAS 2023 42
3.5 Penganugerahan Mahasiswa Berprestasi UNSRAT, Kemdikbudristek 2023 42
3.6 Penghargaan Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi Tahun 2023 48
3.7 Sertifikasi Dosen UNSRAT Tahun 2023 53
3.8 Workshop Indikator Kinerja Utama 7 Tahun 2023 68
3.9 Sertifikat Sertifikasi Internasional AUN-QA Prodi S1 Teknik Sipil 73
3.10 Sertifikat Akreditasi LAMP-PTKES Prodi Kedokteran 74
3.11 Kategori Peringkat SAKIP 76
3.12 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2023 77
3.13 Penilaian Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran UNSRAT Tahun 2023 80
3.14 Portal *INSPIRE* UNSRAT 87
3.15 Aplikasi Remunerasi pada Portal *INSPIRE* 89
3.16 Aplikasi Kampus Merdeka 90
3.17 Piagam Penghargaan Penanganan Covid 19 Tahun 2023 91
3.18 Penghargaan *Gold Winner* Laporan Kerja Sama Tahun 2023 92
3.19 Penghargaan *Gold Winner* Kerja Sama Internasional Tahun 2023 93
3.20 Penghargaan Silver Winner Kerja Sama Pemerintah dan NGO Terbaik Tahun 2023 .. 93
3.21 *Grand Prize Winner pada Thailand Internasional Choir Festival A Voyage Of Songs 2023* 94
3.22 Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Universitas Sam Ratulangi dengan Binus *University* 95
3.23 Penandatanganan MoU UNSRAT dengan UPN Veteran Jawa Timur, UHT Surabaya, dan UBT Tarakan 96
3.24 *Audiensi ACIAR* dengan Pimpinan UNSRAT 97

3.25 Penandatanganan MOU UNSRAT dengan PT. Bank SulutGo 98
3.26 Kerja Sama Antara UNSRAT dengan PT Minahasa Cahaya Lestari 99
3.27 Penandatanganan MOU UNSRAT dengan *The Swiss Tropical* 100
3.28 Penandatanganan MOU UNSRAT dengan *Monash University Australia* 101
3.29 Penandatangan Perjanjian Kerja Sama UNSRAT dengan BTN 102
3.30 MoU antara UNSRAT dengan PT Prima Karya Sarana Sejahtera 103
3.31 Penandatanganan MoA Antara UNSRAT dan USR FCU Taiwan 104

IKHTISAR EKSEKUTIF

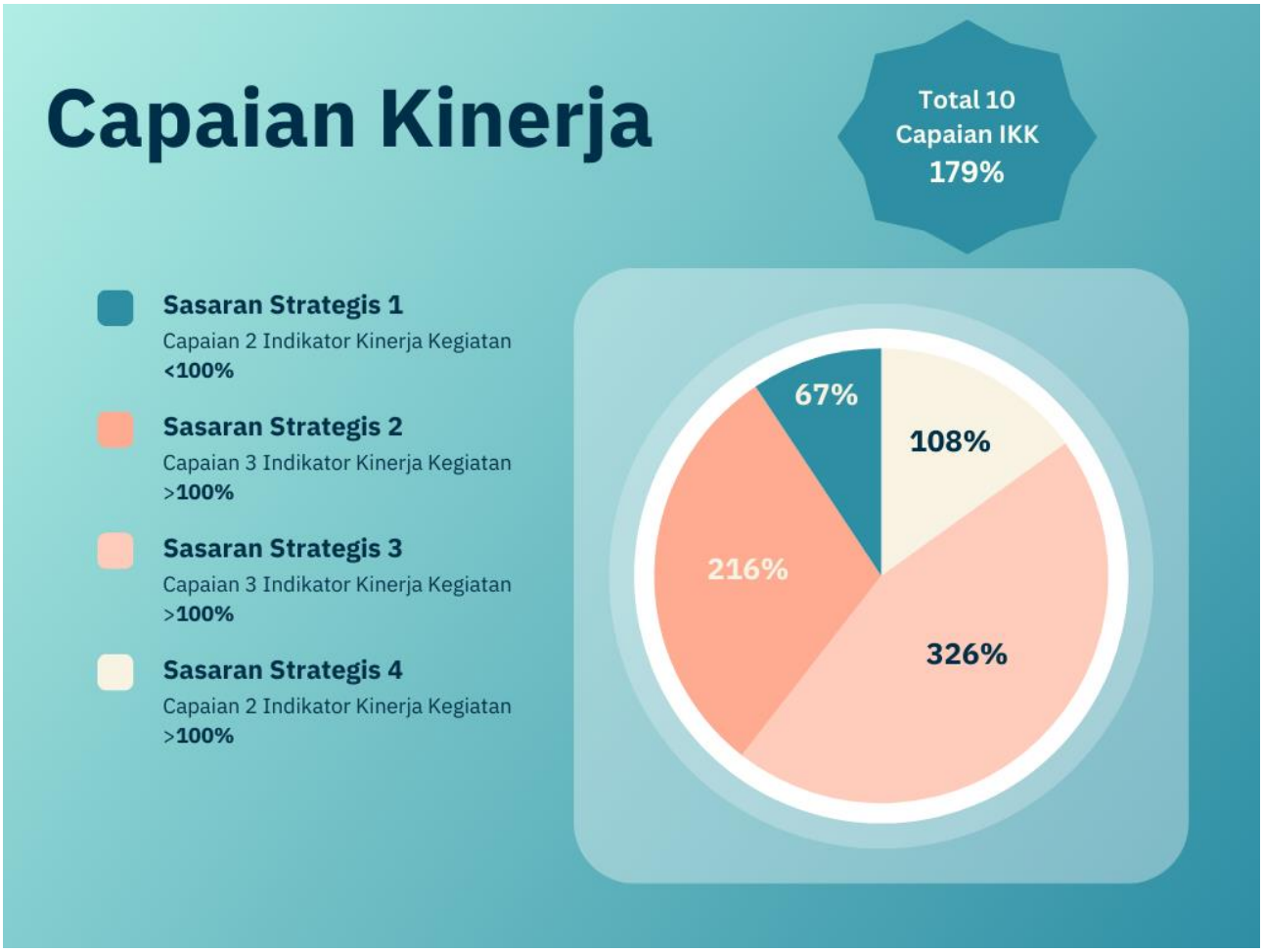

Grafik I.1 Capaian Kinerja UNSRAT Tahun 2023

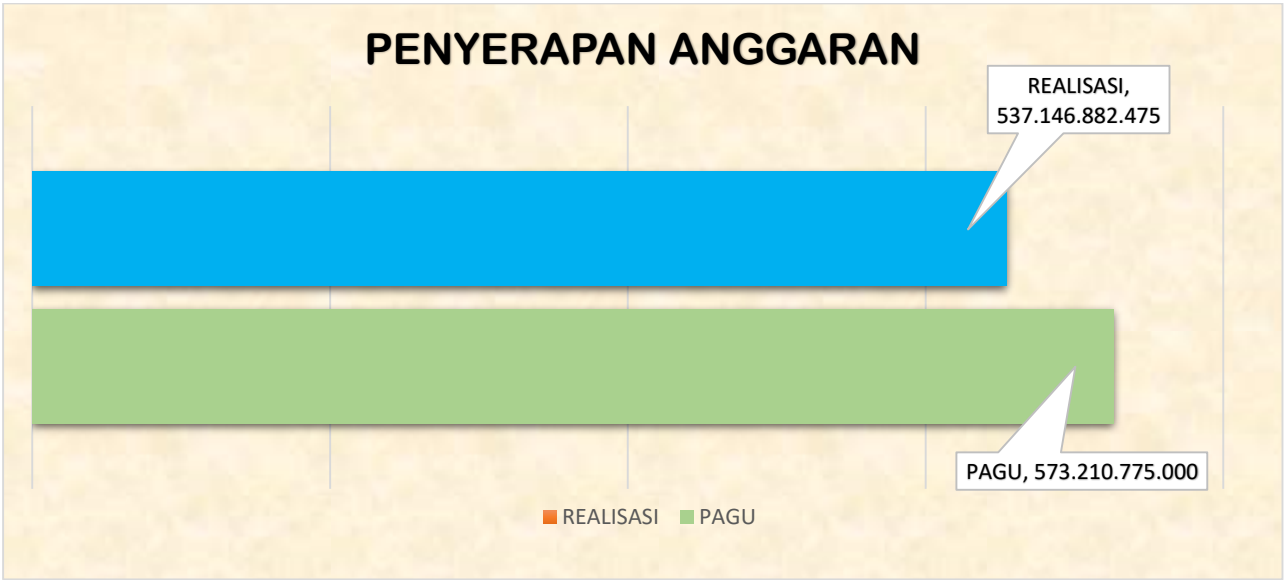

Grafik I.2. Penyerapan Anggaran Tahun 2023

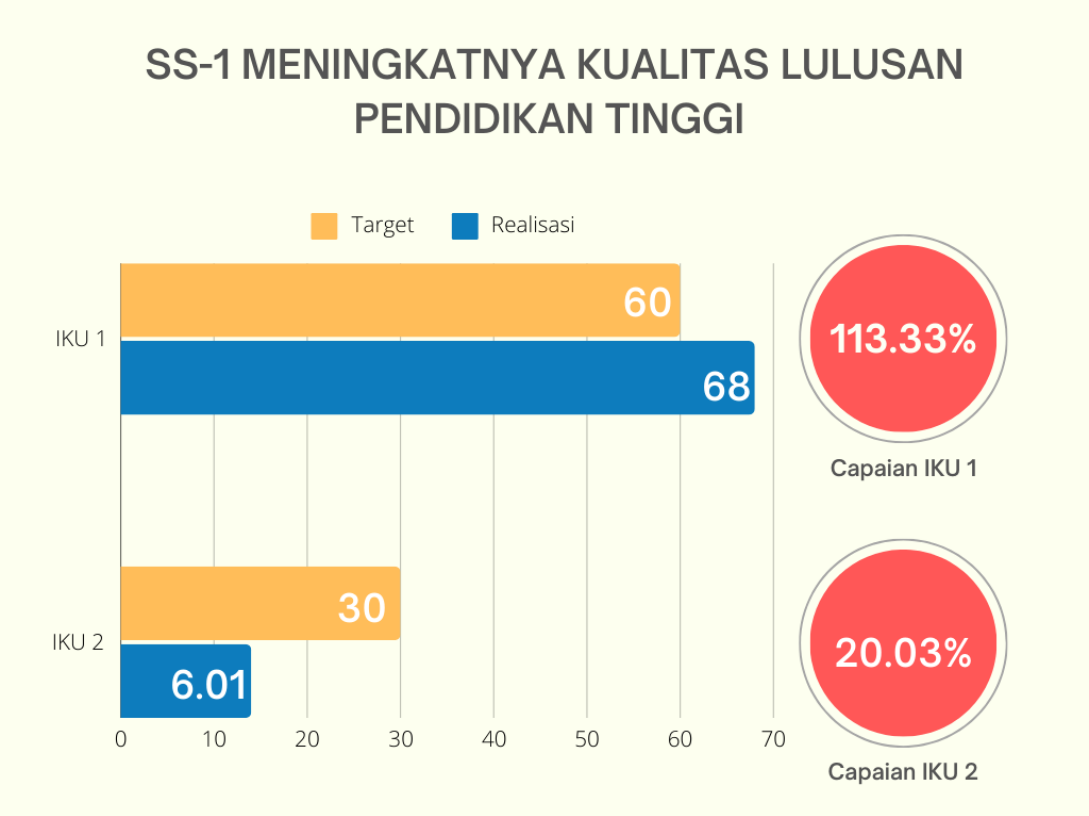

Grafik I.3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

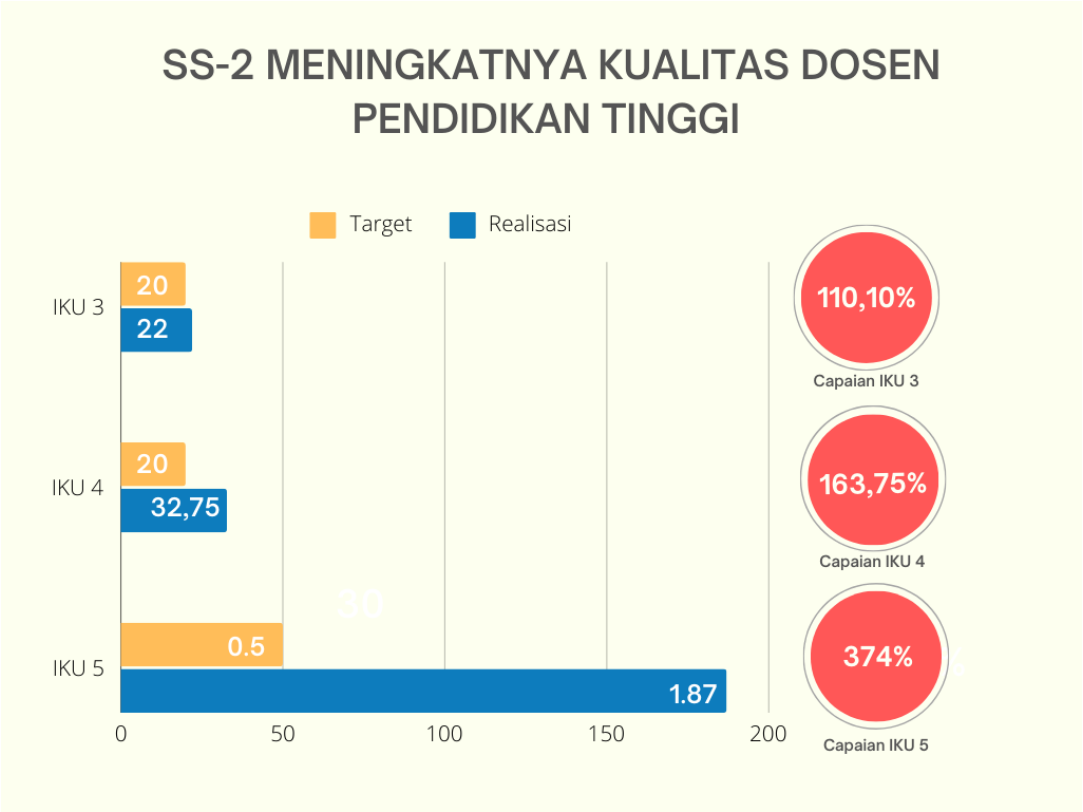

Grafik I.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

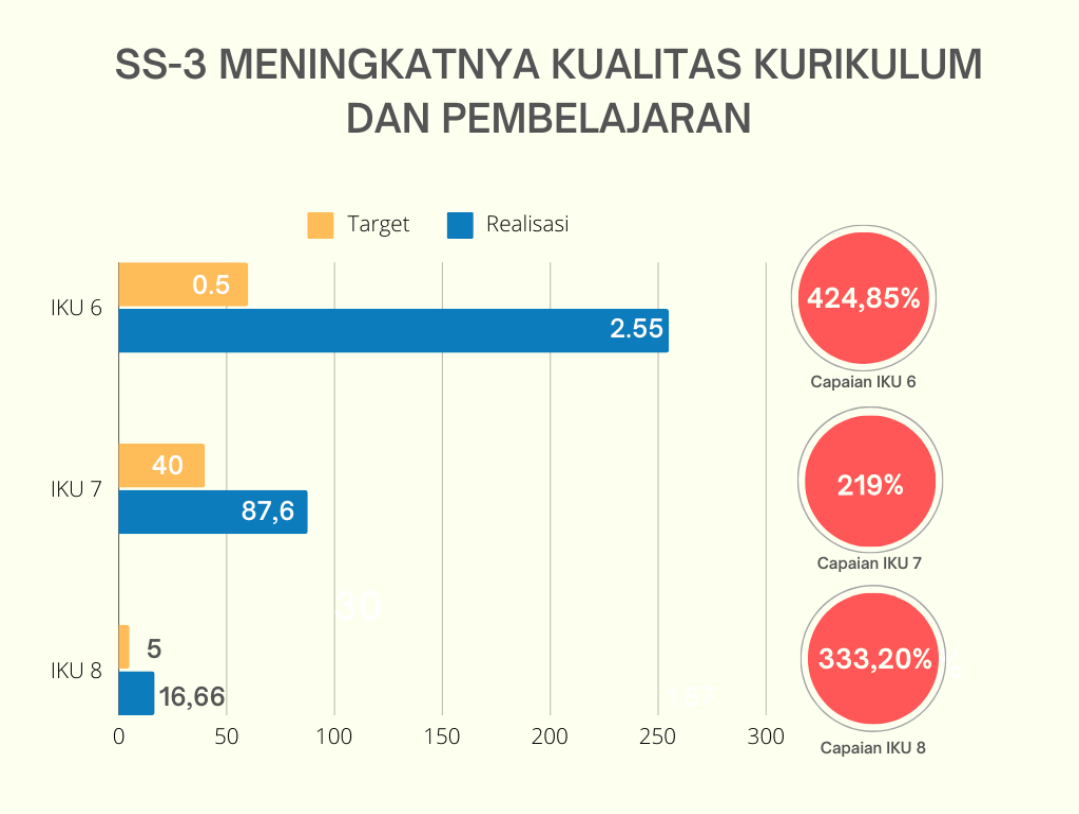

Grafik I.5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

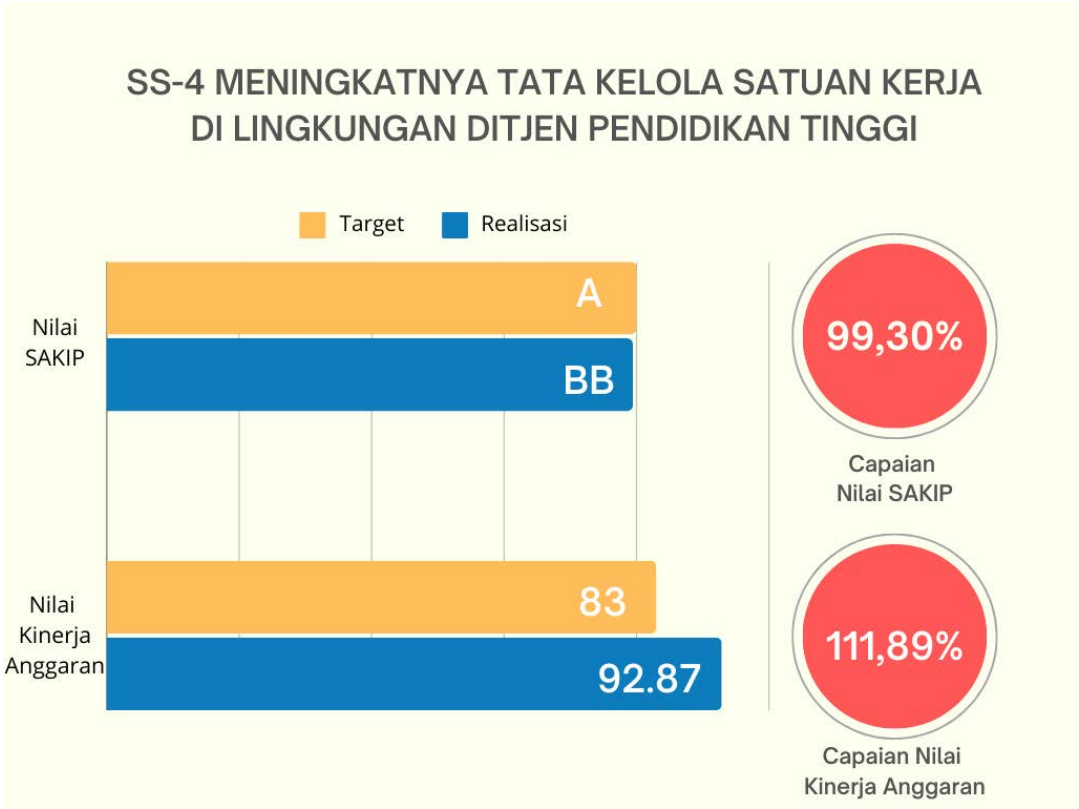

Grafik I.6 . Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

PERMASALAHAN UMUM	LANGKAH ANTISIPASI
1. Kesenjangan antara kebutuhan industri dengan kompetensi lulusan, yang dapat mempengaruhi kemampuan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan 2. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan luar program studi, seiring dengan tingginya beban akademik; 3. Keterbatasan waktu dan sumber daya yang membuat beberapa dosen kesulitan untuk terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus atau di dunia industri; 4. Kesulitan dalam memotivasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri, disertai dengan kendala biaya dan waktu yang mungkin menjadi hambatan 5. Kurangnya akses dan dukungan untuk memfasilitasi dosen dalam memperoleh pengakuan internasional atau mengaplikasikan penelitiannya dalam konteks masyarakat, industri, atau pemerintah; 6. Penyediaan bukti RPS dan Pelaksanaannya masih perlu ditinjau lagi dan disesuaikan dengan sistem kementrian untuk menunjang pencapaian IKU 7 7. Kendala yang dihadapi pada saat persiapan yakni adanya perubahan regulasi pemerintah terkait TKDN sehingga pemenuhan	1. Meningkatkan layanan bimbingan karier, memfasilitasi program magang, dan memberikan dorongan bagi lulusan untuk melanjutkan studi atau menjalankan usaha sendiri 2. Melibatkan perancangan program pembelajaran yang menarik dan relevan, pengembangan jadwal fleksibel untuk memudahkan partisipasi, serta promosi yang intensif terkait manfaat dan nilai tambah dari berpartisipasi dalam kegiatan tersebut; 3. Melibatkan pengembangan program insentif bagi dosen yang aktif berkegiatan tridharma di luar kampus, penyediaan peluang peningkatan kualifikasi dan networking, serta fasilitasi kerja sama antara UNSRAT dengan lembaga pendidikan dan industri lainnya; 4. Melibatkan pemberian insentif finansial atau pengakuan bagi dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi tersebut, penyediaan pelatihan dan dukungan untuk persiapan ujian sertifikasi, serta promosi yang intensif terkait manfaat positif yang dapat diperoleh oleh dosen dan mahasiswa dari dosen yang bersertifikasi 5. Melibatkan peningkatan akses dosen ke sumber daya dan dukungan finansial untuk penelitian dan publikasi internasional, pembentukan jejaring kolaboratif dengan

PERMASALAHAN UMUM	LANGKAH ANTISIPASI
kebutuhan berupa sarana dan prasarana berupa alat pendukung untuk pelaksanaan asesment AUN tidak dapat dipenuhi. Hal ini menyebabkan ketidakmaksimalan kondisi yang diharapkan 8. Pengukuran kinerja IKU belum seluruhnya didukung dengan basis aplikasi 9. Partisipasi yang rendah dari seluruh pihak terkait, baik di tingkat manajerial maupun pelaksana, dapat menghambat pencapaian target SAKIP 10. Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan	industri dan pemerintah, serta pelibatan dosen dalam proyek riset yang lebih terapan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; 6. Melakukan sosialisasi dan memberikan motivasi kepada dosen pengampuh MK untuk menerapkan metode *Case Method* dan *Team Based Project* dan dilengkapi dengan kelengkapan dokumen Rencana Evaluasi maupun pelaksanaannya; 7. Dilakukan pendampingan Prodi yang akan melaksanakan Akreditasi 8. Membuat atau mengembangkan aplikasi pengukuran kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga. Aplikasi ini dapat dirancang untuk mencakup semua aspek pengukuran kinerja dan memastikan keakuratan data 9. Melakukan evaluasi secara memadai terkait permasalahan pencapaian IKU dan merumuskan langkah perbaikan yang lebih spesifik dalam pencapaian target IKU, terutama untuk IKU yang tidak tercapai tahun sebelumnya 10. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Universitas merupakan sumber utama pencarian kebenaran ilmiah bagi mereka yang memiliki gagasan, ide, konsep, dan inovasi teknologi, serta seni dan budaya. Di samping itu, universitas sebagai gudang ilmu pengetahuan dan intelektual harus memiliki kekuatan menjelaskan dan memprediksi dua hal yang dibutuhkan dalam pencarian dan pembuktian kebenaran melalui pendekatan ilmiah. Pendekatan ini digunakan untuk membangun dan mengembangkan intelektualitas manusia dalam ranah budaya tertentu. Pada tingkat lebih tinggi, aspek intelektualitas yang diselaraskan dengan moral dan etika menentukan kemajuan peradaban manusia. Dalam hal ini hakikat dasar sebuah universitas adalah sebagai sumber sekaligus pengawal peradaban. Hakikat ini menjadi dasar dari kebenaran umum bahwa tidak mungkin suatu bangsa akan berkembang ke arah peradaban lebih maju tanpa kehadiran perguruan tinggi yang berkualitas. Dalam lingkungan yang lebih kecil, membangun dan mengembangkan budaya Sulawesi Utara terkait erat dengan kemajuan (kualitas) Universitas Sam Ratulangi sebagai institusi pendidikan tinggi terbesar di daerah ini.

Hal ini tercermin dalam dasar hukum pembangunan iptek nasional dan pendidikan tinggi (Dikti) yakni UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5). UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam Pasal 33 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Selanjutnya Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula,

Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pembangunan iptek dan dikti diupayakan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan iptek dan dikti diharapkan mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi, serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya *(toward excellent and cultured university).* Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan *(hyper competitive)*. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja. UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UNSRAT harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEK untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.

Periode kedua Pemerintahan Presiden Joko Widodo membawa perubahan terhadap kembalinya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Ristet dan Teknologi. Perubahan juga berimbas pada perubahan nomenklatur serta program-program Pendidikan Tinggi yang di dalamnya terdapat UNSRAT.

Sebagai lembaga pendidikan tentunya tugas pokok UNSRAT dalam mengemban tridarma Perguruan Tinggi terus berkelanjutan, karena berada di bibir pasifik dan merupakan daerah perbatasan khususnya dengan Filipina, membuat UNSRAT mengembangkan fokus atau *flag* (bendera) ke arah kemaritiman.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja UNSRAT sebagai berikut:

- Undang-undang RI Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- Keputusan Presiden RI Nomor 277 Tahun 1965 Tentang Pendirian UNSRAT;
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan MENPAN DAN RB Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Statuta UNSRAT;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1231/E.E1/KP06.02/2022 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2022-2026;
- Peraturan Rektor UNSRAT Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Tahun 2020-2024.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja UNSRAT Tahun 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja UNSRAT tahun 2023.

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan *(hyper competitive)*. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja.

Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT menjalankan tugas dan fungsi yang diturunkan dari tugas dan fungsi Kemenristekdikti sesuai amanah Perpres Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 2, Kemenristekdikti mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut

Kemenristekdikti menyelenggarakan fungsi-fungsi terkait kebijakan dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas dan fungsi Kemenristekdikti dijabarkan UNSRAT dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, meliputi:

Tugas :

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Fungsi :

a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga;
c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Struktur organisasi dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yaitu manajemen puncak, manajemen tengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan Fakultas, Ketua-ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas Program Studi, Staf Akademik dan Staf Administrasi. Struktur organisasi UNSRAT senantiasa disesuaikan dengan dinamika kemajuan perkembangan UNSRAT sebagai institusi maupun perkembangan dalam bidang pendidikan tinggi lewat penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Tahun 1998 (Era Perkembangan dan Transformasi) dirasakan perlu adanya Pembantu Rektor (PR) yang menangani secara khusus menyangkut kegiatan-kegiatan kerja sama, pengembangan universitas, dan pengawasan maka dibentuklah PR IV membidangi kerjasama, PR V membidangi kinerja dan pengembangan universitas, dan PR VI membidangi pengawasan sehingga jumlah PR menjadi 6 (enam). Tahun 2003 jumlah PR menjadi 5 (lima) dengan menghilangkan PR VI bidang pengawasan; namun pada tahun 2008, posisi PR VI kembali diadakan. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam hal jumlah fakultas, nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan/atau

program studi. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

a) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Rektor;
b) Lembaga/unit kerja baru yakni Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI);
c) Perubahan jumlah Pembantu/Wakil Dekan;
d) Pendirian fakultas baru;
e) Pembentukan pusat-pusat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
f) Pendirian Kantor Urusan Internasional (KUI) sekarang bernama UPT Layanan Internasional;
g) Pengembangan lembaga UPT Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi dan sekarang menjadi UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
h) Penambahan/pengembangan jurusan/bagian dan atau program studi baik di lingkungan fakultas untuk program sarjana, maupun di lingkungan program Pascasarjana untuk Program Magister dan Doktor.

Struktur organisasi UNSRAT saat ini dapat dilihat pada Gambar 1.1. Hubungan internal dan organisasi terdiri atas hubungan struktural dan hubungan fungsional membentuk sistem koordinasi tata kelola sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNSRAT. Selanjutnya hubungan eksternal organisasi mencakup hubungan dengan organisasi-organisasi terkait di luar UNSRAT atau dapat disebut perangkat pendukung eksternal, seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

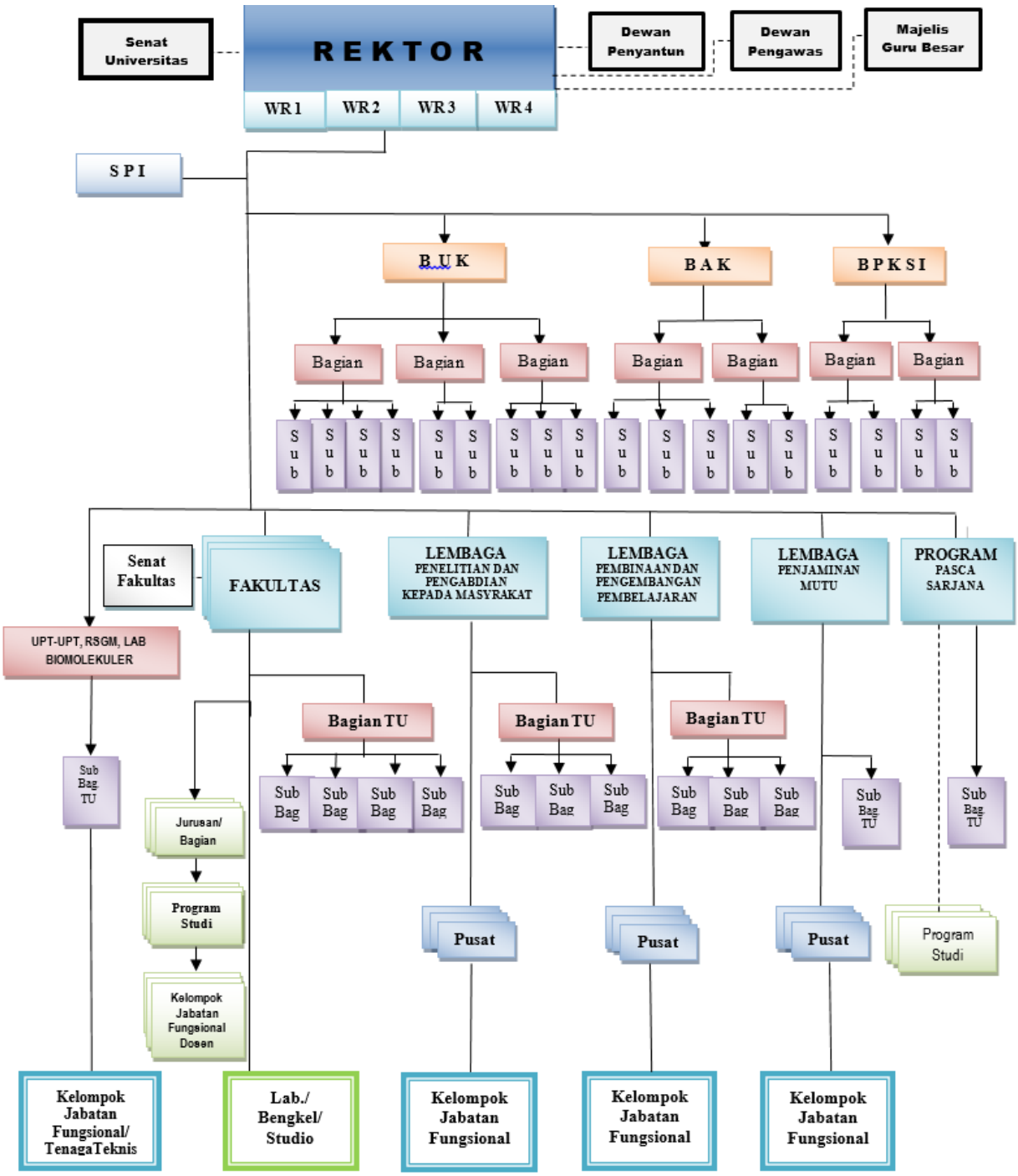

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UNSRAT

1.5 Sumber Daya Manusia

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau seni. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan super spesialis. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan civitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. UNSRAT sebagai perguruan tinggi pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama adalah melakukan tridarma perguruan tinggi. Untuk melakukannya, UNSRAT memiliki sebelas fakultas dan satu program pascasarjana, yaitu:

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Peternakan
5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
9. Fakultas Ilmu Budaya
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat
12. Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Di samping itu UNSRAT juga memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu: UPT Laboratorium Terpadu, UPT Percetakan, UPT Bahasa, UPT Layanan Internasional, UPT Perpustakaan, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Terdapat tiga lembaga yaitu Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Selain itu juga memiliki fasilitas kesehatan untuk pendidikan berupa Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) dan fasilitas Laboratorium Khusus BSL-2 (Standar WHO) yaitu Laboratorium Biomolekuler. Perkembangan jumlah dosen dapat dilihat pada tabel 1.1 dan grafik 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Dosen Tahun 2019-2023

No	Fakultas	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kedokteran	211	206	201	212	211
2	Teknik	186	183	181	179	171
3	Pertanian	181	177	173	164	154
4	Peternakan	131	127	123	115	114
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	157	154	147	140	135
6	Ekonomi dan Bisnis	154	151	141	136	133
7	Hukum	184	177	165	158	150
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	131	126	119	110	104
9	Ilmu Budaya	62	60	51	52	49
10	MIPA	95	94	90	109	108
11	Kesehatan Masyarakat	41	39	38	34	33
JUMLAH		**1533**	**1494**	**1429**	**1409**	**1362**

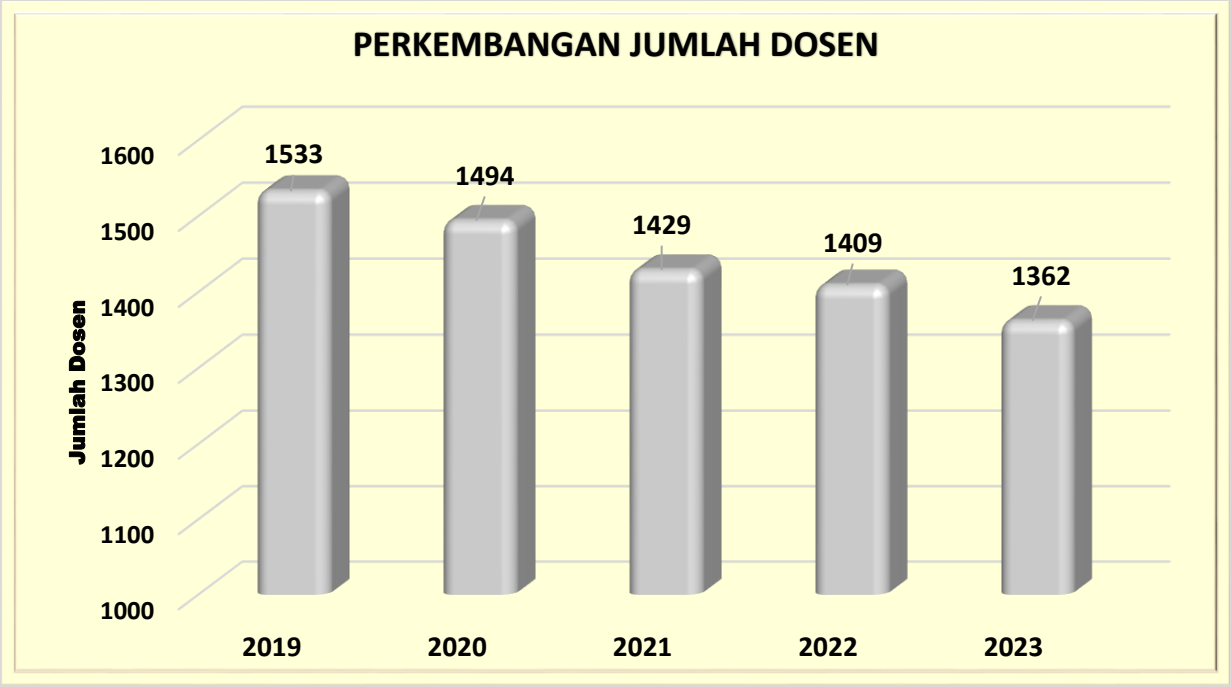

Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah Dosen UNSRAT Tahun 2019-2023

UNSRAT juga didukung oleh tenaga kependidikan. Tahun 2023 jumlah tenaga kependidikan mencapai 409 orang. Jumlah ini menurun sebesar 8% dari tahun 2022. Rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa 1 : 67 Jumlah tenaga kependidikan tahun 2019 - 2023 per unit kerja dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2019-2023

No	Unit Kerja	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kedokteran	41	39	33	30	26
2	Teknik	41	39	35	33	26
3	Pertanian	39	34	29	26	21
4	Peternakan	17	15	13	12	8
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	32	28	26	25	21
6	Ekonomi dan Bisnis	33	30	23	20	21
7	Hukum	30	27	26	22	20
8	Ilmu Sosial dan Politik	21	17	17	13	14
9	Ilmu Budaya	23	19	17	13	13
10	M I P A	29	26	24	25	20
11	Kesehatan Masyarakat	19	18	19	24	14
12	Pascasarjana	18	18	16	13	9
13	BAK	35	32	31	27	25
14	BUK	100	95	92	85	81
15	BPKSI	16	19	19	18	19
16	LPPM	20	14	12	12	12
17	LP3	13	12	11	10	11
18	LPM	5	5	5	4	3
19	UPT Perpustakaan	21	21	19	17	16
20	UPT TIK	9	7	7	7	7
21	UPT Bahasa	3	3	3	3	2
22	UPT Laboratorium Terpadu	5	5	5	4	3
23	UPT Kearsipan	4	11	11	11	11
24	UPT Layanan Internasional	4	4	4	3	3
25	UPT Percetakan	4	3	2	2	2
26	UPT Bimbingan Konseling	1	1	1	1	1
Jumlah/Total		**583**	**542**	**500**	**460**	**409**

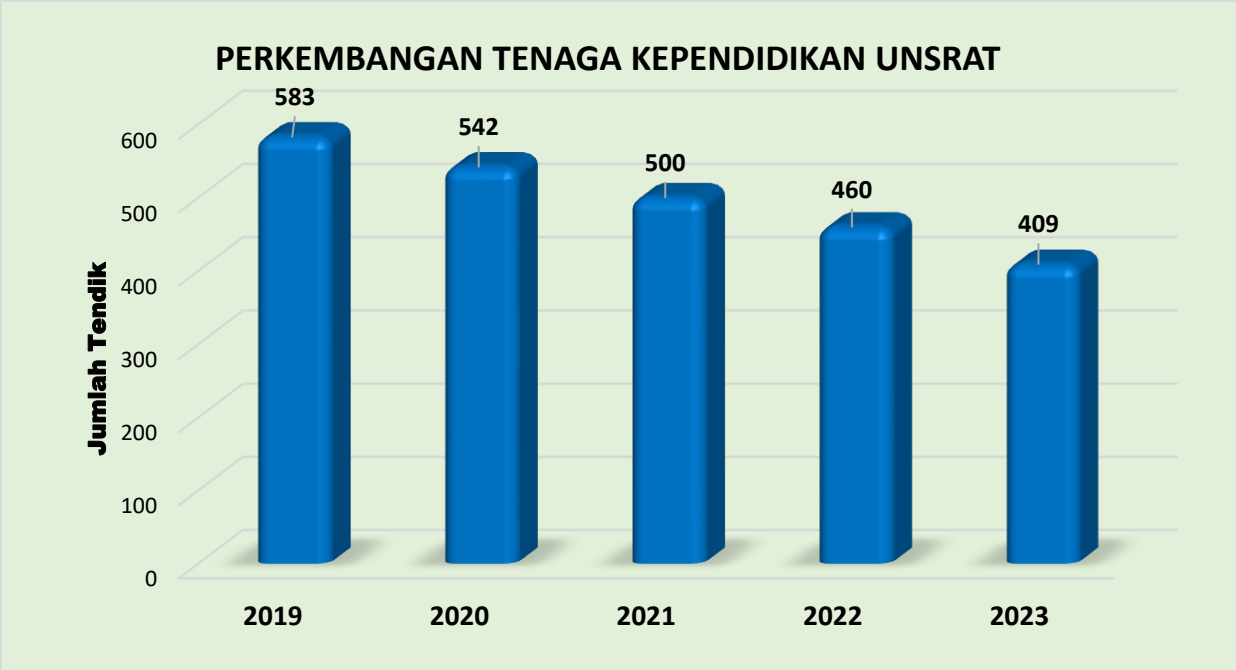

Grafik 1.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan UNSRAT Tahun 2019-2023

Dengan dukungan SDM seperti tersebut di atas, UNSRAT diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila UNSRAT mampu menyusun perencanaan yang baik. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UNSRAT secara keseluruhan. Argumen ini menjadi sangat strategis jika dikaitkan dengan jumlah mahasiswa. Perkembangan jumlah mahasiswa UNSRAT dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 1.3 dan Grafik 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2019-2023

NO	JENJANG	2019	2020	2021	2022	2023
1	D3	18	-	-	-	
2	S1	23422	23794	25265	26123	24884
3	S2	1073	1144	1133	1066	834
4	S3	180	172	157	163	181
5	PROFESI	1388	777	885	902	1062
6	SPESIALIS-1	505	463	523	538	564
JUMLAH		**26586**	**26350**	**27963**	**28792**	**27525**

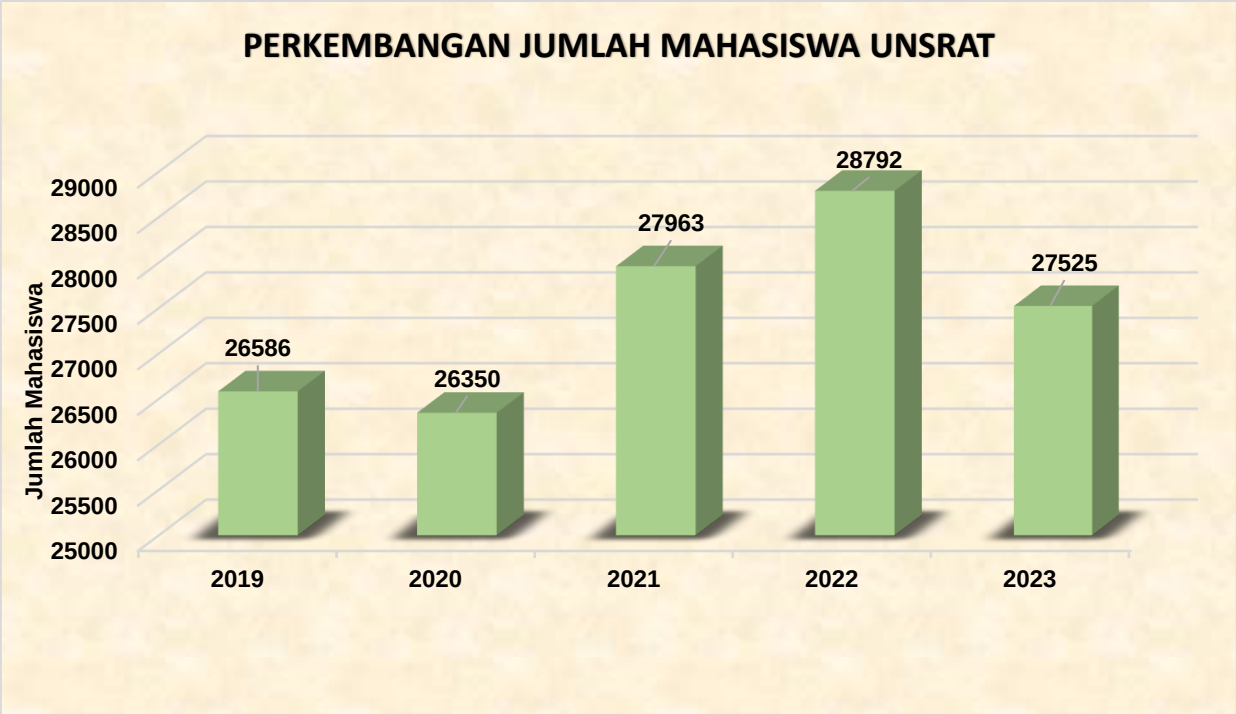

Grafik 1.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2019-2023

1.6 Isu Strategis dan Peran Strategis

Isu-isu strategis diidentifikasi dari tren perkembangan dunia pendidikan saat ini, baik bersifat lokal, regional, maupun global. Di samping itu untuk menjaring aspirasi masyarakat UNSRAT melakukan pendekatan curah pendapat *(brain storming*) dengan para *stakeholder* yang terkait. Berdasarkan kedua hal diatas maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis dan aspirasi masyarakat yang relevan dijadikan acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja UNSRAT ini yaitu :

a. Isu Strategis

1) Posisi UNSRAT di bibir Pasifik. Geostrategis UNSRAT yang ada di bibir Pasifik, secara langsung memposisikan UNSRAT untuk bersaing dengan negara-negara tetangga (ASEAN);
2) Pengakuan dunia masih kurang. Belum masuknya UNSRAT dalam level *QS World University Rankings (WU*R), kelompok 1000 besar (*QS100*), menjadi tantangan UNSRAT di masa depan. Masih banyak aspek yang harus diperbaiki dan disempurnakan agar di masa mendatang dapat masuk pada kelompok *QS100* secara bertahap;
3) Standar internasional atas kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang perlu ditingkatkan;

4) Proses internasionalisasi UNSRAT di masa depan perlu didukung oleh pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang mengadopsi standar kompetensi dan kinerja internasional;
5) Diversifikasi pendapatan dari pelaksanaan BLU belum optimal. Dengan pemberlakuan PPK BLU, UNSRAT dapat menciptakan unit bisnis yang menghasilkan *generating income*, sedangkan saat ini sudah diimplementasikan Remunerasi bagi Dosen dan tenaga kependidikan;
6) Penyesuaian yang cepat untuk metode pembelajaran MBKM. Untuk menunjang program unggulan Kemendikbud yaitu kampus merdeka dan merdeka belajar, diperlukan UNSRAT cepat beradaptasi dan menerapkan metode MBKM untuk semua prodi, dan perlu ditunjang dengan Anggaran Perguruan Tinggi jika memungkinkan agar ketercapaian IKU 2 dapat meningkat;
7) Penggunaan hasil penelitian UNSRAT oleh DUDI yang masih kurang. Belum optimalnya link-match hasil hasil penelitian di UNSRAT dengan kebutuhan dan keinginan DU/DI level internasional, nasional dan lokal, akan mempengaruhi kebijakan riset UNSRAT di masa depan;
8) Standarisasi mutu pembelajaran yang belum merata antar prodi di UNSRAT. Masih belum meratanya standarisasi mutu baik input, proses, output, impact dan *outcomes* pembelajaran antar Prodi di UNSRAT akan mempengaruhi kinerja UNSRAT pada umumnya dan prodi-prodi di UNSRAT pada khususnya di masa depan;
9) Tata kelola yang berbasis sepenuhnya pada sistem TIK. Dengan adanya rencana remunerasi UNSRAT Tahun 2021, membutuhkan sub-sub sistem (*software*, *hardware*, SDM dan sistem administrasi) serta sistem nilai PPK-BLU yang professional dan terpadu, yang masih perlu dikembangkan secara terus menerus;
10) Modernisasi Layanan BLU.

b. Peran Strategis

1) Peran UNSRAT karena Letak Geostrategis, menjadikan UNSRAT harus menjadi pioneer bagi Perguruan Tinggi lain di Sulawesi Utara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, yang mampu bersaing di Kawasan ASEAN;
2) Menjadi Perguruan Tinggi yang masuk dalam *World University Ranking* (WUR) merupakan tujuan yang harus dicapai. Dengan tersertifikasi Internasional 4 prodi dan 1

prodi yakni kedokteran yang sudah terakreditasi Internasional, dapat menjadi suatui langkah maju untuk menciptakan UNSRAT bisa berada di posisi *World University Ranking*;

3) Peran pihak Universitas dalam peningkatan kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan melalui bantuan dana pendidikan yang tepat sasaran merupakan percepatan perluasan akses peningkatan kompetensi;
4) Peran UNSRAT dalam peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, perlu ditunjang dengan pendanaan yang memadai. Penciptaan segera unit bisnis perlu dilakukan untuk menghasilkan *generating income* yang akan menghhasilkan pendapatan diluar UKT/SPP;
5) Pro aktif pihak Universitas lewat terjalinnya kerja sama dengan DUDI sampai di tingkat prodi membawa dampak positif menunjang kegiatan tridarma serta menunjang ketercapaian target IKU;
6) UNSRAT harus berupaya menunjang kegiatan MBKM, ditunjang dengan penganggaran serta pelaksanaan MBKM secara mandiri;
7) Mutu pembelajaran yang merata sampai ke tingkat prodi, oleh piihak LP3 diupayakan dengan berkolaborasi denga TIK;
8) Modernisasi pelayanan BLU, akan meningkatkan kinerja manajemen dan tata kelola akan semakin berkualitas.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi merupakan fundamen penting dalam pengembangan UNSRAT yang disesuaikan dengan tuntutan tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks dengan era revolusi industri 4.0. Maka dengan itu telah ditetapkan Renstra UNSRAT Tahun 2020-2024 yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Rektor UNSRAT Nomor 02 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra UNSRAT 2020-2024 mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Indikator Kinerta Utama Perguruan Tinggi.

Sebelum ditetapkan Renstra UNSRAT Tahun 2020-2024 telah melalui berbagai tahapan serta melibatkan para pemangku kepentingan. UNSRAT menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh civitas akademikanya. Tanggung jawab penyelenggaraan dilaksanakan melalui cara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

2.1.1 Visi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang menjalankan fungsi utama tridarma perguruan tinggi untuk semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) dalam mencapai kesejahteraan umat manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan, dan nilai-nilai budaya lokal serta universal, berstandar internasional, serta berkelanjutan, saat ini dan di masa depan, merumuskan Visi UNSRAT untuk Tahun 2020-2024 berbasis pada capaian kinerja masa lalu, permasalahan yang dihadapi saat ini, potensi dan peluang di masa depan serta Visi Kemendikbud Tahun 2020-2024 yaitu *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.*

Adapun Visi UNSRAT Tahun 2020-2024 adalah :

”Bersama Menata UNSRAT Menjadi
Universitas Unggul dan Berbudaya”

Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa ”universitas unggul dan berbudaya” bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional, dan selanjutnya internasional serta global. Untuk memahami Visi UNSRAT, terdapat tidak kata kunci yaitu :

Bersama Menata, mengandung hakikat makna bahwa dalam mengatur, menyusun, dan atau membenahi UNSRAT untuk lebih baik di masa depan, dibutuhkan kerjasama seluruh *stakeholder* (pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pemerintah, masyarakat, serta *stakeholder* lain yang terkait).

Unversitas Unggul, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan untuk mencapai keunggulan, baik aspek input, proses, dan output. Aspek input meliputi: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, keuangan, sistem teknologi informasi, dan komunikasi. Aspek proses meliputi: belajar mengajar, tata kelola akademik, tata kelola organisasi (tata kelola kepegawaian, tata kelola barang milik Negara, tata kelola kearsipan/administrasi, PPK-BLU), serta tata kelola penelitian dan pengabdian. Aspek output meliputi: kualitas lulusan/alumi, kualitas dan kuantitas produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek *outcomes* meliputi: dunia usaha/dunia industri-DUDI, pemerintah, masyarakat Indonesia, dan masyarakat global.

Unversitas Berbudaya, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan berdasarkan budaya intelektual dan budaya akademik, yang menjunjung tinggi moralitas, kemanusiaan dan keharmonisan yang tinggi, jangka panjang, dan berkelanjutan.

2.1.2 Misi

Untuk mencapai visi, maka UNSRAT menetapkan misi yaitu:

Misi-1 : **Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan** dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/

implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes).*

Misi-2 : **Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan pasifik,** dimaksudkan untuk peningkatan daya saing melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana UNSRAT berada.

Misi-3 : **Meningkatkan akses dan peran pendidikan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat,** dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar di perguruan tinggi dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

Misi-4 : **Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi,** dimaksudkan UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, efektif, dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Misi UNSRAT ini, menunjang atau mendukung misi Kemendikbud yang ada di RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT

Misi Kemendikbud (RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024)	Misi UNSRAT (RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024)
Misi 1 : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	**Misi-1** : Meningkatkan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan
Misi 2 : Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra	**Misi-2** : Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berorientasi kawasan pasifik
Misi 3: Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	**Misi-3** : Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat **Misi-4** : Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi

2.2 Tujuan Strategis

Dalam upaya pencapaian visi dan pelaksanaan misi, UNSRAT memiliki Tujuan Strategis (TS) yang didasari pada Kertas Kerja Evaluasi (KKE) Evaluasi SAKIP UNSRAT 2023. Untuk setiap tujuan strategis memiliki Indikator Kinerja Tujuan Strategis (IKTS), yang digunakan sebagai landasan untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Visi UNSRAT dan Pelaksanaan Misi UNSRAT. Indikator Kinerja Tujuan Strategis untuk setiap Tujuan Strategis ditentukan sebagai berikut:

1) Tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi
2) Tersedianya SDM yang unggul dan bereputasi internasional
3) Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global
4) Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian

1. Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi.
   - Jumlah lulusan PT yang berhasil mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu minimal 6 bulan;
   - Meningkatnya rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa;
   - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang melanjutkan studi;
   - Jumlah lulusan perguruan tinggi yang menjadi wiraswasta.
2. Tersedianya tridarma yang Unggul dan Berkualitas.
   - Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran yang berkualitas;
   - Tersedianya sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bereputasi dan terindeks global bagi kemajuan bangsa, peradaban, dan kesejahteraan umat manusia.
3. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi kearifan lokal
   - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang inovatif dan berkearifan lokal;
   - Jumlah hasil penelitian dan pengabdian dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
   - Jumlah karya tulis ilmiah mahasiswa yang inovatif dan berkearifan lokal.
4. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat

(pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan

- Jumlah kerjasama UNSRAT dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi lainnya, dan masyarakat.

5. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian
    - Keberlangsungan UNSRAT dengan status sebagai PPK- BLU.

2.3 Sasaran Stretegis

Untuk menjamin pencapaian Tujuan Strategis (TS) UNSRAT maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur. Di dalam Revisi RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 ini, rumusan Sasaran Strategis (SS) didasari pada Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNSRAT dengan Kemdikbudristek Tahun 2023. Untuk rumusan Sasaran Strategis (SS) UNSRAT dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Untuk melihat ketercapaian sasaran strategis telah ditetapkan indikator kinerja utama, ukuran keberhasilan secara kuantitatif hingga Tahun 2024.

Tabel 2.2 Target Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama UNSRAT

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS-1	**Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**						
IKSS-1	**Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**	**Persen**	**80**	**80**	**60**	**60**	**60**
K-1	*Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi*						
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 12 bulan setelah lulus	Orang			1319	1319	2178
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang			571	571	243
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Orang			308	308	482
IKSS-2	**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**	**Persen**	**30**	**30**	**20**	**20**	**30**
K-1	*Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi*						
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Mahasiswa			6450	6600	6750
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Mahasiswa			215	220	237
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Mahasiswa			100	150	200
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mahasiswa			150	200	250
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Mahasiswa			110	120	126
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa			125	150	158
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa			85	95	100
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Mahasiswa			160	170	180
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara	Mahasiswa					10
IKK-2.10	Jumlah mahasiswa Meraih Prestasi	Mahasiswa			85	90	100
SS-2	**Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**						

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS-3	**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**	**Persen**	**20**	**20**	**20**	**20**	**20**
K-1	*Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi*						
IKK-3.1	Jumlah dosen tridharma di perguruan tinggi lain	Orang			225	250	280
IKK-3.2	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang			12	15	20
IKK-3.3	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Orang			45	50	60
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat daerah dalam 5 tahun terakhir				55	55	58
IKSS-4	**Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**	**Persen**	**45**	**45**	**40**	**40**	**20**
K-1	*Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi*						
IKK-4.1	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang			10	350	400
IKK-4.2	Jumlah pengajar tidak tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	Orang				20	30
IKSS-5	**Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen**	**Rasio**	**0.42**	**0.42**	**0.42**	**0.42**	**1.88**
K-1	*Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi*						
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	200	300
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			250	250	350
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	200	300
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			175	175	525
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Judul			420	420	1260
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Judul			85	85	255

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (*Registered & Granted*)	Judul			115	115	345
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi			14000	14000	15000
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal			2	2	6
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Judul			3	3	9
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul			6	6	18
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Judul			3	3	9
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Judul			5	5	15
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	Judul			110	110	330
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	Judul			60	60	180
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Kegiatan			30	30	90
SS-3	**Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**						
IKSS-6	**Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**	**Rasio**	**60**	**60**	**50**	**50**	**2.6**
K-2	***Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi***						
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	Prodi			48	48	48
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	Prodi			48	48	48
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	Prodi			48	48	48
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	Prodi			48	48	48
IKSS-7	**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**	**Persen**	**40**	**40**	**40**	**40**	**87.7**
K-2	*Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi*						
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case Methode*)	Mata Kuliah			60	900	900
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode	Mata			60	900	900

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	pembelajaran berbasis proyek *(Team Based Project)*	Kuliah					
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium/bengkel/ studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet (*Bandwidth*) untuk menunjang pembelajaran	Gbps			3	3	3
IKSS-8	**Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**	**Persen**	**12.5**	**12.5**	**5**	**5**	**16.7**
K-2	*Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi*						
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Prodi			2	7	7
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	Prodi			2	1	1
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi			12	12	12
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Nilai			Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU	Peringkat			3049	3049	3045
SS-4	**Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi**						
IKSS-9	**Predikat SAKIP**	**Nilai**	**BB**	**BB**	**BB**	**BB**	**A**
K-3	*Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi*						
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Layanan			10	11	12
IKK-9.2	Jumlah fakultas membangun zona integritas	Fakultas			2	2	6
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Nilai			85	87	88
IKK-9.4	Jumlah *Traffic Viewers* pada website UNSRAT	*Viewers*			80,000	90,000	100,000
IKSS-10	**Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**	**Persen**	**80**	**80**	**81**	**82**	**93.1**
K-3	*Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi*						
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran	Persen			91	92	93
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Persen			115	120	120
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Rupiah			206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	Rupiah			8 Milyar	8 Milyar	8 Milyar
IKK-10.5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks					3.5

2.5 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen terhadap upaya pencapaian target kinerja tahunan yang telah tertuang dalam Rencana Strategis. Sebagai bentuk komitmen, maka perjanjian kinerja tersebut dilaksanakan oleh pemimpin unit organisasi. Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan di UNSRATdilaksanakan secara berjenjang, diawali dari Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang indikator kinerjanya merupakan upaya partisipasi perguruan tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan tinggi. Pada awal tahun 2023 UNSRAT telah menandatangani perjanjian kinerja dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi indikator kinerja sebagai berikut ini:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Awal)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	**[IKU 1.1]** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	**[IKU 2.1]** Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di *QS100* berdasarkan bidang ilmu *(QS100 by subject)*, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[**IKU 2.3]** Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	**[IKU 3.1]** Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai sebagian bobot evaluasi.	40

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	**[IKU 4.1]** Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	83

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp36.229.659.000,00
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp170.960.000.000,00
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp257.701.506.000,00
	Total	**Rp470.331.163.000,00**

Pada tahun 2023, Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) mengalami satu kali revisi dalam Perjanjian Kinerja Rektor sebagai dampak dari perubahan nomenklatur yang diatur oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Revisi ini terjadi akibat perubahan Kepmendikbursitek yang sebelumnya tercantum dalam No 3/M/2021 menjadi No 210/M/2023.

Perubahan nomenklatur ini mempengaruhi sejumlah aspek dalam Perjanjian Kinerja Rektor UNSRAT, termasuk target-target kinerja dan indikator pencapaian yang harus dipenuhi oleh Rektor selama periode tertentu. Revisi tersebut dilakukan sebagai langkah untuk menyesuaikan perjanjian dengan kebijakan dan regulasi terkini yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kemendikbudristek.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (Revisi)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	**[IKU 1.1]** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	**[IKU 2.1]** Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
	[**IKU 2.3]** Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	**[IKU 3.1]** Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	**[IKU 4.1]** Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	83

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp42.690.389.000,00
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp288.471.266.000,00
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp242.049.120.000,00
	Total	**Rp573.210.775.000,00**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023

Capaian Kinerja Organisasi UNSRAT diukur dari realisasi capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek. Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Periode 2020-2024 Revisi 2 dilakukan seiring adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dimana terjadi perubahan dalam dalam definisi, kriteria, dan formula pengukuran sebagaimana sebelumnya yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 03/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta mengakomodir indikator pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun demikian perubahan minor ini tidak mempengaruhi Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis pada Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Periode 2020-2024. memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2023..

Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai oleh Rektor UNSRAT sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek Tahun 2023. Sasaran strategis tersebut akan diukur pencapaiannya melalui 8 indikator kinerja utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 210/M/202 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri i di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 ditambah 2 (dua) indikator lainnya menyangkut tata kelola. Pada indikator-indikator kinerja tersebut, dalam implementasinya mutlak diperlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau *output* dan *outcomes* kegiatan. Pengukuran capaian kinerja antara target IKU yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan realisasinya secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi pada unit kerja di lingkungan UNSRAT dan melalui pelaporan pada aplikasi ***SPASIKITA***. Sasaran strategis,

indikator kinerja, target, dan realisasi capaian serta persen capaian sesuai Perjanjian Kinerja Rektor UNSRAT dan Dirjen Pendidikan Tinggi Ristek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1. Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja UNSRAT Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2023		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	68%	113,33%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	6,01%	20,03%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%	22,02%	110,10%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%	32,75%	163,75%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	0.5	1.87	374%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	2.55	424,85%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai bobot evaluasi.	40%	87,6%	219%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	16,66%	333,20%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	99,30%
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	83	92.87	111,89%

3.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023

UNSRAT telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam perjanjian kinerja Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2023 yaitu :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Masing-masing sasaran strategis tersebut pencapaiannya diukur dengan beberapa indikator di mana 3 (tiga) sasaran strategis dan 1 (satu) sasaran strategis tata kelola diukur pencapaiannya dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama atau akrab dikenal dengan 8 IKU dan ditambah 2 indikator tambahan.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 oleh Kemdikbudristek bertujuan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian kinerja. Terdapat 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan Kemdikbudristek dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Rektor UNSRAT dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Adapun target dan capaian UNSRAT terhadap 4 Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) IKU tersebut, sebagai berikut:

- **Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka pembangunan SDM Indonesia yang semakin berkualitas maka upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan dari proses pembelajaran di UNSRAT terus dilakukan. Lulusan UNSRAT diharapkan mampu bersaing di dunia kerja bahkan mampu menciptakan lapangan kerja guna menunjang program pembangunan bangsa. Sasaran strategis ini dapat diukur pencapaiannya melalui 2 (dua) indikator yaitu kesiapan kerja lulusan berupa persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta dan indikator lainnya adalah pengalaman mahasiswa di luar kampus yakni persentase mahasiswa S1yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS (Satuan Kredit Semester) di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator kinerja utama ini erat kaitannya dengan implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

1. **IKU (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta merupakan ukuran signifikan dalam mengukur kesuksesan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Indikator ini mencerminkan relevansi program studi dengan kebutuhan pasar kerja serta kemampuan lembaga pendidikan dalam mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Pencapaian yang baik pada indikator ini menunjukkan bahwa lulusan mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama studi ke dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi untuk pengembangan lebih lanjut. Selain itu, adanya lulusan yang menjadi wiraswasta mencerminkan kreativitas, kewirausahaan, dan ketangguhan dalam menciptakan peluang pekerjaan sendiri. Dengan demikian, pencapaian IKU ini menciptakan reputasi positif untuk UNSRAT sebagai lembaga pendidikan yang berhasil menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang karier.

Berikut ini beberapa kriteria untuk IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:

a. **Kriteria pekerjaan:** Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) , dan lain-lain; organisasi nirlaba; institusi/ organisasi multilateral ; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
b. **Kriteria kelanjutan studi:** Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.Kriteria kewiraswastaan:
c. **Kriteria kewiraswastaan:** Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: pendiri *founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau pekerja lepas *freelancer*).

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut:

METODE PERHITUNGAN
Realisasi = $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/Dl yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Tabel 3.2 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Persen	80%	5,21%	60%	68%	113,33%

Tahun 2023, sebagaimana definisi dan kriteria Kemendikbud yang tertuang dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 dan telah diubah dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LL DIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UNSRAT pada persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu satu tahun. Dengan target IKU sebesar 60%, pencapaian sebesar 68% menandai peningkatan yang luar biasa dan mencerminkan upaya dan inisiatif yang berhasil dilakukan oleh UNSRAT dalam meningkatkan kesiapan karir mahasiswa. Perbandingan dengan tahun 2022, yang hanya mencapai 5.21%, menunjukkan lonjakan yang mengesankan dan menandai transformasi positif dalam persiapan lulusan..

Capaian IKU terkait kesiapan kerja lulusan ini merupakan hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). *Tracer Study*

merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas di masa mendatang.Kegiatan *tracer study* di UNSRAT dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). Tahun 2023 lembaga ini melaksanakan kegiatan *tracer study*. Dari jumlah lulusan UNSRAT di tahun 2023 sebanyak 4358 orang, 2053 orang lulusan yang mengisi kuesioner *tracer study* 1408 orang lulusan yang mengisi kuesioner yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwalulusan UNSRAT dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapat pekerjaan sebanyak 1061 orang, lulusan yang berwirausaha sebanyak 280 orang, dan yang melanjutkan studi sebanyak 234 orang.

Pihak LP3 melalui pusat karier dan *tracer study* di tahun 2023 berupaya melaksanakan program / kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja IKU Beberapa program/ kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja IKU 1 sebagai berikut :

- Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja**:**
  1) Sosialisasi kepada korpodi UNSRAT tentang hasil TS 2022 dan strategi TS 2023;
  2) Membentuk PIC *tracer study* sampai pada Tingkat prodi;
  3) FGD dan workshop PIC *tracer study ;*
  4) Dilaksanakan rapat rutin bulanan untuk evaluasi dan koordinasi;
  5) Dilaksanakan kegiatan *Job Fair* UNSRAT.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
  1) Dukungan dari semua jajaran fakultas hingga prodi dalam pengumpulan data lulusan dapat menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan relevan sesuai dengan instrumen *tracer study* yang telah ditetapkan. Hal ini akan membantu universitas dalam mengevaluasi kualitas lulusan dan meningkatkan kualitas pendidikan;
  2) Adanya program dukungan karir, seperti pelatihan wawancara, klinik pengembangan keterampilan, dan bimbingan karir, dapat membantu lulusan meningkatkan kesiapan mereka dalam mencari pekerjaan;
  3) Tingkat keaktifan alumni dalam mengisi data *tracer study* dan menjaga kontak dengan PIC *tracer study* dapat membantu dalam mengetahui tingkat pencapaian target kinerja kualitas lulusan yang mendapat pekerjaan.

Berdasarkan program/kegiatan yang telah dilakukan terkait program/kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja IKU 1, terdapat kendala/hambatan sehingga pencapaian kinerja IKU 1 masih sangat rendah. Kendala / hambatan sebagai berikut :

- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja:
  1) Komunikasi PIC/prodi dengan lulusan nomor kontak alumni yang sudah diganti dapat menyulitkan dalam mengumpulkan data IKL karena sulit untuk menghubungi alumni;
  2) Pendampingan pengisian kuisioner
  3) Isian survei belum lengkap terkait data IKU 1 seperti penghasilan, pekerjaan, dan masa tunggu dapat mempengaruhi validitas data IKL;
  4) Beberapa alumni mungkin kurang antusias atau tidak memiliki waktu untuk mengisi *tracer study* karena kesibukan pekerjaan atau studi lanjutan;
  5) Alumni mungkin tidak menyadari pentingnya *tracer study* atau tidak mendapatkan informasi yang cukup untuk memotivasi mereka mengisi.

Terkait dengan hambatan/kendala yang ada, maka langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk meminimalisir permasalahan terkait pelaksanaan program, kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja IKU sebagai berikut :

1) Pemetaan lulusan angkatan yang menjadi target responden;
2) Anggota tim secretariat dapat dari mahasiswa dan/atau alumni yang mampu bekerja tepat waktu dan sasaran ;
3) PIC di prodi memiliki kemampuan bekerjasama dalam hal menjembatani surveyor (secretariat) dan alumni;
4) Memperkuat jejaring Alumni sampai ke tingkat prodi;
5) Memperluas jejaring kerja sama dengan DUDI;
6) Mengembangkan *platform* pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DUDI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan;
7) Memberikan bantuan modal usaha bagi mahasiswa tingkat akhir;
8) Memperkuat Informasi data alumni di prodi dan wisuda.

Untuk Perkembangan capaian Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta Tahun 2021-2023 dapat dilihat pada grafik 3.1 dibawah ini.

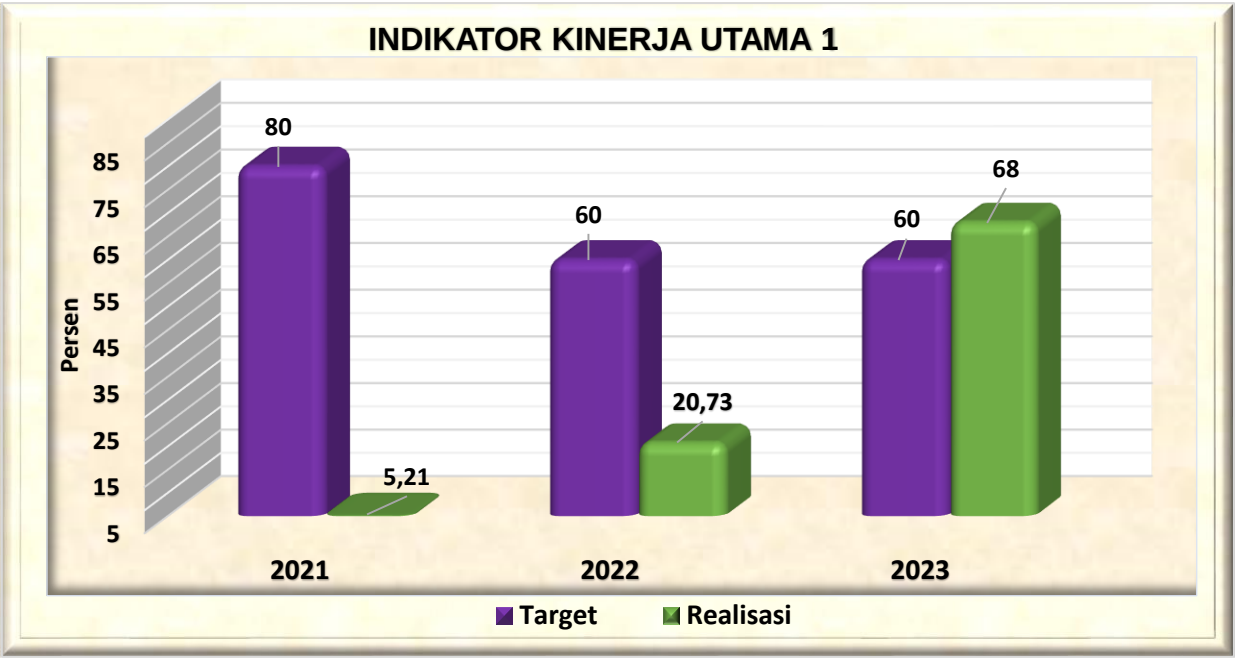

Grafik 3.1 Perkembangan Capaian IKU 1 Tahun 2021-2023

Gambar 3.1 Kegiatan Job Fair UNSRAT Tahun 2023

Gambar 3.2 FGD Tracer Study LP3 Tahun 2023

2. IKU (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah parameter yang mengukur tingkat keterlibatan dan pencapaian mahasiswa di luar lingkungan kampus. Pencapaian tinggi pada indikator ini mencerminkan aktifitas mahasiswa dalam mengembangkan diri mereka melalui kegiatan akademik atau non-akademik di luar kampus. Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan minimal 20 SKS di luar kampus menunjukkan kemampuan mereka dalam mengeksplorasi dan mendapatkan pengalaman yang lebih luas, sementara mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional memberikan kontribusi positif pada citra lembaga. Pencapaian IKU ini menciptakan gambaran tentang keterlibatan mahasiswa, keberagaman kegiatan ekstrakurikuler, serta prestasi akademik dan non-akademik yang dapat mencerminkan kualitas pendidikan dan pengembangan mahasiswa di Universitas Sam Ratulangi.

Berikut ini beberapa kriteria persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional:

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi:

Mahasiswa S1/D4/ D3/ D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: **Magang atau praktik kerja:** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*); **Proyek di desa:** Proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain; **Mengajar di sekolah:** Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil; **Pertukaran pelajar:** Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa; **Penelitian atau riset:** Kegiatan riset akademik, baik earns maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti; **Kegiatan wirausaha:** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain; **Studi atau proyek independen:** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang dünisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain; **Proyek kemanusiaan:** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya); **Bela negara:** Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya}. Kegiatan diselenggarakan oleh: a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan

dan/atau ke menterian/lembaga lain terkait; dan/ atau b) Kementerian Pertahanan dan/ atau kementerian /lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil : 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional; tingkat nasional ; atau tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat dan 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut:

METODE PERHITUNGAN

Realisasi = $\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
y = total jumlah mahasiswa aktif
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Tabel 3.3 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30%	5,61	30%	6,01%	20,03%

Berdasarkan capaian di tabel 3.1 pada tahun 2023, UNSRAT mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan

pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Dengan target yang ditetapkan sebesar 30%, realisasi capaian mencapai 6,01%. Sebanyak 1870 mahasiswa aktif terlibat dalam program Merdeka Belajar dan 643 mahasiswa berhasil meraih prestasi, perbandingan dengan tahun 2022, dimana pencapaian sebesar 5,61%, menunjukkan adanya peningkatan pencapaian pada tahun 2023. Walaupun peningkatan ini positif, namun masih belum mencapai target yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat diidentifikasi bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai target yang telah ditentukan

Salah satu kegiatan dari progam ini adalah melalui pertukaran mahasiswa, yaitu program mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri berdasarkan perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi atau pemerintah. Untuk mewujudkan program tersebut UNSRAT sebagai lembaga perguruan tinggi yang berkomitmen menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini secara mandiri. Hal ini sebagai komitmen UNSRAT untuk mendukung meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan melahirkan lulusan-lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan yang dibutuhkan di masa kini dan di masa yang akan datang.

Selain itu untuk menunjang mahasiswa agar memiliki prestasi di Tingkat Nasional berbagai upaya dilakukan oleh UNSRAT untuk mengfasilitasi mahasiswa antara lain dalam program kreativitas mahasiswa (PKM) dan Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) dimana UNSRAT mengfasilitasi para narasumber berkompeten yang berasal dari luar UNSRAT memberi materi/pembekalan bagi para peserta PKM dan KMI sehingga UNSRAT bisa meraih prestasi di tingkat nasional. Untuk program PKM, UNSRAT berhasil menjadi terbaik ke 10 Perguruan Tinggi yang mendapatkan pendanaan PKM terbanyak di tahun 2023, sebanyak 5102 Proposal PKM yang lolos Pendanaan; 525 Tim PKM dari 106 Perguruan Tinggi yang lolos ke Pimnas 36 dan berhasil mendapat juara Medali Emas PIMNAS 2023, Kategori Presentasi PKM Penerapan IPTEK, dan Medali Perak POMNAS 2023, Cabor Kempo pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke 36 Universitas Padjajaran, Jatinangor Jawa Barat Tahun 2023.

- Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja:
  1) Regulasi MBKM (Peraturan Rektor, Panduan MBKM dan lain-lain);
  2) Pelaksanaan kegiatan MBKM secara mandiri yang dibiayai oleh institusi;

3) Kerjasama bilateral/multilateral dengan PTN/PTS untuk Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka;
4) Pertukaran Mahasiswa melalui organisasi Program Studi sejenis untuk Pertukaran Mahasiswa Merdeka;
5) Magang dengan mitra (Pemerintah dan DUDI) di Sulawesi Utara dan luar Sulawesi Utara)
6) UNSRAT menyelenggarakan program Wirausaha Merdeka ;
7) Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa;
8) Keikutsertaan mahasiswa pada program P2MW;
9) Mahasiswa mengikuti kegiatan tingkat nasional (akademik, kesenian, olahraga dll).

- Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja:

1) Beberapa mahasiswa mungkin tidak memiliki kesadaran atau motivasi yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi;
2) Sarana dan fasilitas penunjang latihan serta Pendanaan (Bantuan dana mengikuti/melaksanakan kegiatan lomba);
3) Kurikulum prodi belum menyesuaikan dengan program MBKM;
4) Kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM;
5) Kurangnya dukungan dan pengakuan dari pihak akademik terhadap kegiatan di luar program studi;

- Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja;

1) Perlu dilakukan kampanye informasi dan motivasi secara berkala. Institusi dapat mengadakan seminar, workshop, atau kampanye penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan memotivasi mahasiswa. Diperlukan juga pembinaan oleh dosen dan staf akademik untuk membantu mahasiswa melihat nilai tambah dari partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut;
2) Mengoptimalkan dukungan sarana dan fasilitas yang memadai dalam mendukung kegiatan mahasiswa, terutama berkaitan dengan lomba tingkat nasional dan internasional;
3) Membuat panduan pada masing masing bentuk kegitan pembelajaran MBKM;

4) Membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur untuk mengukur dampak positif kegiatan MBKM yang sudah tersedia di Portal INSPIRE UNSRAT;
5) Menyusun pedoman dan kebijakan yang mendukung partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi (MBKM).

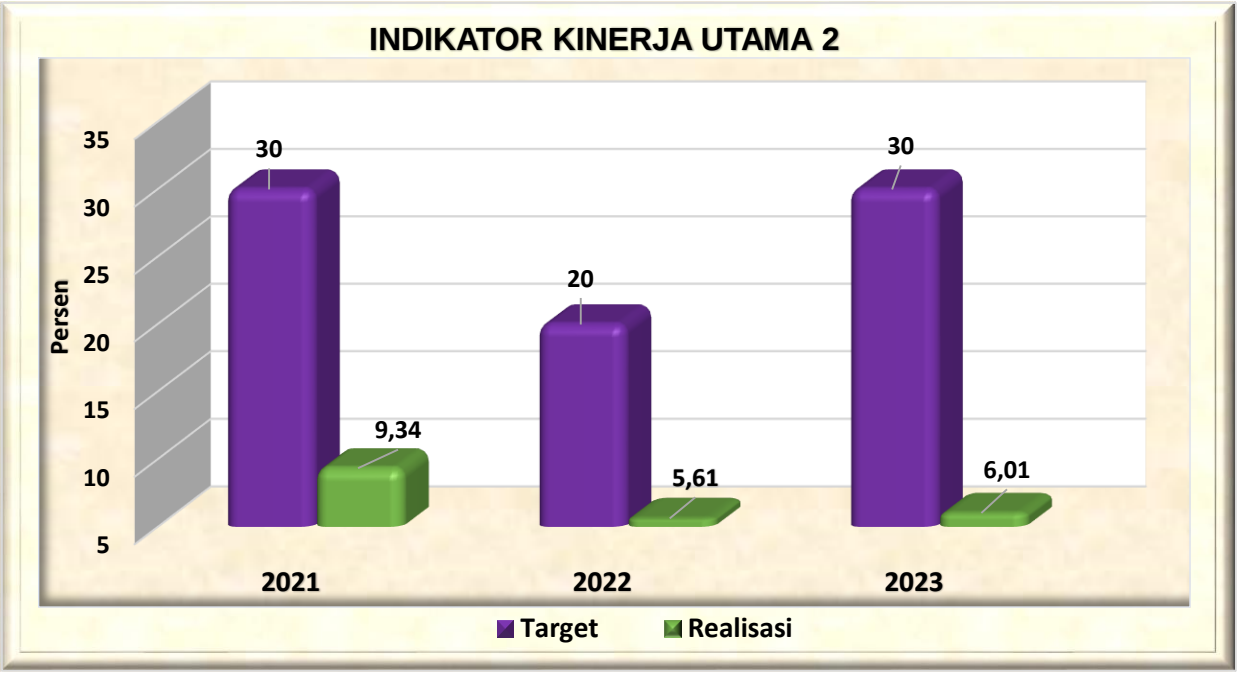

Grafik 3.2 Perkembangan Capaian IKU 2 Tahun 2021-2023

Gambar 3.3 Grand Launching Program Wirausaha Merdeka UNSRAT 2023

Gambar 3.4 Peraih Medali Emas UNSRAT PIMNAS 2023

Gambar 3.5 Penganugerahan Mahasiswa Berprestasi UNSRAT, Kemdikbudristek 2023

➢ **Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi merupakan sasaran strategis ke dua yang ingin dicapai UNSRAT dalam rangka pelaksanaan Tridarma yang dituntut untuk semakin berkualitas dengan tidak pernah berhenti untuk menghasilkan inovasi baru guna memajukan dunia pendidikan di era revolusi industri yang pesat saat ini. Sasaran strategis ini diukur pencapaiannya melalui 3 (tiga) indikator kinerja utama yakni : (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di *QS* 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; (2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Tabel 3.3 di bawah ini dapat dilihat Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

1. IKU (3) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menitikberatkan pada persentase dosen yang aktif berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, menjadi parameter penting dalam mengevaluasi kontribusi dosen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Dosen yang terlibat dalam kegiatan di perguruan tinggi lain dapat memperluas jaringan ilmiah dan berkontribusi pada pertukaran pengetahuan antarlembaga pendidikan tinggi. Sementara itu, keterlibatan dosen sebagai praktisi di dunia industri dapat meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, membawa pengalaman praktis ke dalam kelas, dan memperkaya perspektif akademis. Selain itu, dosen yang aktif membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi dapat membantu mengembangkan keterampilan praktis serta memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan *soft skills*. Evaluasi terhadap indikator ini memberikan gambaran

lebih komprehensif tentang kontribusi dosen dalam mendukung misi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia akademis maupun industri.

Berikut ini beberapa kriteria Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

   kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*); kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

b. Kriteria Perguruan Tinggi: Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya; Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya; Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria Kegiatan:

   Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui: Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*), atau paruh waktu (*part time*) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral ; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/ BUMD; Menjadi wiraswasta pendiri founder atau pasangan pendiri (co-founder) di: a} perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta

berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi ; atau e) organisasi nirlaba nasional dan international; Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a} berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder* sanggar)

d. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara 1 sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional ; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi;Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat;Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

METODE PERHITUNGAN
Realisasi = $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
t = jumlah dosen dengan NIDN
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Tabel 3.4 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama 3

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	20%	23,21%	20%	22,02%	110,10%

Pengukuran terhadap IKU ini merupakan akumulasi dari beberapa kriteria capaian, yaitu: (1) berkegiatan di dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; (2) bekerja sebagai praktisi di dunia industri; dan (3) membina mahasiswa-mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian ini dihitung berdasarkan jumlah dosen yang berkegiatan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UNSRAT terus melakukan upaya meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam riset-riset kolaborasi bersama dengan peneliti dari Universitas mitra yang ada dalam PT QS 100 maupun Universitas lainnya sehingga terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat UNSRAT telah bekerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi baik yang masuk dalam PT QS 100 di dalam maupun luar negeri maupun perguruan tinggi lainnya.

Pada Tahun 2023 dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi datanya masih minim. Tahun 2023 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 berhasil mencapai 22,02% dari target 20%, Dari total 1326 dosen UNSRAT, sebanyak 292 dosen UNSRAT berhasil terlibat dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun 2023 sebesar 22,02% mengalami penurunan dari pada capaian tahun 2022 sebesar 23,21%.

- Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja
  1) Pendanaan penelitian dan pengabdian dosen di luar kampus;
  2) Peningkatan kerjasama perguruan tinggi dengan dunia industri;
  3) Pelaksanaan kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus, baik ke institusi pendidikan maupun ke industry;
  4) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan terutama keikutsertaan dalam kompetisi minimal tingkat regional;
  5) Fasilitasi kegiatan Program Hibah *Matching Fund* Kedaireka, Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), dan kerja sama penelitian eksternal yang berdampak pada kolaborasi antara dosen dengan dunia industri.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
  1) Tersedianya dana penelitian dan pengabdian dosen ke luar kampus;
  2) Terbukanya kerjasama perguruan tinggi dengan dunia industry;
  3) Cukup banyak kegiatan kompetisi yang diikuti mahasiswa.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
  1) Dana penelitian dan pengabdian dosen di luar kampus terbatas;
  2) Belum semua dosen berminat melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus;
  3) Kegiatan tridharma dosen di luar kampus belum masuk dalam rubrik remunerasi.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
  1) Dana penelitian dan pengabdian dosen di luar kampus ditingkatkan;
  2) Pelatihan dosen dalam melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus;
  3) Memasukkan kinerja dosen di luar kampus dalam rubrik remunerasi.
- Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja
  1) Sosialisasi perhitungan dan pencapaian IKU-3 kepada Dosen2 di semua Fakultas;
  2) Monitoring pencapaian IKU-3 secara berkala dari level Jurusan, Fakultas, hingga Perguruan Tinggi;
  3) Penghargaan bagi dosen maupun fakultas dengan pencapaian IKU-3 yang tinggi.

Grafik di bawah ini menunjukkan Perkembangan yang diperoleh dari indikator kinerja ini pada Tahun 2021-2023.

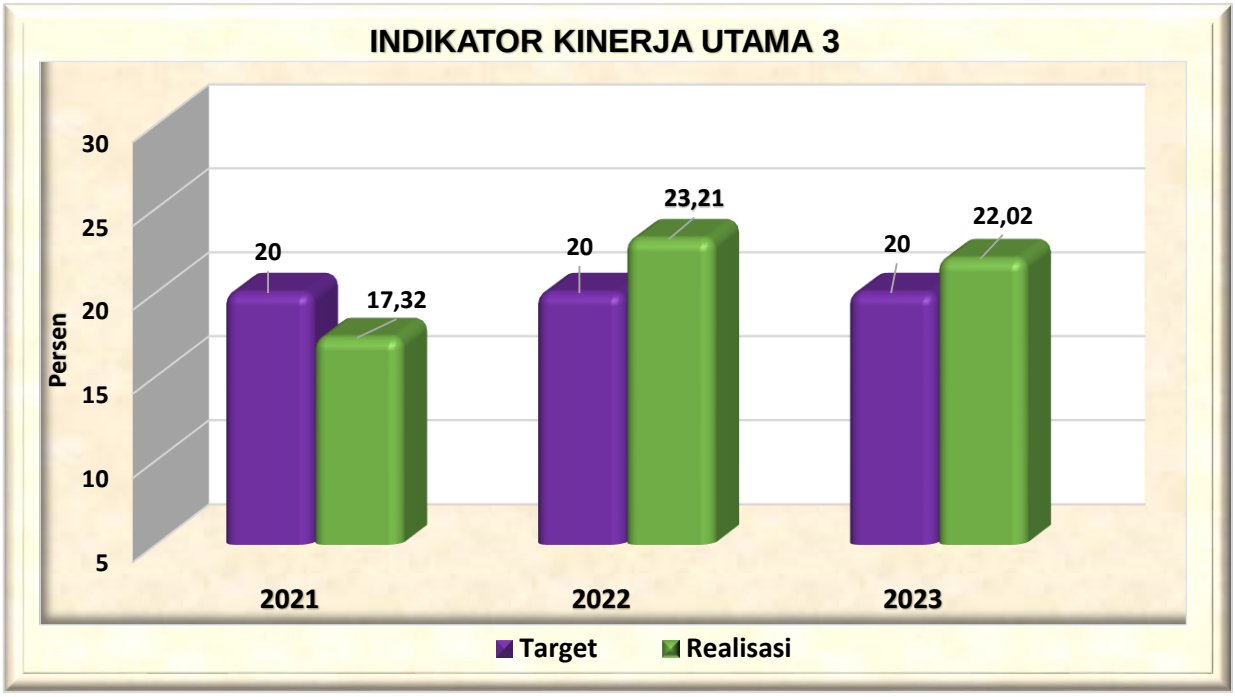

Grafik 3.3 Perkembangan Capiaan Kinerja IKU 3 Tahun 2021-2023

Gambar 3.6 Penghargaan Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi Tahun 2023

2. IKU (4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri mencerminkan tingkat keterkaitan dan relevansi antara dunia akademis dengan kebutuhan industri. Dosen yang memegang sertifikat kompetensi atau berpengalaman sebagai praktisi profesional dapat memberikan wawasan praktis dan pengalaman langsung dalam pengajaran, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan konteks dunia nyata. Tingginya persentase tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan bahwa kurikulum dan pengajaran terkini sesuai dengan perkembangan industri, serta membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja setelah lulus. Berikut ini beberapa kriteria Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri :

a. Kriteria sertifikat kompetensi/ profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan , Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di: a) perusahaan multinasional ; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*Startup company*) teknologi; e) organisasi nirlaba national dan internasional; f) institusi/ organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN / BUMD.
2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di: a) perusahaan multinasional ; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas , c) perusahaan

teknologi global; d) perusahaan rintisan *(startup company)* teknologi ; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

METODE PERHITUNGAN

Realisasi = $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x = jumlah dosen dengan NIDN
y = jumlah dosen dengan NIDK
z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama 4

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	45%	41,14%	20%	32,75%	163,75%

Pencapaian Indikator Kinerja persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 32,75% dari target 20% pada tahun 2023, meskipun lebih tinggi dari target, menunjukkan adanya penurunan

dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yang mencapai 41%. Perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan nomenklatur Kemdikbudristek yang dapat memengaruhi perhitungan indikator.

Capaian kinerja berkaitan dengan IKU 4 diperoleh dari data dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi Tahun 2022 selama 2-3 tahun sehingga masih dapat dihitung untuk capaian Tahun 2023. Capaian kinerja tahun 2023 juga ditambah dengan dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi dan memiliki sertifikat masing-masing Fakultas di UNSRAT pada Tahun 2023. Capaian kinerja juga ditambahkan dengan pengajar praktisi, dosen mengajar di PT yang lain dan praktisi di instansi baik swasta maupun pemerintah.

- Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja:
  1) Sosialisasi terhadap dosen dalam mengikuti pelatihan kompetensi;
  2) Peningkatan kerjasama dengan praktisi untuk mengajar di PS yang berada di UNSRAT;
  3) Peningkatan jumlah dosen dalam mengikuti pelatihan kompetensi;
  4) Peningkatan jumlah praktisi yang mengajar di PS yang berada di UNSRAT;
  5) Rencana program oleh masing-masing Fakultas berkaitan dengan Kualifikasi Dosen.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
  1) Keberhasilan dan kegagalan pencapaian tergantung program dari masing-masing Fakultas;
  2) Beberapa Fakultas yang memiliki peluang peningkatan kualifikasi dosen tetapi belum maksimal;
  3) Memanfaatkan kerjasama dengan pengajar praktisi profesional dari dunia usaha;
  4) Banyak dosen yang memiliki kualifikasi tetapi belum dilaporkan ke Fakultas;
  5) Banyak dosen yang memiliki kualifikasi tetapi belum diupload di sister masing-masing.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja
  1) Belum semua program studi di UNSRAT yang melibatkan dosen untuk mengikuti pelatihan kompetensi;
  2) Belum semua program studi di UNSRAT yang memanfaatkan kerjasama dengan pengajar dari kalangan praktisi;
  3) Beberapa dosen mungkin kurang menyadari pentingnya sertifikasi atau kurang termotivasi untuk mendapatkan sertifikat tambahan karena faktor waktu atau kebutuhan tambahan lainnya;

4) Keterbatasan sumber daya dan anggaran yang dapat dialokasikan untuk pelatihan atau sertifikasi dosen;
5) Kurangnya kerjasama yang erat dengan dunia industri dan dunia usaha dapat menyulitkan mendapatkan dukungan atau akses ke program sertifikasi yang diakui oleh industri.

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja :
  1) Fakultas merencanakan dan membuat program peningkatan kualifikasi dosen;
  2) Fakultas merencanakan dan membuat program dosen pengajar dari praktisi;
  3) Mengadakan program penyuluhan dan memberikan motivasi kepada dosen tentang manfaat dan pentingnya sertifikasi untuk pengembangan karir dan peningkatan kualitas pengajaran;
  4) Mencari alternatif sumber dana, seperti beasiswa atau program subsidi, dan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada;
  5) Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri untuk memfasilitasi akses ke program sertifikasi yang diakui oleh industri dan memastikan relevansi dengan kebutuhan pasar kerja.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :
  1) Meningkatkan dan menjaga terjalinnya Kerjasama;
  2) Memfasilitasi dosen;
  3) Mendorong kerjasama fakultas;
  4) Mendorong dan meningkatkan minat dosen;
  5) Memanfaatkan fasilitas yang tersedia;
  6) Memanfaatkan kemampuan dosen yang kompeten;
  7) Mengoptimalkan penganggaran;
  8) Memantapkan kerjasama fakultas dan DUDI;
  9) Memantapkan potensi dan kemampuan dosen;
  10) Memanfaatkan anggaran yang tersedia.

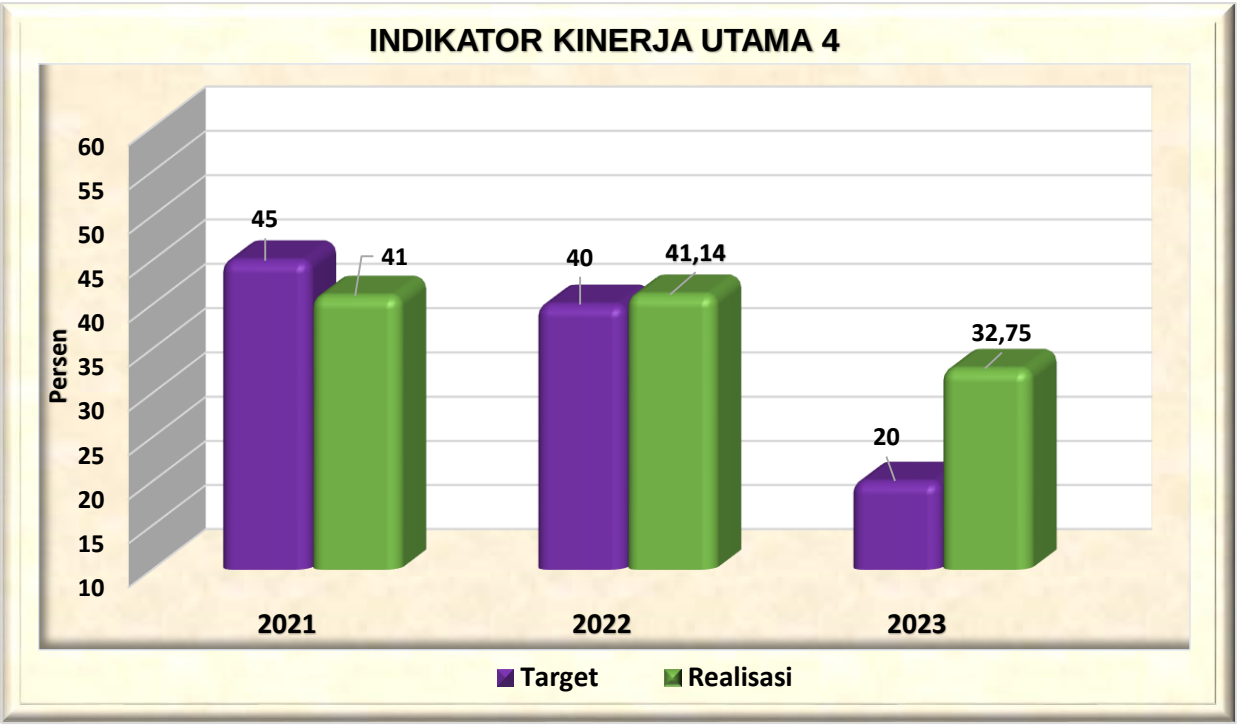

Grafik 3.4 Perkembangan Capaian IKU 4 Tahun 2021-2023

Gambar 3.7 Sertifikasi Dosen UNSRAT Tahun 2023

3. IKU (5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah parameter evaluasi dalam dunia pendidikan tinggi. IKU ini mencerminkan seberapa efektif dan berkualitas hasil penelitian dan pengabdian dosen universitas, diukur berdasarkan prestasi internasional atau dampak nyata di masyarakat. Semakin tinggi jumlah keluaran yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan oleh masyarakat, dibandingkan dengan jumlah dosen yang terlibat, menunjukkan kontribusi positif perguruan tinggi dalam menciptakan pengetahuan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan global atau lokal. Berikut ini beberapa kriteria jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/ industri/pemerintah :

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*)dalam buku akademik; karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus; studi kasus; dan/atau Iaporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau pengembaagan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri dari:

Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*); desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Perhitungan terhadap capaian target ini merupakan akumulatif dari berbagai kategori luaran penelitian: 1) jumlah keluaran penelitian yang berhasil rekognisi internasional, 2) jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat, 3) jumlah pengabdian pada masyarakat yang berhasil rekognisi, dan 4) jumlah PPM yang diterapkan oleh masyarakat.

Adapun formula perhitungannya

METODE PERHITUNGAN
Realisasi = $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Tabel 3.6 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama 5

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.42	2.74	0.5	1.87	374

Jumlah penelitian UNSRAT yang bersumber dari dana Kemdikbusristek meningkat pada Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022. Indikator kinerja penelitian diukur dari jumlah laporan penelitian, jenis atau skim penelitian maupun sumber pembiayaannya. Kinerja penelitian sebagai salah satu hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi mendapat perhatian yang serius di UNSRAT. Secara kelembagaan, kinerja penelitian di UNSRAT dikelola oleh LPPM UNSRAT. Tahun 2020, skim-skim penelitian yang didanai didominasi dari pembiayaan BLU, diikuti pembiayaan Kemristekdikti (DRPM, DJPI), dan kontrak penunjukkan kerjasama dengan pihak swasta, kementerian lain, dan Pemerintah Daerah (Pemda). Tahun 2023 UNSRAT menduduki peringkat ke-6 tingkat nasional dilihat dari jumlah paten yang didaftarkan yaitu 125 buah; meningkat tajam dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya 98 buah. Jumlah publikasi internasional selama pada periode 2020-2023 mengalami peningkatan. Berbagai terobosan terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah KI yang didaftarkan, baik melalui dukungan danamaupun peningkatan sumber daya riset yang mengarah pada perolehan paten.

Capaian Tahun 2019 jika dibandingkan Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 43%, sedangkan capaian Tahun 2020 dibandingkan Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 50,6%. Tahun 2023, jumlah sitasi karya ilmiah (jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis tenaga pendidik untuk dijadikan referensi atau acuan oleh penulis atau peneliti lain) meningkat sebesar 38,08% dibandingkan Tahun 2022. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) atau *Technology Readiness Level* (TRL) merupakan hasil dari rekayasa riset atau penelitian untuk disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (pemerintah, masyarakat, dan dunia industri).

Terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat kegiatan ini berfokus pada implikasi hasil hasil penelitian yang ditransfer kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Seperti halnya penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari BLU paling banyak dibanding pembiayaan dari Kemristekdikti dan Institusi/Pemda/Swasta/CSR. Kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNSRAT relatif mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Kinerja Pengabdian pada Masyarakat yang dicapai UNSRAT pada periode 2023 berada pada peringkat 9 (Sembilan) dan masuk pada klaster unggul.

Terkait program/kegiatan yang dilakukan UNSRAT meliputi: 1) Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional, 2) Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat, 3) Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional; Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat, 4) Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA). 5) Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik. 6) Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (*Registered & Granted*), 7) Jumlah sitasi karya ilmiah, 8) Jumlah jurnal bereputasi terindeks global, 9) Jumlah judul prototipe R&D, 10) Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat, 11) Jumlah judul prototipe industri, 12) Jumlah produk inovasi, 13) Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal, 14) Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada masayarakat.

Adapun faktor-faktor penyebab keberhasilan yakni :

1) Sumberdaya alam yang melimpah dan endemisitas tinggi di Kawasan *Wallacea*;
2) Tawaran mengajukan penelitian dan pengkajian yang datang dari instansi pemerintah dan swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri;

3) Peluang mengajukan usul dan ide penelitian dan pengkajian dengan instansi pemerintah dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
4) Kebijakan Otonomi Daerah memberi peluang pada peneliti UNSRAT melalui LPPM untuk bekerjasama dengan pihak eksekutif, legislatif dan yudikatif untuk mengaju kan rancangan kebijakan pembangunan daerah;
5) Adanya dana penguatan kelembagaan untuk pembentukan PUI-PT baru dari Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6) Adanya dana pemerintah dan dana masyarakat yang dapat digunakan untuk mendukung tujuan LPPM UNSRAT;
7) Banyaknya ketersediaan skema penelitian dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri;
8) Adanya dana hibah riset dari lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun di luar negeri yang cukup besar 9. Kontribusi pemerintah daerah terhadap perkembangan riset yang dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan, antara lain :

1) Kurangnya akses dan dukungan untuk memfasilitasi dosen dalam memperoleh pengakuan internasional atau mengaplikasikan penelitiannya dalam konteks masyarakat, industri, atau pemerintah;
2) Keterbatasan dana anggaran penelitian masih kurang dan tergantung pada ketersediaan dana PNBP dan DRPM;
3) Minat dosen belum merata dalam penelitian;
4) Standar kompetensi dan kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian yang kompetitif;
5) Publikasi hasil-hasil riset dosen masih kurang pada jurnal internasional bereputasi;
6) Perolehan *output/outcomes* berupa produk hilir dan HKI belum sesuai harapan;
7) Perolehan jumlah penulisan buku referensi dan buku ajar masih kurang;
8) Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat internal belum memadai;
9) Kurang aktifnya dosen/peneliti mengakses informasi secara daring;
10) Keahlian PLP dan teknisi laboratorium masih rendah untuk mendukung kegiatan penelitian dosen,

Menghadapi hal tersebut, strategi kebijakan penelitian di UNSRAT dijalankan melalui proses sebagai berikut:

1. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan pusat penelitian menetapkan visi dan misinya, serta payung penelitian berdasarkan visi, misi, renstra dan pola ilmiah pokok Universitas Sam Ratulangi;
2. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan lembaga, menjalankan program yang telah disusun dan disepakati bersama;
3. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan lembaga, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program untuk mengambil tindakan perbaikan segera apabila terjadi penyimpangan dari rencana program peneltian;
4. Setiap fakultas, jurusan/bagian, program studi dan lembaga, melakukan evaluasi diri diakhiri pelaksanaan program untuk mengetahui kinerja pencapaian mutu penelitian;
5. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan seleksi internal dan monev secara berkala tentang pelaksanaan penelitian dan evaluasi pencapaian mutu yang difasilitasi oleh unit penjaminan mutu UNSRAT;
6. Fakultas, jurusan/bagian, program studi, pusat-pusat penelitian melakukan evaluasi dan kajian tentang permasalahan tidak terpenuhi standar mutu penelitian yang ditetapkan untuk peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan.

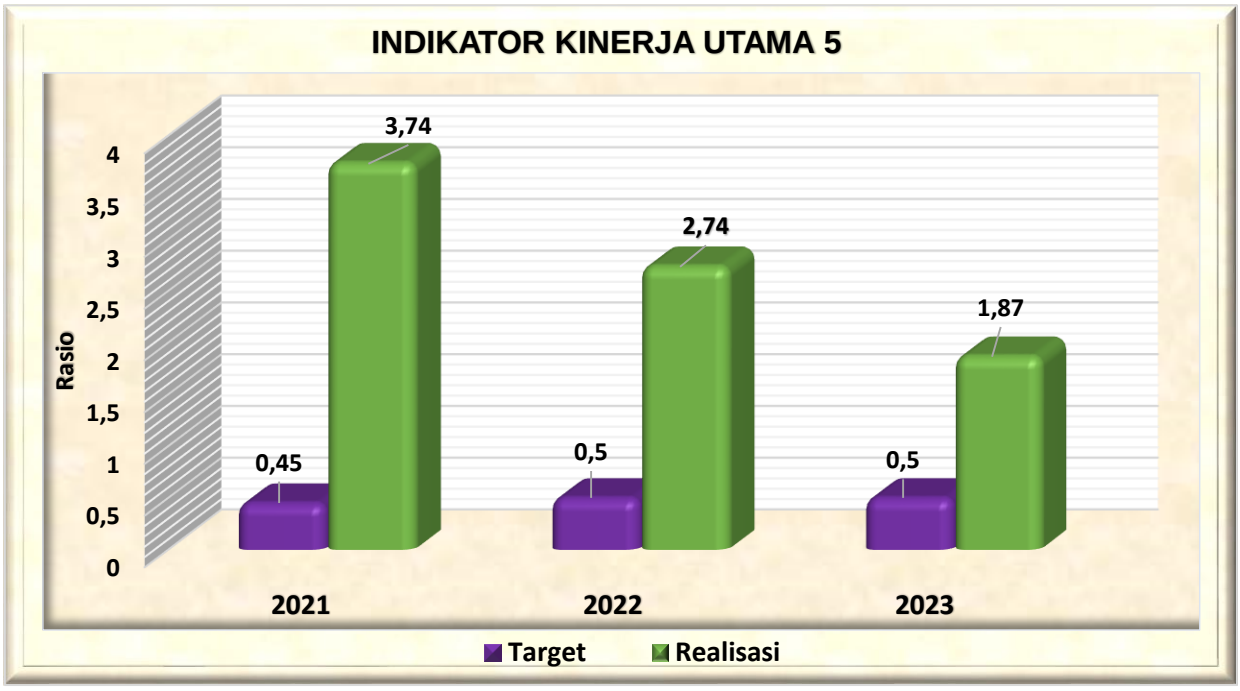

Grafik 3.5 Perkembangan Capaian IKU 5 Tahun 2021-2023

➢ **Sasaran Strategis 3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran merupakan sasaran strategis ke tiga yang ditetapkan UNSRAT untuk diupayakan maksimal agar dapat mencapainya. Pencapaiannya diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yakni : (1) Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; (2) Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian evaluasi; (3) Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. UNSRAT menyelenggarakan 81 program studi dan 48 di antaranya adalah program studi Strata 1 sedangkan sisanya adalah program studi Strata 2, Strata 3 dan Program Pendidikan Dokter Spesialis, sedangkan D4/D3/D2 tidak diselenggarakan UNSRAT.

1. IKU (6) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

Meningkatnya kualitas perguruan tinggi secara akademik dan non akademik sangat ditentukan oleh mesin penggerak kerja sama dalam inisiasi, negosiasi, legalitas, pengembangan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kerja sama dengan mitra pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha dunia industri dan pihak lain baik di dalam maupun di luar negeri. Terkait hal ini UNSRAT telah melakukan berbagai kegiatan dalam pengembangan kegiatan kerja sama. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan kinerja unit kerja terkait pengelolaan kerja sama terutama pencapaian IKU 6 dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan ini bertujuan menciptakan unit kerja yang handal yang tidak hanya sekedar sebagai mediator tetapi juga proaktif dalam menciptakan jejaring kerja sama.

Kegiatan kerja sama merupakan wahana yang penting bagi UNSRAT dan mitra untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa melalui diseminasi, pengembangan, dan hilirisasi hasil-hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelengaraan Kerja Sama di UNSRAT (Lampiran 1). Secara manajerial tupoksi kerja sama berada pada lingkup kerja Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran dan Kerja Sama yang selanjutnya diturunkan ke level fakultas. Di tingkat universitas, penjabaran tugas dan fungsi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran dan Kerja Sama, dijabarkan dalam fungsi koordinasi oleh Kepala Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Sistim Informasi yang kemudian ditindaklanjuti oleh Koordinator Fungsional Kerja Sama, Sub Koordinator Fungsional Kerja Sama sampai ke staf. Pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kerja sama disampaikan oleh unit kerja kepada Wakil Rektor Bidang

Perencanaan, Penganggaran dan Kerja Sama, selanjutnya diteruskan ke Rektor. Terkait kegiatan kerja sama internasional UNSRAT memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Internasional yang memiliki tupoksi menggerakkan kegiatan layanan internasional kerja sama UNSRAT dengan mitra luar negeri.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ke-6, yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, adalah suatu metode evaluasi yang mengukur sejauh mana sebuah program studi di perguruan tinggi menjalin kerjasama dengan entitas eksternal, seperti industri, lembaga riset, atau komunitas. Jumlah kerjasama ini diperhitungkan secara proporsional dengan tingkat keterlibatan program studi S1 dan jenjang pendidikan lainnya (D4/D3/D2/D1). Melalui indikator ini, evaluasi dilakukan terhadap sejauh mana program studi berkolaborasi dengan pihak luar, menciptakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam proyek-pryek nyata, memperkaya kurikulum, dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia industri atau masyarakat.

Bentuk kegiatan kerja sama merujuk pada bentuk-bentuk kegiatan sebagaimana Permendikbud no. 14 tahun 2014 yang diturunkan dalam Peraturan Rektor UNSRAT Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kerja Sama UNSRAT. Implementasi kegiatan kerja sama dilaporkan melalui Aplikasi SIKERMA Universitas Sam Ratulangi oleh operator kerja sama di masing-masing unit kerja. Untuk mengetahui kepuasan mitra kerja sama tersedia pada isian mitra melalui link https://unsrat.ac.id.

Capaian kegiatan kerja sama UNSRAT dengan para mitra luar negeri memiliki nilai ekspansif, strategis ,dan inovasi. **Terkait nilai ekspansif** kegiatan kerja sama internasional terukur dari semakin terbukanya peluang kerja sama dengan berbagai mitra luar negeri yang legalitasnya sudah dilakukan melalui penandatanganan dokumen kerja sama diantaranya dengan: Australia Center for International Agricultural Research, University of Washington, Seattle, Amerika, National Chung Hsing University, Konsulat Jenderal Filipina, Feng Chia University, Taiwan, Simon Fraser University, Saga University, Bologna University, dan sebagainya. **Terkait nilai strategis**, UNSRAT terlibat dalam berbagai kegiatan dengan mitra internasional seperti penyelenggaraan seminar/konferensi ilmiah, penelitian/riset bersama, pelatihan, pertukaran mahasiswa, kegiatan kewirausahaaan, dan sebagainygaraan seminar/konferensi ilmiah, penelitian/riset bersama, pelatihan, pertukaran mahasiswa, kegiatan kewirausahaaan, dan sebagainya. **Terkait nilai inovasi**, UNSRAT merupakan anggota konsorsium SMART Project Erasmus+ Uni Eroipa,

Bersama 7 PTN dan 3 Universitas Luar Negeri. Suatu kegiatan penguatan program kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni, dengan mengambil contoh keberhasilan di Eropa, yaitu antara lain di Universitas Bologna Italy. Program SMART Project Erasmus+ ini berlangsung sejak tahun 2019 sampai 2023.

Kegiatan kerja sama dalam kurun waktu Tahun 2021 – 2023 terus meraih prestasi. Tahun 2022 UNSRAT menerima penghargaan dalam Anugerah Kerjasama Kemendikbudristek untuk Kategori Pengelolaan Data Kerja Sama PTN-BLU Terbaik, yakni Tahun 2021 meraih peringkat Terbaik 3 dan Tahun 2022 meningkat menjadi Terbaik 2. Selain itu, Tahun 2022 UNSRAT meraih prestasi sebagai Peringkat 1 dalam pencapaian IKU 6 PTN BLU. Tahun 2023, UNSRAT berhasil mendapatkan 3 (tiga) penghargaan dalam Kompetisi Anugerah Kerjasama Tingkat PTN-BLU yakni: Peringkat I dalam Pengelolaan Laporan Kerjasama, Peringkat 1 Kerjasama dengan Mitra Internasional, dan Peringkat 2 Kerjasama dengan Mitra Pemerintah.

Sejalan dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, kegiatan kerja sama mengacu pada pencapaian IKU 6 ditinjau dari aspek program, bidang, dan mitra. **Terkait program, perencanaan** diarahkan pada program penyelenggaraan seminar/konferensi ilmiah, penelitian/riset bersama, pelatihan, kegiatan pertukaran mahasiswa dalam Program IISMA, dan kegiatan kewirausahaaan. **Terkait bidang yang dikerjasamakan**, perencanaan merujuk pada pengembangan tridharma perguruan tinggi yakni bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada msyarakat. **Terkait mitra kerja sama**, UNSRAT memprioritaskan pada mitra yang mendukung pencapaian IKU 6. Perencanaan dilaksanakan secara *bottom up* dari unit kerja, dimana kegiatan yang diusulkan mendukung pencapaian target kinerja sebagaimana tertertuang dalam Renstra UNSRAT Tahun 2020-2024, Indikator Kinerja Utama (IKU), Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Keuangan, dan Pemeringkatan Perguruan Tinggi. Dalam hal ini Lembaga, Jurusan dan Program Studi menjadi ujung tombak implementasi dan tolak ukur pencapaian indikator. Berdasarkan hal tersebut UNSRAT membuat perencanaan kegiatan kerja sama selama 5 tahun dan dijabarkan dengan *Work Plan* kegiatan kerja sama per tahun pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Adapun pencapaian IKU 6 UNSRAT perhtungannya telah mengikuti formula perhitungan sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 sebagai berikut :

METODE PERHITUNGAN
Realisasi = $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ **n** = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/Dl yang memenuhi kriteria **t** = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/Dl. **k** = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Tabel 3.7 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama 6

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	75%	100	0.6	2.55	424,85

Tabel 3.8 Jumlah MoU, MoA, dan IA UNSRAT Berdasarkan Mitra Kerja Sama Tahun 2023

No	Kriteria	Jumlah MoU	Jumlah MoA	Total MOU, MoA & IA	Total
1	Perusahaan Multinasional	2	3	13	**18**
2	Perusahaan Nasional berstandar tinggi,BUMN, dan / atau BUMD	2	2	27	**31**
3	Perusahaan Teknologi Global		3	1	**4**
4	Perusahaan Rintisan (Startup Company) Teknologi		1	1	**2**
5	Organisasi Nirlaba Kelas Dunia		1	4	**5**
6	Institusi / Organisasi Multilateral	1		1	**2**
7	Perguruan Tinggi Yang Masuk dalam QS 200 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS200 by Subject) Perguruan Tinggi Luar Negeri	4	6	57	**67**
8	Perguruan Tinggi Yang Masuk dalam QS 200 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS200 by Subject) Perguruan Tinggi Luar Negeri	31	39	67	**137**
9	Instansi Pemerintah	109	355	5162	**5626**
10	Rumah Sakit		10	50	**60**
11	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional maupun Internasional		3		**3**
12	Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional / Bereputasi		5		**5**
		JUMLAH TOTAL			**5960**

Adapun strategi UNSRAT untuk terus meningkatkan capaian IKU 6 yakni : berupaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi dalam pelaksanaan kegiatan kerja sama. Upaya ini didukung oleh ketersediaan SDM baik secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas, jumlah pelaksana tugas kerjasama di level pimpinan dan staf sebanyak 25 orang yang berada di tingkat universitas dan unit kerja. Secara kualitas, pelaksana tugas kerja sama merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dalam berbahasa asing, *public relation*, negosiasi, dan legalitas. Terkait kemampuan berbahasa Inggris, secara periodik dilakukan tes kemampuan baik yang dilakukan secara internal di UPT Bahasa UNSRAT maupun melalui *English Score test* kerja sama UNSRAT dengan *British Council English Score*. Sampai saat ini, kemampuan minimal pimpinan dan staf berada pada level *intermediate*.

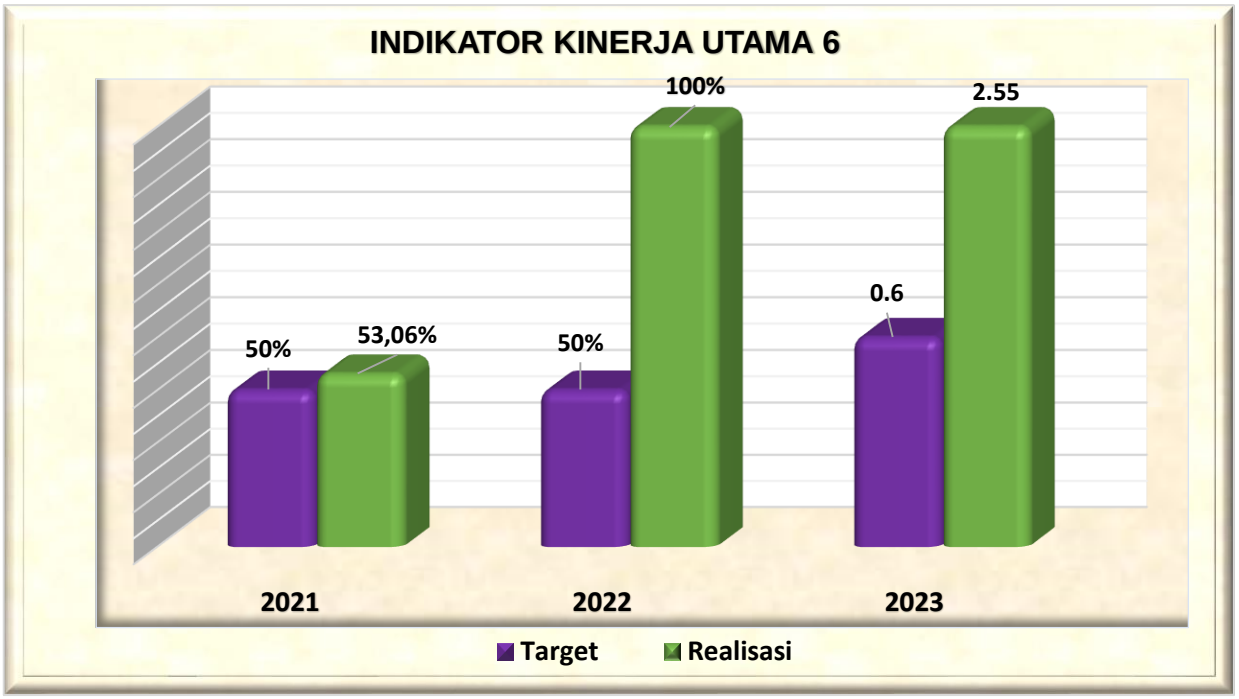

Grafik 3.6 Perkembangan Capaian IKU 6 Tahun 2021-2023

2. IKU (7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai sebagian bobot evaluasi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ke-7, yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok

berbasis projek *(team-based project)* sebagai bobot evaluasi, adalah suatu parameter penilaian di dunia pendidikan tinggi yang menilai sejauh mana metode-metode pembelajaran inovatif diterapkan dalam proses pengajaran. Persentase ini mencerminkan proporsi mata kuliah yang mengintegrasikan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis projek dalam kurikulumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa, pengembangan keterampilan praktis, dan kemampuan pemecahan masalah melalui pengalaman langsung dan kolaborasi kelompok, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berikut ini beberapa kriteria Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi :

a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*).
    1) Pemecahan kasus (*case method*): mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
    2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*): kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan projek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*).

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah, sebagai berikut:

METODE PERHITUNGAN

$$\textbf{Realisasi} = \frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi
t = total jumlah mata kuliah

Tabel 3.9 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama 7

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai bobot evaluasi.	Persen	45	81,03	40	87,6	219

Mata kuliah yang diselenggarakan UNSRAT pada 48 program studi Strata 1 (S1) berjumlah 3.791 mata kuliah. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja ini sebesar 40% atau 1.516 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis projek sebagai sebagian bobot evaluasi. Berdasarkan hasil pengukuran pada mandiri diperoleh bahwa capaian IKU mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai bobot evaluasi UNSRAT pada tahun 2023 mencapai 87,6%, atau 3321 mata kuliah yang terdiri dari Mata Kuliah Pemecahan kasus *(case method)* sebesar 1862 mata kuliah dan Mata Kuliah Pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebesar 1459 mata

kuliah melampaui target yang ditetapkan. Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, persentase capaian ini mengalami loncatan yang signifikan seperti pada Grafik 3.7 dibawah ini.

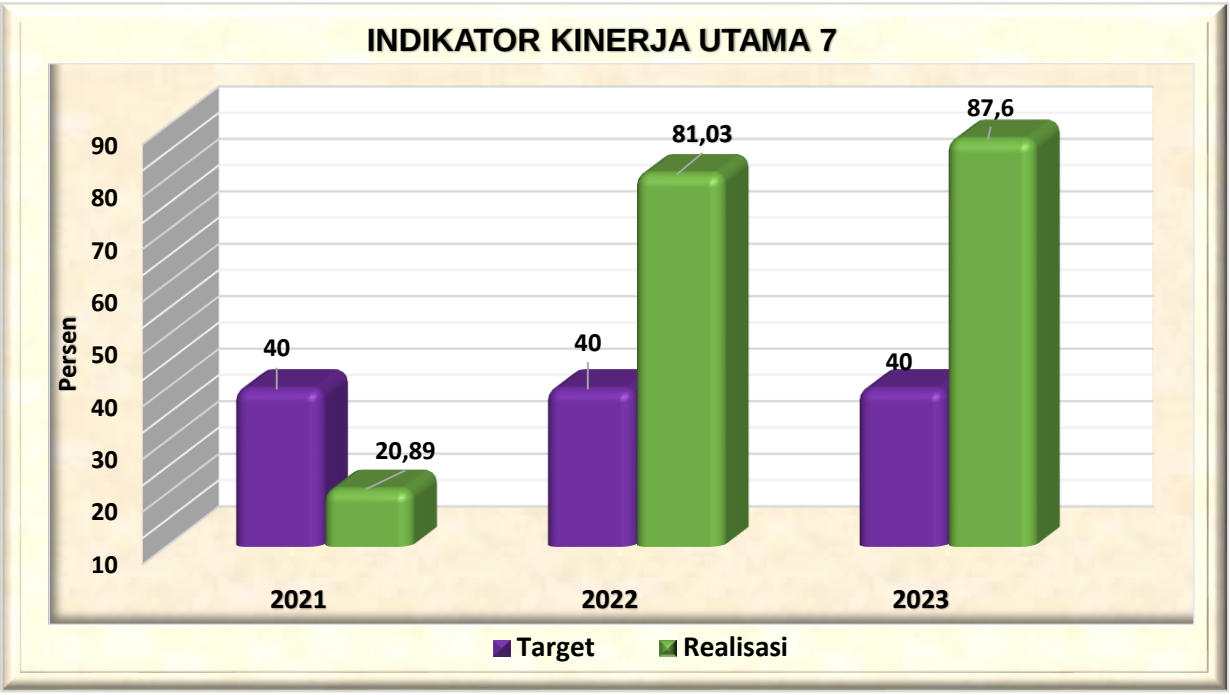

Grafik 3.7 Perkembangan Capaian IKU 7 Tahun 2021-2023

Metode pembelajaran pemecahan kasus atau proyek berbasis kelompok memberikan mahasiswa kesempatan untuk menghadapi masalah-masalah dunia nyata. Mereka belajar menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam situasi-situasi kehidupan nyata, mengasah kemampuan pemecahan masalah praktis. Mahasiswa diajak untuk menganalisis berbagai kasus atau proyek dengan pendekatan analitis. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemampuan analisis yang mendalam terhadap situasi kompleks, membedah faktor-faktor yang relevan, dan mencari solusi yang efektif. Melalui pemecahan kasus atau proyek, mahasiswa dapat mengaitkan konsep-konsep teoritis dengan aplikasi praktis. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan memperdalam pengetahuan mereka dalam konteks nyata.

Dengan pembelajaran kelompok berbasis projek, mahasiswa belajar bekerja sama dalam tim. Kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi efektif menjadi keterampilan yang sangat dihargai di dunia pekerjaan.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja Utama, analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Utama, analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Utama, analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, dan analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja diuraikan sebagai berikut :

- Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja:
  1) Pengembangan aplikasi terintegrasi dengan RPS untuk pengukuran IKU 7;
  2) Sosialisasi dan Pelatihan Metode Pembelajaran Case Method dan Project Based Learning (IKU 7)
  3) Workshop Penyusunan RPS yang menggunakan Case Method dan Project Based Learning (IKU 7)
  4) Membuat aplikasi terintegrasi dengan portal INSPIRE untuk keperluan pendataan IKU 7, Kerjasama dengan UPT TIK;
  5) FGD Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan IKU 7;
  6) Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja;
  7) Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.
- **Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :**
  1) Penyediaan bukti RPS dan Pelaksanaannya masih perlu ditinjau lagi dan disesuaikan dengan sistem kementrian untuk menunjang pencapaian IKU 7;
  2) Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dengan efisien saat mengerjakan proyek atau memecahkan kasus;
  3) Ada risiko evaluasi subjektif terhadap proyek atau kasus yang dapat mempengaruhi keadilan dalam penilaian;
  4) Pemantauan dan evaluasi kemajuan dalam proyek atau pemecahan kasus bisa sulit;
  5) Terdapat banyak variasi dari penerapan metode pembelajaran Case method dan *Team Based Project* pada msing-masing program studi.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja **:**
  1) Melakukan sosialisasi dan memberikan motivasi kepada dosen pengampuh MK untuk menerapkan metode *Case Method* dan *Team Based Project* dan dilengkapi dengan kelengkapan dokumen Rencana Evaluasi maupun pelaksanaannya;
  2) Pemberian panduan jelas mengenai batas waktu, pengaturan milestone, dan pemantauan progres secara berkala dapat membantu. Selain itu, pendekatan pembelajaran aktif dapat diajarkan untuk membantu mahasiswa mengelola waktu dengan lebih baik;

3) Membuat rubrik penilaian yang jelas dan objektif, serta melibatkan dosen atau penilai eksternal dalam proses evaluasi, dapat membantu meminimalkan evaluasi yang subjektif;
4) Menetapkan indikator kinerja spesifik, mengadakan pertemuan evaluasi berkala, dan memanfaatkan teknologi untuk memonitor progres dapat membantu mempermudah pengukuran dan evaluasi;
5) Membuat format/template sebagai alternatif penerapan *Case Method* dan *Team Based* Project;
6) Memotivasi dosen dan mahasiswa melalui kompetisi internal UNSRAT untuk output *Case Method* dan *Team Based Project*;
7) Workshop dan FGD untuk sosialisasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan metode pembelajaran *Case Method* dan *Team Based Project* yang dikelola LP3.

Gambar 3.8 Workshop Indikator Kinerja Utama 7 Tahun 2023

3. IKU (8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang memfokuskan pada persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

mencerminkan komitmen dan kualitas pendidikan tinggi dalam mencapai standar internasional. Akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dapat menjadi tolok ukur keunggulan program studi dan mengindikasikan bahwa kurikulum, fasilitas, dan proses pembelajaran telah memenuhi standar yang diakui secara global. Program studi yang memegang akreditasi atau sertifikat semacam itu dapat meningkatkan daya saing internasional institusi pendidikan dan memberikan keyakinan kepada mahasiswa serta pemangku kepentingan lainnya terkait kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan fokus pada indikator ini, perguruan tinggi dapat menunjukkan komitmen mereka dalam mencapai standar global untuk meningkatkan reputasi, daya tarik, dan relevansi program studi mereka di tingkat internasional.

Berikut ini kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah, sebagai berikut:

METODE PERHITUNGAN
$$\text{Realisasi} = \frac{n}{t} \times 100$$
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
t = jumlah program studi S1

Tabel 3.10 Pengukuran Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama 8

Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persen	7	8,16	5	16,66	333,20

Capaian Program studi S1 dan D4/D3/D2 di UNSRAT telah mencapai pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sangat memuaskan dalam hal akreditasi dan sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Dengan target IKU sebesar 5%, UNSRAT berhasil mencapai angka

16,66%, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap standar kualitas internasional. Pencapaian tersebut terdiri dari satu program studi S1 yang berhasil memperoleh akreditasi internasional yaitu prodi (S1 Pendidikan Dokter). Prodi S1 Pendidikan Dokter terakreditasi A LAM-PTKes (masuk dalam keanggotaan *WFME*) yang diakui Dikti sebagai Lembaga Akreditasi Internasional, serta 7 program studi S1 yang meraih sertifikat internasional berdasarkan hasil tersertifikasi *AUN-QA* yakni Prodi S1 Prodi Arsitektur, S1 Prodi Teknik Informatika, S1 Prodi Ilmu Kelautan dan di tahun 2023 UNSRAT berhasil menambah 3 Prodi S1 yang tersertifikasi *AUN-QA* yakni Prodi S1 Teknik Sipil, S1 Prodi Manajemen dan S1 Prodi Akuntansi. Akreditasi dan sertifikat ini mencerminkan tingginya standar pendidikan yang diakui secara global dan memberikan kontribusi signifikan terhadap reputasi dan kualitas program studi di UNSRAT.

Keberhasilan mencapai target IKU ini dapat diartikan sebagai bukti komitmen UNSRAT untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan menghadirkan standar internasional dalam proses pembelajaran. Akreditasi internasional menandakan bahwa satu program studi S1 telah memenuhi persyaratan standar kualitas yang tinggi, sementara tujuh program studi S1 dengan sertifikat internasional menunjukkan keberhasilan dalam implementasi praktik-praktik terbaik dan kurikulum yang relevan dengan standar global. Prestasi ini dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi mahasiswa UNSRAT dan menciptakan peluang internasional yang lebih luas bagi lulusan program studi tersebut. Dibanding tahun 2022, capaian UNSRAT terhadap IKU ini mengalami loncatan yang signifikan dari tahun 2022 sebesar 8,33% menjadi 16,66% di tahun 2023, melampaui target yang ditetapkan Kementerian sebesar 5%. Perkembangan capaian IKU 8 UNSRAT Tahun 2021-2023 dapat dilihat ada gambar di bawah ini :

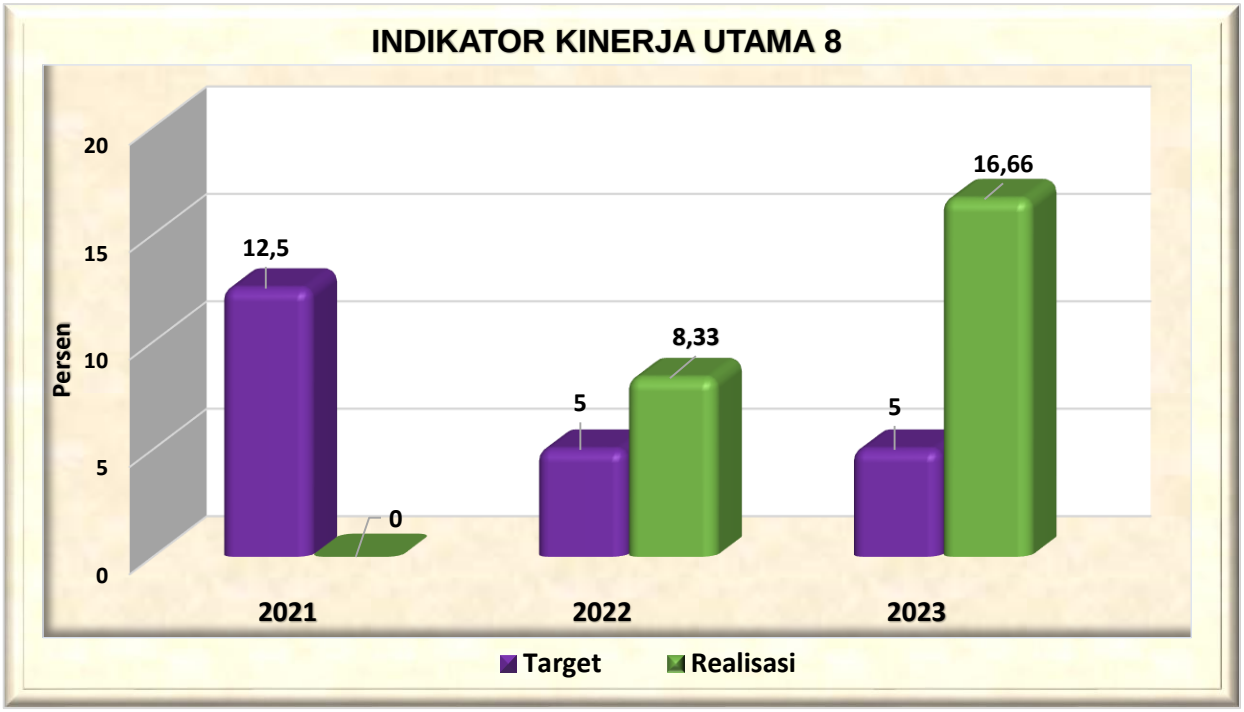

Grafik 3.8 Perkembangan Capaian Kinerja IKU 8 Tahun 2021-2023

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja Utama, analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Utama, analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja Utama, analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, dan analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja diuraikan sebagai berikut :

- Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja:
  1) Kegiatan Persiapan Program Studi berupa FGD dalam menyusun dokumen akreditasi/sertifikasi;
  2) Penataan data Prodi dalam PDDikti;
  3) Pengembangan dan penataan Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dalam persiapan akreditasi/sertifikasi;
  4) *Benchmarking* Prodi ke Prodi sejenis yang telah terakreditasi Internasional;
  5) Mengundang Narasumber eksternal untuk melakukan pendampingan;
  6) Berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pelatihan yang terkait dengan pemahaman Instrumen akreditasi Internasional yang akan diikuti;
  7) Pendampingan selama proses *Asessment* terhadap prodi yang divisitasi.

- Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja
  1) Terdapat dukungan yang besar dari Pimpinan Universitas secara khusus Rektor dan para Wakil Rektor dalam proses persiapan Program Studi mengikuti;
  2) Kerja keras dan solid dari Tim Kerja akreditasi internasional/sertifikasi Program Studi termasuk dukungan UPPS dan pimpinan Fakultas terkait;
  3) Prodi telah menjalankan kurikulum yang berbasis OBE sehingga memudahkan dalam menyusun dokumen Akreditasi/sertifikasi;
  4) Prodi yang mengikuti akreditasi internasional pada umumnya telah terakreditasi Nasional UNGGUL. Beberapa data dokumen telah tersedia sebelumnya.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja**:**
  1) Kendala yang dihadapi pada saat persiapan yakni adanya perubahan regulasi pemerintah terkait TKDN sehingga pemenuhan kebutuhan berupa sarana dan prasarana berupa alat pendukung untuk pelaksanaan asesment *AUN* tidak dapat dipenuhi. Hal ini menyebabkan ketidakmaksimalan kondisi yang diharapkan;
  2) Beberapa Prodi yang sudah terakreditasi B (Baik Sekali) belum bersedia untuk membuat dokumen Akreditasi internasional;
  3) Perlu adanya koordinasi item penganggaran skala Universitas dan skala Fakultas;
  4) Persiapan dokumen dan data yang dibutuhkan untuk akreditasi atau sertifikat internasional bisa memakan waktu dan kompleks;
  5) Setelah mendapatkan akreditasi atau sertifikat, mempertahankan standar kualitas dapat menjadi tantangan.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
  1) Dilakukan pendampingan Prodi yang akan melaksanakan Akreditasi;
  2) Perlu adanya dukungan dari Pimpinan Universitas secara berkelanjutan, termasuk penganggaran dan penyiapan sarpras;
  3) Perlu adanya mekanisme pengecekan berkala status data Prodi di PD-Dikti;
  4) Pembentukan tim khusus untuk menangani persiapan dokumen, pelibatan pihak internal dan eksternal yang ahli, serta penggunaan sistem manajemen informasi yang efisien dapat membantu menyederhanakan dan mempercepat proses persiapan;

5) Implementasi sistem manajemen kualitas yang berkelanjutan, evaluasi reguler, dan pembaruan kurikulum sesuai dengan perkembangan terkini dapat membantu menjaga kualitas dan kepatuhan terhadap standar.

➢ Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja:

1) Perlu dilakukan sosialisasi mindset status Internasionalisasi terhadap keseluruhan stakeholder yang terlibat. Misalnya terhadapa Dosen dan mahasiswa;
2) Perencanaan anggaran Fakultas dan Universitas perlu didasarkan pada pemenuhan kebutuhan Prodi untuk memfasilitasi usulan akreditasi Internasional;
3) Perlu adanya koordinasi erat antara LPM dan Pimpinan Fakultas sehingga kegiatan terkait Penjaminan Mutu Akademik dapat terkoordinir dengan baik pelaksanaannya;
4) Selain itu akan dilakukan distribusi tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada masing-masing Koordinator Pusat terkait;
5) Meningkatkan motivasi Prodi dengan pemberian/penyediaan infrastruktur dan *reward* bagi Prodi dalam mempersiapkan diri dan yang telah mendapatkan akreditasi internasional.

ASEAN University Network

17th Floor, Chuloem Rajakumari 60 (Chamchuri 10) Building, Chulalongkorn University, Phayathai Road, Bangkok 10330, Thailand
Tel: (66 2) 2153640 / 2153642 / 2183256 / 2183258
Fax: (66 2) 2168808
Website: www.aunsec.org

Ref. No. 1885/2023

20 December 2023

Prof. Dr. Ir. Oktovian Berty Alexander Sompie, M.Eng, IPU
Rector
Universitas Sam Ratulangi

Subject: Submission of the AUN-QA Certificates of the 337th AUN-QA Programme Assessment at Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT)

Dear **Prof. Dr. Ir. Oktovian Berty Alexander Sompie, M.Eng, IPU,**

On behalf of the ASEAN University Network (AUN), we would like to convey our gratitude to Universitas Sam Ratulangi for supporting AUN-QA through the contributions of key resource persons and staff in various AUN-QA activities, including training, assessments, and meetings.

We are pleased to inform you that the following programme from Universitas Sam Ratulangi had successfully undergone the AUN-QA Assessment at Programme level, with the on-site visit conducted from 25 - 27 July 2023,

- **Undergraduate Program in Civil Engineering**
- **Undergraduate Program in Management**
- **Undergraduate Program in Accounting**
- **Undergraduate Program in Fishery Product Technology**

We take this opportunity to congratulate Universitas Sam Ratulangi for achieving the requirements of the AUN-QA standards and completing the programme assessment. We have the pleasure of enclosing herewith the certificates of the 337th AUN-QA Programme Assessment signed by the Chairman of the AUN Board of Trustees and the AUN Executive Director.

We look forward to a continuing and fruitful collaboration with you and UNSRAT.

Yours sincerely,

Cholti Dhirathiti

Cholti Dhirathiti, Ph.D.
Executive Director
ASEAN University Network

Enclosure: 1. Certificates of:
1.1 Undergraduate Program in Civil Engineering
1.2 Undergraduate Program in Management
1.3 Undergraduate Program in Accounting
1.4 Undergraduate Program in Fishery Product Technology

ASEAN University Network AUN-QA

ASEAN UNIVERSITY NETWORK PRESENTS THIS CERTIFICATE TO

Undergraduate Program in Civil Engineering of Universitas Sam Ratulangi

FOR SUCCESSFULLY COMPLETING THE AUN-QA PROGRAMME ASSESSMENT

ASEAN UNIVERSITY NETWORK certifies that Undergraduate Program in Civil Engineering of Universitas Sam Ratulangi has been assessed and found to be in accordance with the requirement of the standard details of the ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE STANDARD

Original Approval Date: **27 August 2023**
Subject to the continued satisfactory operations of the programme's Management system, this certificate is valid until: **26 August 2028**
The provision of further clarification regarding the scope of this certificate, validity, and applicability may be obtained by consulting: **aun-qa@aunsec.org**

Certificate Number
AP1068UNSRATJUL2023

Cholti Dhirathiti, Ph.D.
Executive Director
ASEAN University Network

Mr. Permsuk Sutchaphiwat
Chairman
ASEAN University Network Board of Trustees

Gambar 3.9 Sertifikat Sertifikasi Internasional AUN-QA Prodi S1 Teknik Sipil

SERTIFIKAT AKREDITASI

PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN INDONESIA

Berdasarkan Keputusan LAM-PTKes
0305/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2022

Menyatakan :

SARJANA PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS SAM RATULANGI, MANADO

Terakreditasi Unggul

Sertifikat akreditasi berlaku sampai dengan tanggal 12 Mei 2027

Jakarta, 13 Mei 2022

Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK., PhD
Ketua

Supervised by : Recognized by : Member of :

Gambar 3.10 Sertifikat Akreditasi LAMP-PTKES Prodi Kedokteran

- **Sasaran Strategis 4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Tata Kelola yang baik di lingkungan satuan kerja Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi merupakan penjabaran dari Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI yang wajib diwujudkan bahkan ditingkatkan pencapaiannya dari tahun ke tahun karena merupakan amanat Renstra Kementerian periode 2020-2024. Sasaran ini tertuang dalam Renstra UNSRAT Periode 2020-2024 dan sebagai satker dengan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU) juga tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) UNSRAT Periode 2021-2025. Tercapainya sasaran ini diukur dengan dengan 2 (dua) indikator yakni Rata-rata predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dengan target minimal BB dan rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L (Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga) dengan target minimal 80. Diharapkan pada akhir periode Renstra/RSB masing-masing indikator ini bisa meningkat yakni mencapai target minimal A untuk predikat SAKIP dan minimal 90 untuk NKA.

1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator Kinerja Rata-rata Predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Satker minimal BB merujuk pada standar evaluasi kinerja instansi pemerintah di Indonesia. SAKIP merupakan sistem yang mengukur tingkat akuntabilitas dan kinerja suatu Satker dengan menggunakan predikat berbasis capaian kinerja. Minimal BB dalam konteks ini menunjukkan bahwa Satker diharapkan mencapai tingkat kinerja yang setidaknya memenuhi standar dasar (BB). Indikator kinerja rata-rata mencerminkan nilai predikat yang dihasilkan secara keseluruhan oleh suatu Satker dalam memenuhi target dan sasaran yang telah ditetapkan. Penerapan indikator ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Satker mencapai kinerja optimalnya dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi instansi pemerintah.

Dan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta sebagai upaya mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah, baik di pusat maupun di daerah untuk berkomitmen secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja yang telah direncanakan.

Komponen SAKIP terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Masing-masing komponen memiliki bobot di mana total keseluruhannya mencapai 100%. Predikat SAKIP diperoleh UNSRAT dengan melalui beberapa tahapan yang diawali dengan pengukuran atas komponen-komponen SAKIP yang dilaksanakan secara mandiri dan hasilnya dikirimkan ke tingkat Kementerian disertai dengan data pendukungnya. Selanjutnya hasil penilaian mandiri tersebut diverifikasi dengan melibatkan Tim APIP yakni Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama-sama dengan Tim Biro Perencanaan kemdikbudristek.

Peringkat SAKIP terdiri dari 7 (tujuh) kategori di mana kategori BB yang merupakan target minimal UNSRAT yang diupayakan pencapaiannya di tahun 2023 memiliki skor >70-80 dengan interpretasi sangat baik. Kategori peringkat SAKIP dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Kategori Peringkat SAKIP

Kategori	Skor	Interpretasi
AA	> 90 - 100	**Sangat Memuaskan**
A	> 80 – 90	**Memuaskan**, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
BB	> 70 – 80	**Sangat Baik**, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
B	> 60 - 70	**Baik**, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
CC	> 50 - 60	**Cukup (memadai)**, Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar
C	> 30 - 50	**Kurang**, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
D	0 - 30	**Sangat Kurang**, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar

Gambar 3.11 Kategori Peringkat SAKIP

Tabel 3.11 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja SAKIP Tahun 2023

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Nilai	A	BB	A	BB	99.30

Tahun 2023 Indikator Kinerja Predikat SAKIP UNSRAT mendapatkan Predikat BB dengan skor nilai 79.45 yang berarti bahwa Penerapan SAKIP UNSRAT Sangat Baik dan Akuntabel, yakni Berkinerja Baik serta memiliki Sistem Manajemen Kinerja yang andal. Pada tahun 2023, UNSRAT menetapkan target capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan predikat A. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa UNSRAT hanya berhasil meraih predikat BB dengan nilai sebesar 79.45. Meskipun capaiannya meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana UNSRAT memperoleh predikat BB dengan nilai 74.15 pada tahun 2022, kenaikan sebesar 5.06 poin tersebut masih belum memadai untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun target awal belum tercapai, kenaikan signifikan dalam predikat SAKIP dan peningkatan nilai dari tahun sebelumnya menciptakan landasan kuat untuk langkah-langkah perbaikan selanjutnya. Ini menunjukkan adanya respons positif terhadap langkah-langkah strategis yang telah diterapkan dan membuktikan bahwa UNSRAT bergerak ke

arah yang benar dalam memenuhi standar kualitas tinggi. Dengan analisis mendalam terhadap indikator SAKIP, UNSRAT dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan terus melibatkan seluruh komponen akademis dan administratif dalam upaya bersama untuk mencapai predikat yang lebih tinggi di masa mendatang.

Hasil yang diperoleh untuk Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini :

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	**24.6**
2.	Pengukuran Kinerja	30%	**23.1**
3.	Pelaporan Kinerja	15%	**11.25**
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	**20.5**
Nilai Akuntabilitas Kinerja		**BB**	**79.45**

Gambar 3.12 Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP UNSRAT Tahun 2023

- Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja:
  1) Melaksanakan Pengukuran Kinerja per Triwulan 1-4 atas PK Rektor UNSRAT dan Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2023;
  2) Melaksanakan rapat koordinasi terkait implementasi SAKIP;
  3) Melaksanakan verifikasi dan validasi data penyusunan laporan kinerja Tahun 2023;
  4) Melaksanakan pengolahan dan validasi data pendukung penilaian SAKIP 2023;
  5) Melaksanakan evaluasi mandiri SAKIP di aplikasi SPASIKATA.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja :
  1) Pengukuran kinerja belum seluruhnya didukung dengan basis aplikasi;
  2) Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya SAKIP dapat menjadi hambatan utama dalam implementasinya;
  3) Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal anggaran maupun SDM, dapat menghambat upaya penerapan SAKIP yang optimal;
  4) Partisipasi yang rendah dari seluruh pihak terkait, baik di tingkat manajerial maupun pelaksana, dapat menghambat pencapaian target SAKIP;

5) Masalah terkait dengan akurasi dan kualitas data dapat menjadi hambatan serius dalam penyusunan laporan SAKIP yang akurat.

➢ Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja :

1) Membuat atau mengembangkan aplikasi pengukuran kinerja yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga. Aplikasi ini dapat dirancang untuk mencakup semua aspek pengukuran kinerja dan memastikan keakuratan data;
2) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan melakukan alokasi yang efektif dan efisien;
3) Mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif dari seluruh stakeholder melalui sosialisasi dan forum diskusi terkait SAKIP;
4) Melakukan evaluasi secara memadai terkait permasalahan pencapaian IKU dan merumuskan langkah perbaikan yang lebih spesifik dalam pencapaian target IKU, terutama untuk IKU yang tidak tercapai tahun sebelumnya;
5) Melakukan perbaikan pada sistem pengumpulan, analisis, dan pelaporan data untuk meningkatkan akurasi dan kualitasnya.

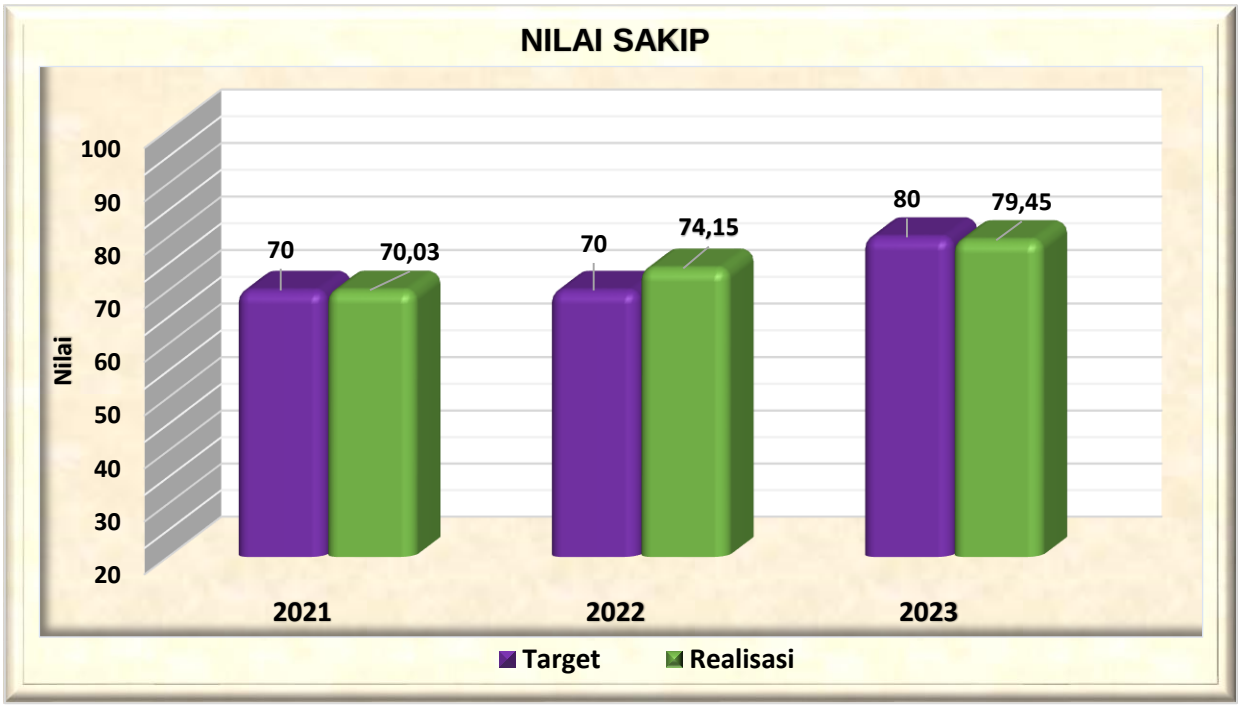

Grafik 3.9 Perkembangan Nilai SAKIP UNSRAT Tahun 2021-2023

2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Salah satu indikator dalam rangka mengukur ketercapaian sasaran strategis meningkatnya tata kelola satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L dengan target yang ditetapkan minimal nilainya 80. Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari jumlah nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 50% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 50%.

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Beberapa indikator kinerja yang digunakan dalam menghitung IKPA yakni (1) Revisi DIPA, (2) Deviasi Halaman III DIPA, (3) Penyerapan Anggaran dan (4) Belanja Kontraktual, (5) Penyelesaian Tagihan, (6) Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan UP, (7) Dispensasi SPM, dan (8) Capaian Output. Formula indikator revisi DIPA ditentukan dengan menghitung perbandingan target revisi DIPA dengan jumlah revisi DIPA.

Pengukuran 3.12 Capaian Indikator Kinerja Anggaran Tahun 2023

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2024	Realisasi 2022	2023		
				Target	Realisasi	%
[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Persen	90	93.67	83	92.87	111,89

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan instrumen penting untuk peningkatan kualitas implementasi penganggaran berbasis kinerja. EKA meliputi 3 (tiga) aspek yaitu aspek implementasi, manfaat dan konteks yang menghasilkan informasi kinerja yang berbeda beda. Perolehan nilai EKA UNSRAT Tahun 2023 sebesar 92.87 terdiri dari Serapan anggaran 69.51%, Konsistensi 97.01% , Capaian *Output* 99.02% dan efisiensi 20%. Serapan anggaran UNSRAT masih berproses karena saat penyusunan Lakin ini proses pengesahan di KPPN Manada atas belanja yang bersumber dari dana PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) BLU masih berproses di mana angka serapan anggaran perhitungan sebelum pengesahan sebesar 90 %.

Tahun 2023 melalui aplikasi SIMPROKA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, UNSRAT mendapatkan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 92,87. yang berasal dari nilai EKA 96.07 (aplikasi SMART) dan nilai IKPA 86.57 (aplikasi OMSPAN).

Gambar 3.13 Penilaian Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran UNSRAT Tahun 2023

- **Program/Kegiatan :**
  1) Melaksanakan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran kepada seluruh unit kerja;
  2) Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan;
  3) Melaksanakan kompilasi, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO);
  4) Melaksanakan pengisian data di Aplikasi *SPASIKITA* modul *SIMPROKA;*
  5) Melaksanakan monitoring dan evaluasi internal yang mendukung ketercapaian kinerja anggaran UNSRAT.
- **Hambatan/Kendala/Permasalahan :**
  1) Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditetapkan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan;
  2) Data capaian fisik unit kerja sering terlambat;
  3) Banyak program kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan rencana yang ditetapkan;
  4) Proses pengesahan SP2D di bagian keuangan yang terlalu lama sehingga menghambat dalam penginputan realisasi capaian output dalam aplikasi *SIMPROKA*;

5) Data capaian output unit kerja yang tidak lengkap.

➢ **Strategi:**

1) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan secara berkala;
2) Melakukan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen TW1-TW4 secara teliti, valid, dan tepat waktu;
3) Mempelajari lebih dalam sistem aplikasi Kementerian SPASIKITA.
4) Optimalisasi penyerapan anggaran dan ouput unit kerja.

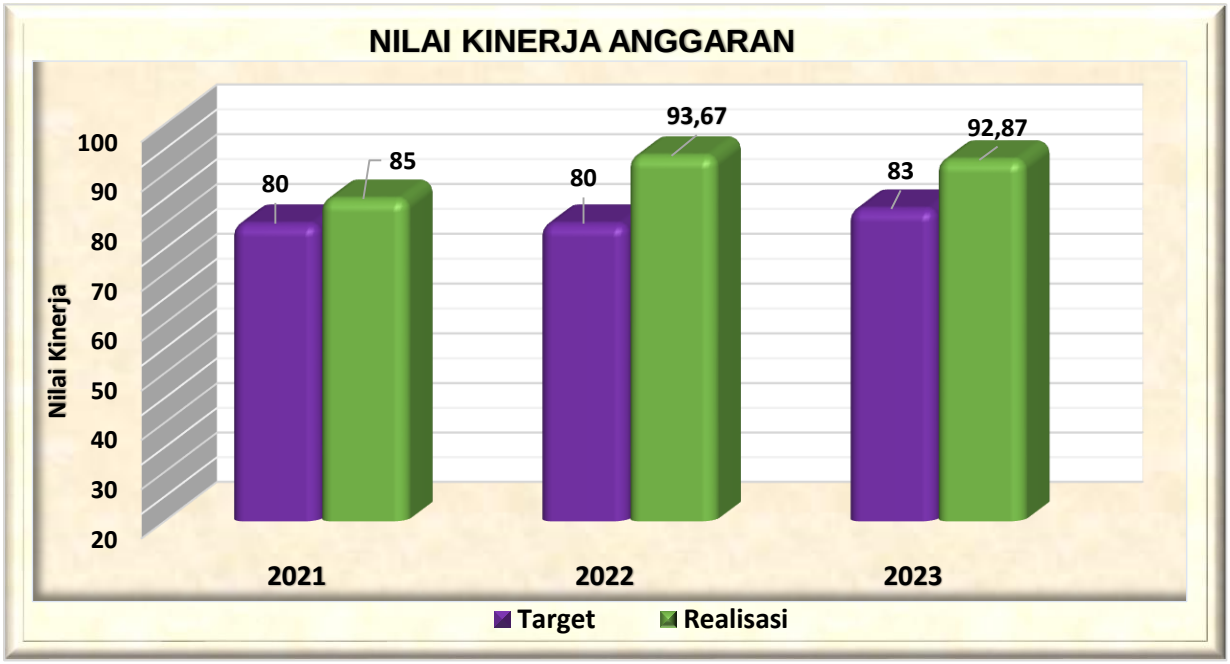

Grafik 3.10. Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran UNSRAT Tahun 2021-2023

3.3 Realisasi Anggaran

Tahun 2023 UNSRAT mendapatkan pagu anggaran melalui DIPA awal Tahun 2023 sebesar Rp470.331.163.000,00 dan mengalami beberapa kali revisi yakni sebanyak 10 kali, maka pagu anggaran UNSRAT di akhir tahun anggaran sebesar Rp573.210.775.000,00. Anggaran tersedia untuk membiayai 3 (tiga) kegiatan besar yang ada yakni Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (4471), Penyediaan Dana Bantuan Operasional PTN (4470) serta Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (4257). Sepanjang tahun yakni sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 UNSRAT melakukan peyesuaian terhadap dokumen DIPA (revisi) sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Revisi DIPA Tahun Anggaran 2023

NO	DIPA	TANGGAL DIPA	PAGU	KETERANGAN
1	DIPA Awal	05 Desember 2022	470,331,163,000	DIPA Awal
2	Rev - 01	15 Februari 2023	470,331,163,000	Buka Blokir
3	Rev - 02	27 Februari 2023	470,331,163,000	Pencantuman Saldo Awal
4	Rev - 03	17 April 2023	572,770,113,000	Penggunaan Saldo Awal
5	Rev - 04	10 Mei 2023	572,770,113,000	Pergeseran Antar Output
6	Rev - 05	25 Juli 2023	574,750,954,000	Bantuan Pendanaan PKKM dan Matching Fund
7	Rev - 06	05 September 2023	564,127,568,000	Alokasi Insentif IKU dan Belanja Pegawai
8	Rev - 07	25 September 2023	564,127,568,000	Pergeseran Antar Output
9	Rev - 08	06 Oktober 2023	565,327,568,000	Penambahan Alokasi Operasional Perkantoran
10	Rev - 09	13 Oktober 2023	565,327,568,000	Revisi Halaman III DIPA
11	Rev - 10	17 November 2023	573,210,775,000	Revsi Ambang Batas

Pelaksanaan program kegiatan sepanjang Tahun 2023 UNSRAT berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp537.146.882.475,00 atau sebesar 93,71% . Hal ini tergambar lewat tabel dan grafik berikut ini :

Tabel 3.14 Jumlah Anggaran UNSRAT Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2023

NO.	SUMBER DANA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Rupiah Murni	286.488.620.000	270.175.736.657	94,31
2.	BOPTN	44.439.500.000	36.307.100.987	81,70
3.	PNBP BLU	286.722.155.000	266.971.145.818	93,11
JUMLAH		**573.210.775.000**	**537.146.882.475**	**93,71**

Tabel 3.15 Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	BELANJA PEGAWAI	223.654.860.000	215.920.873.013	96,54
2.	BELANJA BARANG	254.044.784.000	234.592.650.442	92,34
3.	BELANJA MODAL	95.511.131.000	86.633.359.020	90,70
JUMLAH		**573.210.775.000**	**537.146.882.475**	**93,71**

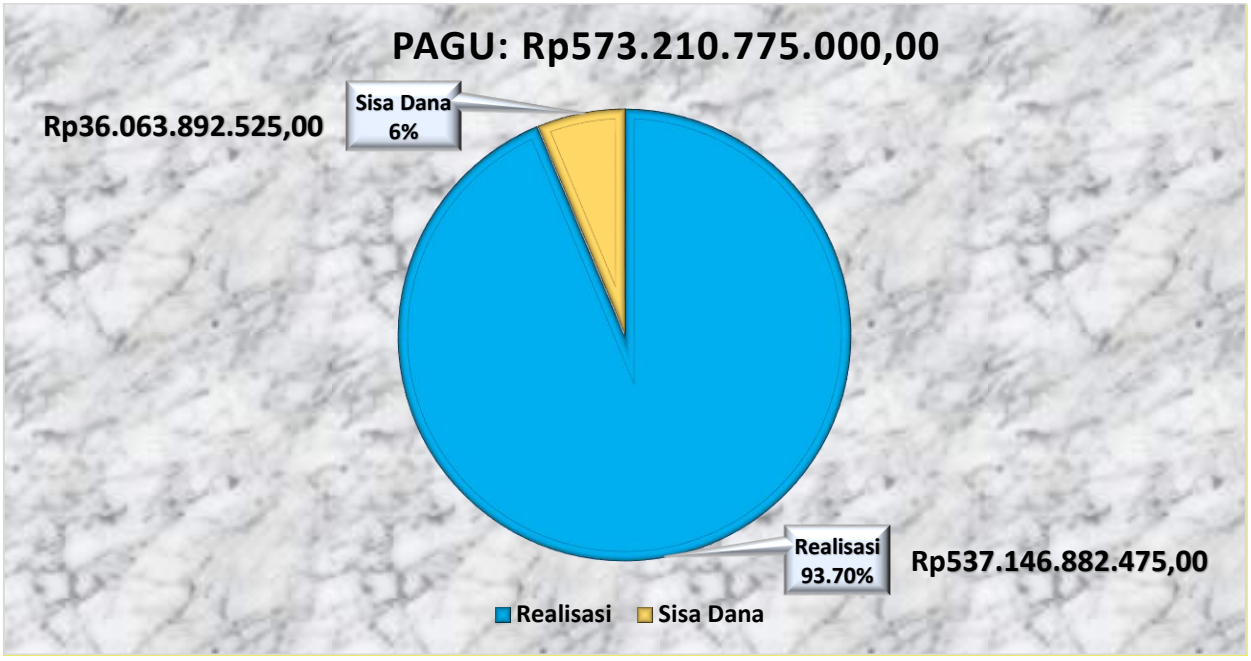

Grafik 3.11 Serapan Anggaran Tahun 2023

Rincian realisasi ini terdiri dari 94,31% sumber dana Rupiah Murni non BOPTN atau sebesar Rp270.175.736.657,00 yang membiayai kegiatan dalam rangka meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan sasaran kegiatan mendukung Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi yang ditentukan dengan 2 (dua) indikator yani Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80. Sasaran ini berhasil dicapai UNSRAT lewat pengukuran yang dilaksanakan terhadap 2 (dua) indikator tersebut di mana predikat SAKIP UNSRAT berhasil mendapatkan nilai 79.45 atau naik dari tahun sebelumnya 74 dengan predikat yang sama BB. Sedangkan rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL, UNSRAT berhasil mendapatkan nilai 92.87.

Anggaran yang bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) berhasil terealisasi sebesar Rp44.439.500.000,00 atau 81,70% dari pagu sebesar Rp36.307.100.987,00. Dana BOPTN ini dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran yang pencapaiannya diukur lewat 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni persentase prodi yang bekerjasama dengan mitra, persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis proyek *(Team Base Project)* sebagai sebagian bobot evaluasi dan yang terakhir Persentase prodi S1 yang memiliki Akreditasi/Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah. Sasaran kegiatan ini berhasil dicapai UNSRAT lewat pengukuran ke tiga indikator di atas di mana semuanya mencapai target bahkan untuk indikator Program Studi yang bekerjasama dengan mitra berhasil mencapai 100%. Capaian tahun 2023 ini melebihi jauh dari capaian tahun sebelumnya yakni Tahun 2022.

Anggaran yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU) berhasil direalisasikan sebesar Rp266.971.145.818,00 atau sebesar 93,11% dari pagu sebesar Rp286.722.155.000,00. Anggaran PNBP UNSRAT dialokasikan untuk membiayai kegiatan dalam rangka Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi serta meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan sasaran kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi. Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) di mana 3 (tiga) di antaranya belum mencapai target walaupun terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya. Realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis, sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut ini :

Tabel 3.16 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target PK	Sasaran Kegiatan	Alokasi 2023	Realisasi	%
[4257.01] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[4257.09] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	286.488.620.000	270.175.736.657	94,31
	[4257.10] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	83				
[4470.02] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[4470.06] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	44.439.500.000	36.307.100.987	81,70
	[4470.07] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai bobot evaluasi	40				
	[4470.08] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5				
[4471.03] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[4471.01] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	286.722.155.000	266.971.145.818	93,11
	[4471.02] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30				
[4471.04] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[4471.03] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20				
	[4471.04] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20				
	[4471.05] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	0.5				

3.4 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Sam Ratulangi berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp11.464.215.500,00. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas.

Pengukuran Efisisensi merupakan salah satu mekanisme proses Evaluasi Kinerja yang diatur didalam PMK dengan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^{n}\left(1 - \frac{\text{RAK ke i / RVK ke i}}{\text{PAK ke i / TVK ke i}}\right) \text{x } 100\%}{n}$$

Keterangan:
E = Efisiensi
RAK = Realisasi Anggaran Output
RVK = Realisasi Volume Output
PAK = Pagu Anggaran Output
TVK = Target Volume Output

Dalam pelaporan Efisiensi tahun 2023, digunakan angka Efisisensi berdasarkan Nilai SMART yakni Efisisensi sebesar 20% atau sebesar Rp11.464.215.500,00 dari Pagu anggaran sebesar Rp573.210.775.000,00.

11,19%

Rp11.464.215.500,00

Efisiensi Anggaran tersebut disebabkan karena :

1. Standard biaya output yang digunakan sudah optimal;
2. Sebahagian pelaksanaan kegiatan masih dilaksanakan secara daring;
3. Ketentuan Pengadaan Barang TKDN;
4. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting *(fullboard, fullday);*
5. Optimalisasi belanja pengadaan barang dan jasa.

3.5 Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting*/*Collaborative*

a. Inovasi Program dan Layanan

Pada Tahun 2023, UNSRAT melakukan inovasi terkait Program, dan Layanan dalam bidang teknologi informasi sebagai berikut :

1) Portal *INSPIRE*

Sejak tahun 2020, UNSRAT telah mengembangkan sebuah sistem informasi terpadu bernama Portal *INSPIRE*. Nama ini merupakan akronim dari nilai-nilai UNSRAT: *Impactful, Integrity, Smart, ResPonsible, Innovative, CollaboRativE*.

Portal *INSPIRE*, yang dikembangkan oleh UNSRAT, merupakan portal digital yang mengintegrasikan aplikasi untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk administrasi untuk pendidik, mahasiswa, staf, dan alumni. Portal ini juga memungkinkan orang tua atau wali mahasiswa memantau perkembangan studi anak mereka secara online. Portal ini dapat diakses melalui https://inspire.unsrat.ac.id dan tersedia dalam aplikasi mobile yang bisa diunduh dari *Android Playstore* dan *Apple Appstore*.

Portal *INSPIRE* kini menjadi bagian inti dari arsitektur digital UNSRAT (Gambar 3.9), didukung oleh berbagai sistem seperti kepegawaian, keuangan, perencanaan, dan menyediakan akses informasi ke masyarakat dan sistem eksternal di lingkungan kementerian seperti PD-DIKTI, SISTER, SINTA, dan lainnya.

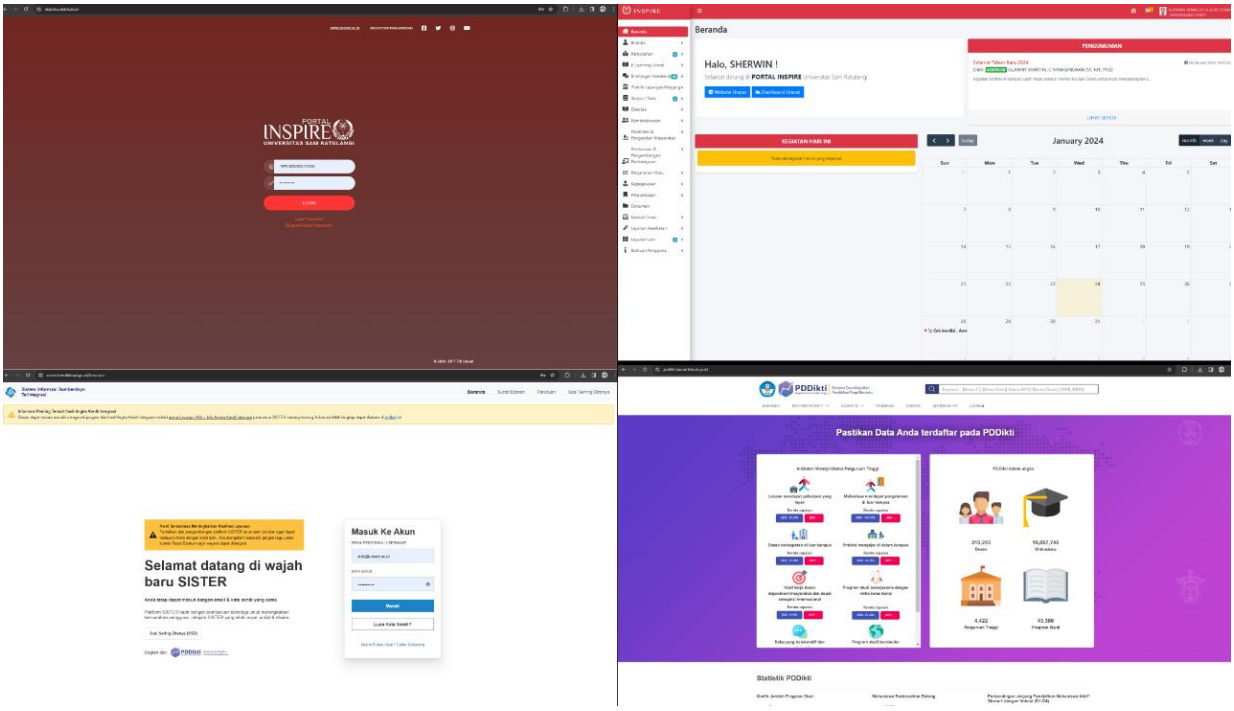

Gambar 3.14 Portal INSPIRE UNSRAT

2) Perkembangan Portal *INSPIRE*

Pada tahun 2023, terdapat perkembangan pada Portal *INSPIRE*, dimana perkembangan ini mencangkum penambahan beberapa fitur, dan fasilitas yang disesuaikan dengan keinginan pengguna, baik mahasiswa, dosen, dan lain-lain. Berikut beberapa fitur yang ditambahkan

Tabel 3.17 Fitur Baru pada Portal *INSPIRE*

No	Fitur Baru	Keterangan
1	Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran	Ganti template Buku Ajar dan tambah *E-book*
2	Disertasi	Fitur Baru
3	Skripsi/tesis	Maintenance (tampilan timeline, tambah template berita acara, tambah template skripsi/tesis per program studi)
4	Perkuliahan - Tugas Kuliah (Tugas Individu, Tugas Studi Kasus, Tugas Proyek)	Penilaian kolektif tugas kuliah
5	PEMBAYARAN BRIMO	Integrasi *Host to Host Portal Inspire* dengan Bank BRI
6	PEMBAYARAN BTN	Integrasi *Host to Host Portal Inspire* dengan Bank BTN
7	KONTRAK KINERJA	Fitur Kontrak Kinerja Untuk Setiap Fakultas dan Unit Kerja dengan penanda tanganan *qr-code*
8	*REINTEGRATE BLOCKCHAIN*	Integrasi data akademik ke blockchain
9	*e-SDM*	Penngajuan kenaikan pangkat dan jabatan
10	Penelitian & Pengabdian Masyarakat	Maintenance (tambah luaran terbaru & surat kontrak terbaru)
11	Konseling	Pengajuan konseling mahasiswa
12	Wisuda	Penambahan pilihan beberapa periode beserta dengan keterangan sisa kuota yang tersedia
13	Yudisium (Manajerial)	Pengaturan arsipkan transkrip
14	Pengisian nilai kampus merdeka (manajerial)	Pengisian nilai kampus merdeka
15	Regmaba pendaftar (manajerial)	Pemeriksaan berkas pendaftaran mahasiswa baru semua jalur dengan pengisian nilai tiap tahap
16	*Personal page*	Personal page untuk dosen dan mahasiswa
17	Anggota, Sirkulasi (Perpustakaan)	Membuat pengunjung, tamu, anggota dan sirkulasi peminjaman perpustakaan
18	UNSRAT Perpustakaan (INSPIRE)	Membuat Sirkulasi peminjaman buku dari mahasiswa, dosen dan pegawai

No	Fitur Baru	Keterangan
19	Kampus Merdeka (INSPIRE)	Revisi kegiatan kampus merdeka dan perbaikan daftar kampus merdeka
20	*e-Lapor*	Laporan masalah akademik dan non akademik mahasiswa dan pegawai

3) Aplikasi Remunerasi

UNSRAT, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 167/KMK.05/2017, ditunjuk sebagai salah satu instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan model Badan Layanan Umum (BLU). Pada tahun 2022, UNSRAT mulai menggunakan sistem Remunerasi, yang merupakan bentuk kompensasi kerja terintegrasi, berdasarkan Peraturan Rektor UNSRAT Nomor 3 Tahun 2022 tentang Remunerasi UNSRAT.

Sistem ini dirancang untuk menggabungkan kinerja dosen dan pegawai di bidang akademik dan non-akademik. Untuk mendukung ini, Portal INSPIRE digunakan sebagai sistem terpadu untuk mengelola data kinerja dosen dan pegawai. Pada tahun 2023, Portal *INSPIRE* menambahkan fitur baru yang mendukung layanan remunerasi, termasuk menu kepegawaian yang mencatat kinerja dosen dan pegawai terkait remunerasi.

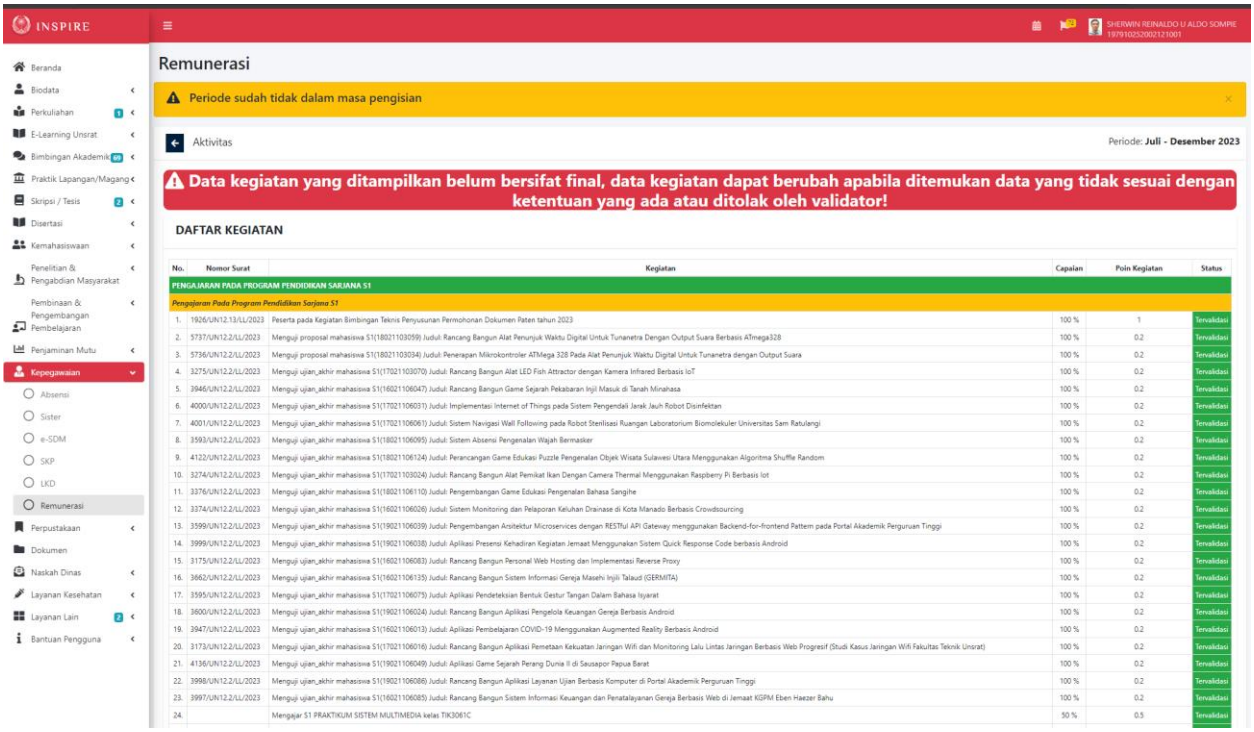

Gambar 3.15 Aplikasi Remunerasi pada Portal INSPIRE

4) Aplikasi Kampus Merdeka pada Portal *INSPIRE*

Program Kampus Merdeka, yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar. Program ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan mereka di luar kurikulum akademik yang standar. UNSRAT telah melaksanakan program Kampus Merdeka Merdeka Belajar ini, dan pada tahun 2023 telah dikembangkan suatu aplikasi Merdeka Belajar di Portal *INSPIRE*.

Aplikasi ini, dapat memfasilitasi Mahasiswa yang akan mengambil program Kampus Merdeka maupun Merdeka Belajar antara lain :

- Mengambil mata kulaih di luar program studi asal (sampai 40% dari total SKS)
- Magang dan Proyek Independen
- Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), baik *Inbound* (masuk) maupun *Outbond* (keluar)
- Studi dan Proyek Riset
- Kegiatan Wirausaha Merdeka

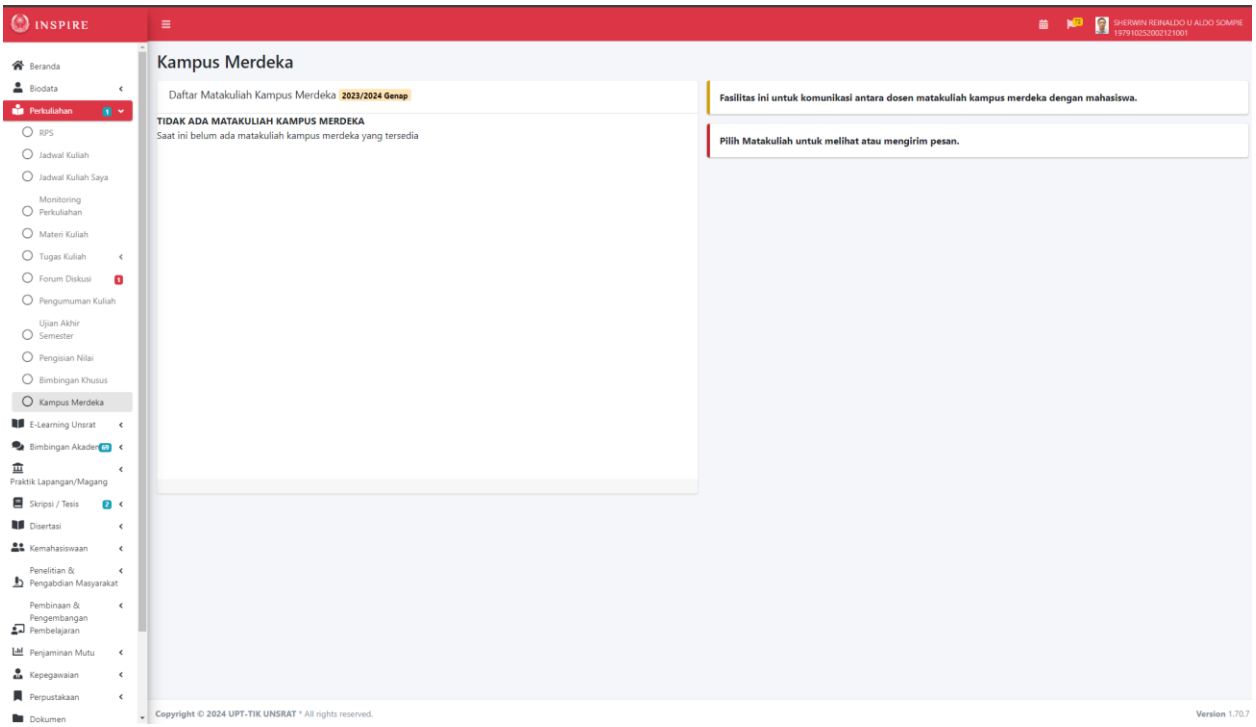

Gambar 3.16 Aplikasi Kampus Merdeka

b. Penghargaan

1) Penghargaan Penanganan Covid 19

Rektor UNSRAT, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan dan Kepala Laboratorium Biomolekuler UNSRAT sebagai Kepala Satgas Covid 19 UNSRAT menerima penghargaan atas 2 kategori Laboratorium dengan Surveilans Genetik dan Laboratorium dengan Performa Pemeriksaan Covid-19 Terbaik di Provinsi Sulawesi dalam penanganan pandemi Covid 19 di Gedung Dharmapala Kementerian Keuangan.

Gambar 3.17 Piagam Penghargaan Penanganan Covid 19 Tahun 2023

2) Pengharagaan Gold Winner pada Kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU) Subkategori Pelaporan Kerjasama Anugerah Kerja Sama 2023

UNSRAT meraih prestasi luar biasa dengan meraih Penghargaan Gold Winner pada Kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU) Subkategori Pelaporan Kerjasama pada Anugerah Kerja Sama tahun 2023. Penghargaan ini menjadi bukti nyata dari dedikasi UNSRAT dalam mengelola dan melaporkan berbagai kerjasama yang dilakukannya, mengukuhkan posisinya sebagai lembaga pendidikan unggul yang berkomitmen pada kerja sama dan kolaborasi.

Gambar 3.18 Penghargaan Gold Winner Laporan Kerja Sama Tahun 2023

3) Pengharagaan Gold Winner pada Kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU) Subkategori Kerjasama Internasional Anugerah Kerja Sama 2023

Prestasi luar biasa Universitas Sam Ratulangi tercermin dalam penghargaan yang diterimanya pada Anugerah Kerja Sama 2023, khususnya di Kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU) Subkategori Kerjasama Internasional. UNSRAT dengan bangga berhasil meraih predikat Gold Winner, mengukuhkan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang sangat berprestasi dalam membangun dan mengelola kerjasama internasional. Penghargaan ini mencerminkan komitmen UNSRAT dalam membentuk kemitraan lintas batas yang inovatif, berdampak positif secara global, dan memperluas jangkauan pengaruhnya. Gold Winner pada Anugerah Kerja Sama 2023 menandai pencapaian gemilang UNSRAT dalam menjalankan prinsip-prinsip keunggulan dan kolaborasi di tingkat internasional, memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan unggul dengan kontribusi yang signifikan dalam arena kerjasama internasional.

Gambar 3.19 Penghargaan Gold Winner Kerja Sama Internasional Tahun 2023

4) Pengharagaan Silver Winner pada Kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU) Subkategori Kerjasama dengan Pemerintahan dan NGO Terbaik

UNSRAT memperoleh prestasi yang membanggakan dengan meraih Penghargaan Silver Winner pada Kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Layanan Umum (BLU) Subkategori Kerjasama dengan Pemerintahan dan NGO Terbaik dalam Anugerah Kerja Sama 2023. Penghargaan ini menunjukkan bahwa UNSRAT berhasil menjadi percontohan dalam mengelola dan mengembangkan kolaborasi yang efektif dengan pemerintahan dan organisasi non-pemerintah (NGO), memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai tingkat.

Gambar 3.20 Penghargaan Silver Winner Kerja Sama Pemerintah dan NGO Terbaik Tahun 2023

5) UNSRAT Juara Umum Panduan Suara Mahasiswa di *Thailand Internasional Choir Festival A Voyage Of Songs 2023*

Panduan Suara Mahasiswa (PSM) UNSRAT Manado berhasil meraih juara umum Grand Prize Winner pada *Thailand Internasional Choir Festival A Voyage Of Songs 2023.* UNSRAT Choir mewakili Indonesia yang di nobatkan sebagai Gold Champion yang di gelar 1-3 Agustus 2023 di *Chulalongkom University*, Bangkok Thailand. Dalam lomba paduan suara yang diikuti sejumiah peserta dari berbagai negara itu, Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Sam Ratulangi , meraih penghargaan, sebagai berikut : *1) Musica Sacra, nilai 89,36, 2) Mix Choir Open, nilai 88,11, 3) Best Conductor Champion, 4) Chanson De Voyager Winner Prize, 5) Grand Prize Winner S$ 5.000, dan 6) Gold Champion Winner Prize*.

Gambar 3.21 Grand Prize Winner pada Thailand Internasional Choir Festival A Voyage Of Songs 2023

b. Program Collaborative

1) Kerjasama Universitas Sam Ratulangi dengan Binus *University*

Rektor UNSRAT Prof. Dr. Ir. Oktovian Berty Alexander Sompie, M.Eng, didampingi oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Dr. Ronny Maramis, SH, MH, dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran dan Kerjasama Prof. Dr. Ir. Sangkertadi, DEA. Sedangkan Rektor Binus, Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM didampingi Direktur Binus Global Dr. Diah Wihardini, Med.PhD, dan Dekan Fakultas Teknik Dr. Ir. Nina Nurdiani, ST. MT. Binus *University* adalah perguruan tinggi nasional yang menempati peringkat pertama diantara Perguruan Tinggi

Swasta di Indonesia, menurut *THE WUR* 2023. UNSRAT berkepentingan melakukan kerjasama dengan Binus *University* sebagai institusi yang sangat maju dalam pengelolaan pendidikan maupun penelitian, agar kemajuan yang progresif di Binus dapat juga terjadi di UNSRAT sebagai PTN yang sudah terakreditasi klasifikasi UNGGUL oleh BAN PT. Ruang lingkup kerjasama meliputi bidang bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat serta implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Instruksi dari Rektor UNSRAT, bahwa setelah MoU ini ditandatangani maka segera harus dilanjutkan dengan implementasi teknis kerjasama antar Fakultas atau Lembaga di Binus dan UNSRAT. Pihak Binus menawarkan antara lain, penyelenggaraan kerjasama Seminar Internasional sebagai Host dan Co-Host, atau Faculty Mobility, atau bentuk lainnya yang akan disepakati. Saat ini Binus juga sedang mengembangkan fokus pembelajaran dan penelitian di bidang Bio Informatics yang mungkin bisa di kerjasamakan dengan Pihak UNSRAT pada Fakultas Kedokteran atau Informatika

Gambar 3.22 Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU)
Universitas Sam Ratulangi dengan Binus University

2) Kerjasama UNSRAT dengan 3 Universitas Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur, Universitas Hang Tuah (UHT) Surabaya, dan dengan Universitas Borneo Tarakan (UBT)

Pendandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) Rektor Universitas Sam Ratulangi dengan 3 Universitas secara bersama sama, yaitu dengan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur, Universitas Hang Tuah (UHT) Surabaya, dan dengan

Universitas Borneo Tarakan (UBT). Penandatanganan tersebut berlangsung di kampus UPNV Jawa Timur di Surabaya.

Gambar 3.23 Penandatanganan MoU *UNSRAT dengan UPN Veteran Jawa Timur, UHT Surabaya, dan UBT Tarakan*

3) Kerja sama Universitas Sam Ratulangi dengan *Feng Chia University*

Partisipasi Universitas Sam Ratulangi dalam kegiatan ini merupakan tindak lanjut kerjasama antara Universitas Sam Ratulangi dengan *Feng Chia University*, Taiwan. Kerjasama yang diinisiasi sejak tahun 2018 ini, meliputi kerjasama penelitian dan publikasi bersama, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, serta pelaksanaan kegiatan seminar internasional bersama. Dalam kegiatan workshop ini, Rektor Unsrat Prof. Dr. Ir. Oktovian B.A. Sompie, MSc. dalam sambutannya menyampaikan bahwa Sebagai universitas dengan akreditasi Unggul, UNSRAT bekerja menuju universitas yang diakui dunia. Sebagai bagian dari upaya yang dilakukan adalah mengembangkan kerjasama dengan berbagai universitas di seluruh dunia, termasuk Universitas Feng Chia. Rektor berharap di tahun-tahun mendatang, kerjasama antara kedua universitas akan terus tumbuh dan berkembang. Selain hadir dalam workhsop APEC-Energy Working Group (EWG), Rektor bersama rombongan telah menandatangangi *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan National Chung Hsing University (NCHU) salah satu Universitas tertua di Taiwan

dengan fokus pada Pertanian dan MaeJo University, Thailand. Dengan ditandatanganinya MoU UNSRAT dengan kedua Universitas ini, menambah kerjasama dengan institusi luar negeri.

Gambar 3.24 Audiensi ACIAR dengan Pimpinan UNSRAT

4) Kerja Sama Universitas Sam Ratulangi dengan PT. Bank SulutGo

Universitas Sam Ratulangi dan PT. Bank SulutGo menjalin kemitraan strategis untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Kerja sama ini diinisiasi dengan tujuan memperkuat keterkaitan antara dunia pendidikan dan dunia industri, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Selain itu, program magang yang didukung oleh PT. Bank SulutGo diperkenalkan, memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis mereka dalam lingkungan kerja yang nyata. Mahasiswa dapat belajar langsung dari para ahli industri, membangun keterampilan praktis, dan merespons dinamika sektor keuangan yang terus berubah. Melalui kemitraan ini, Universitas Sam Ratulangi dan PT. Bank SulutGo berharap dapat menciptakan lulusan yang berkualitas, siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja, serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sulawesi Utara.

Gambar 3.25 Penandatanganan MOU UNSRAT dengan PT. Bank SulutGo

5) Kerja Sama Universitas Sam Ratulangi dengan PT Minahasa Cahaya Lestari

Universitas Sam Ratulangi dan PT Minahasa Cahaya Lestari menjalin kemitraan strategis untuk memajukan penelitian dan pengembangan di berbagai bidang yang relevan dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah. Kerja sama ini dilandaskan pada visi bersama untuk meningkatkan inovasi, keberlanjutan, dan dampak positif terhadap masyarakat. Salah satu aspek penting dari kerja sama ini adalah pendirian Pusat Penelitian dan Pengembangan Bersama di kampus Universitas Sam Ratulangi. Pusat ini menjadi wadah untuk kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan tim peneliti dari PT Minahasa Cahaya Lestari. Melalui pertukaran ide, data, dan pengetahuan, pihak-pihak ini bekerja sama untuk mengeksplorasi solusi inovatif terhadap tantangan dan peluang di bidang industri yang relevan.

Kemitraan ini bukan hanya tentang peningkatan kapasitas akademis, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat dan lingkungan. Universitas Sam Ratulangi dan PT Minahasa Cahaya Lestari berkomitmen untuk bersama-sama mencapai tujuan ini dan menyumbangkan pengetahuan serta sumber daya mereka untuk keberlanjutan dan kemajuan bersama

Gambar 3.26 Kerja Sama Antara UNSRAT dengan PT Minahasa Cahaya Lestari

6) Kerja Sama dengan Universitas Sam Ratulangi *The Swiss Tropical and Public Health Institute*

Universitas Sam Ratulangi dan *The Swiss Tropical and Public Health Institute (Swiss TPH)* membangun kemitraan erat untuk menggali potensi kolaboratif di bidang penelitian kesehatan tropis dan masyarakat. Kemitraan ini disusun dengan tujuan memperkuat kapasitas penelitian, pertukaran pengetahuan, dan kontribusi bersama terhadap pemahaman dan penanggulangan masalah kesehatan yang berkaitan dengan daerah tropis.

Sebagai bagian dari kemitraan ini, Universitas Sam Ratulangi dan Swiss TPH menetapkan Pusat Kesehatan Tropis Bersama yang menjadi pusat kegiatan penelitian, pelatihan, dan pengembangan di bidang kesehatan masyarakat. Pusat ini menjadi tempat bagi para peneliti, mahasiswa, dan ahli kesehatan untuk berkolaborasi dalam mengatasi tantangan kesehatan khusus yang dihadapi oleh masyarakat di daerah tropis, termasuk Sulawesi Utara.

Gambar 3.27 Penandatanganan MOU UNSRAT dengan The Swiss Tropical and Public Health Institute

7) Kerja sama Universitas Sam Ratulangi (Fakultas Hukum) dengan *Monash University Australia (Monash School of Law)*

Universitas Sam Ratulangi dan *Monash University* Australia menjalin kemitraan strategis melalui *Memorandum of Understanding (MoU)* yang mengukuhkan kerja sama antara Fakultas Hukum UNSRAT dan *Monash School of Law*. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengembangan kapasitas dalam bidang hukum, serta memfasilitasi pertukaran ilmu pengetahuan antara kedua lembaga.

Kemitraan ini tidak hanya memperkuat Fakultas Hukum UNSRAT sebagai pusat pendidikan hukum terkemuka di tingkat regional, tetapi juga membuka pintu bagi Mahasiswa dan staf akademis untuk terlibat dalam jaringan global dan mendapatkan pengakuan internasional. Melalui MoU ini, UNSRAT dan *Monash University* berkomitmen untuk membangun pemahaman bersama, meningkatkan mutu pendidikan hukum, dan berkontribusi pada perkembangan hukum di tingkat global.

Gambar 3.28 Penandatanganan MOU UNSRAT dengan Monash University Australia

8) Kerja Sama Universitas Sam Ratulangi dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) bersatu dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang keuangan dan perbankan melalui Perjanjian Kerja Sama yang mencakup Program Pengembangan Operasional (PPO). Tujuan perjanjian ini adalah untuk menciptakan sinergi antara dunia akademis dan industri keuangan, membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman praktis tentang operasional perbankan, dan mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebagai bagian dari perjanjian ini, BTN berkomitmen untuk menyelenggarakan Program Pengembangan Operasional yang mencakup serangkaian kegiatan pelatihan, seminar, dan lokakarya. Mahasiswa dari berbagai jurusan di UNSRAT memiliki kesempatan untuk mengikuti program ini guna mendapatkan wawasan langsung tentang industri perbankan, terutama aspek-aspek operasional yang melibatkan layanan perbankan, manajemen risiko, dan inovasi teknologi keuangan.

Pada gilirannya, UNSRAT akan memberikan dukungan dalam penyelenggaraan program ini melalui pengadaan fasilitas dan sarana pendukung, serta menyediakan akses kepada mahasiswa yang berminat untuk berpartisipasi. Mahasiswa yang mengikuti program ini dapat memanfaatkan

kesempatan magang di BTN, yang memungkinkan mereka mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks operasional perbankan yang sesungguhnya.

Gambar 3.29 Penandatangan Perjanjian Kerja Sama UNSRAT dengan BTN

9) Kerjasama Universitas Sam Ratulangi dengan PT Prima Karya Sarana Sejahtera

Universitas Sam Ratulangi dan PT Prima Karya Sarana Sejahtera menjalin kerjasama yang erat melalui *Memorandum of Understanding (MoU)* yang mencakup kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. MoU ini mencerminkan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui inovasi dan penelitian. MoU antara UNSRAT dan PKSS menciptakan landasan bagi kerjasama yang berkelanjutan dan saling menguntungkan, di mana baik universitas maupun perusahaan dapat saling memperkaya dan memperkuat satu sama lain melalui pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman.

Gambar 3.25 MoU antara UNSRAT dengan PT Prima Karya Sarana Sejahtera

10) Kerjasama Universitas Sam Ratulangi dengan *Feng Chia University (FCU) Taiwan*

Universitas Sam Ratulangimdan *Feng Chia University (FCU) Taiwan* merayakan tonggak sejarah baru melalui penandatanganan *Memorandum of Agreement (MoA).* Perjanjian ini menciptakan landasan kuat untuk kerja sama yang luas antara kedua institusi, menandai dimulainya kolaborasi yang akan memberikan manfaat besar untuk pengembangan pendidikan, penelitian, dan pertukaran budaya.

Dalam suasana penuh semangat dan harapan, penandatanganan MoA ini mencerminkan tekad kedua universitas untuk saling mendukung dalam pencapaian tujuan akademis dan pengembangan sumber daya manusia. Kedua belah pihak sepakat untuk meningkatkan kerjasama di berbagai bidang, termasuk pertukaran mahasiswa dan staf, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.

Penandatanganan MoA antara UNSRAT dan FCU Taiwan adalah langkah awal yang menjanjikan dalam membangun jalinan kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara kedua lembaga pendidikan ini. Melalui kerjasama ini, diharapkan kedua universitas dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap perkembangan pendidikan dan pengetahuan di masyarakat global.

Gambar 3.26 Penandatanganan MoA Antara UNSRAT dan USR FCU Taiwan

BAB IV
PENUTUP

BAB IV
PENUTUP

UNSRAT didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 277 Tahun1965 tentang pengesahan pendirian Universitas Negeri di Manado yang diberi nama Sam Ratulangi yang ditetapkan pada tanggal 14 September 1965 dan mempunyai daya surut sampai tanggal 1 September 1961. UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi dan/atau seni. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan sivitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi.

Visi UNSRAT yakni menjadi **Perguruan Tinggi Unggul dan Berbudaya menuju World Class University** mencerminkan keinginan Unsrat untuk bergerak lebih maju, lebih cepat dan siap berkompetisi dikancah dunia. Pada 2 (dua) tahun terakhir, UNSRAT mengimplemantasikan hal tersebut melalui kerjasama internasional di bidang akademik dan penelitian. Tahun 2023 UNSRAT sudah mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional (AUN-QA) 4 (empat) program studi, yaitu Prodi (S-1) Ilmu Kelautan (FPIK), Prodi (S-1) Teknik Informatika (F.Teknik), Prodi (S-2) Ilmu Perairan (FPIK), Prodi (S1) Arsitektur (F.Teknik); kemudian tahun 2023 sebanyak 4 (empat) program studi jua memperoleh sertifikasi (AUN-QA) yaitu Prodi (S1) Manajemen (FEB), Prodi (S1) Akuntansi (FEB), Prodi (S-1) Teknologi Hasil Perikanan (FPIK) dan Prodi (S-1) Teknik Sipil).Komitmen Unsrat menuju World Class University juga terlihat dari kerjasama dengan beberapa Universitas bereputasi Internasional, anatara lain: Tohoku University, Maejo University, International Finance Corporation, University of California, Berkeley, dan lainnya. Semua pencapaian ini secara periodik diukur dan dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LAKIN) UNSRAT sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAKIN UNSRAT Tahun 2023 disusun untuk memenuhi kewajiban dan sebagai bentuk pertanggung-jawaban kinerja UNSRAT sebagai institusi pemerintah selama tahun 2022 kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, serta pihak lain yang berkepentingan. Formula perhitungan capaian IKU sudah merujuk pada dormula baru berdasarkan Keputusan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama pada Perguman Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Formula baru ini telah mengakomodir umpan balik untuk masing-masing IKU PT serta skema insentif BOPTN berbasis IKU yang diberikan kepada PTN yang diterbitkan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil.

Secara keseluruhan capaian kinerja UNSRAT Tahun 2022 berdasarkan perjanjian kinerja dapat dikatakan baik, karena hampir semua target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi. Dari 10 (sepuluh) Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2023 UNSRAT, hanya 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai yakni IKU 2 (Persentase Mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional). Terhadap IKU ini, UNSRAT berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, sinergi, pelaksanaan kebijakan, dan meningkatkan instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar supaya pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran UNSRAT Tahun 2023 sebesar 93,71% dari pagu Rp573.210.775.000 terealisasi Rp537.146.882.475. Rincian realisasi ini terdiri dari sumber dana Rupiah Murni non BOPTN atau sebesar Rp270.175.736.657 atau 94,31% dari pagu sebesar Rp286.488.620.000, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) berhasil terealisasi sebesar Rp36.307.100.987 atau 81,70% dari pagu sebesar Rp44.439.500.00 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU) berhasil direalisasikan sebesar Rp266.971.145.818 atau sebesar 93,11% dari pagu sebesar Rp286.722.155.000.

UNSRAT mendukung implementasi kampus merdeka belajar yang bertujuan untuk mengubah paradigma pendidikan agar lebih otonom, kultur pembelajaran yang inovatif dan proses pembelajaran yang fleksibel melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan kampus merdeka yang terdiri atas 4 kebijakan, yaitu (1) Pembukaan program studi baru; (2) Sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) Hak belajar tiga semester di luar program studi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem UNSRAT. Implementasi Kampus Merdeka di UNSRAT telah di tetapkan melalui Surat Keputusan Rektor No. 724/UN.PD/2020 Tanggal 11 Juni 2020; sebagai pedoman

bagi seluruh civitas akademika dalam proses pembelajaran. Sebelumnya pada Tanggal 2 Mei 2020 UNSRAT sudah meluncurkan Peluncuran Portal *INSPIRE* yang mengintegrasikan semua aplikasi yang sudah ada selama ini sehingga lebih mudah digunakan, disamping berbagai aplikasi/fitur baru untuk menunjang proses akademik dan non-akademik di UNSRAT yang tentu saja akan sangat menunjang pelaksanakan Kampus Merdeka. Selain untuk keperluan administrasi akademik/non-akademik bagi tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni, portal ini pula telah menyediakan akses bagi orangtua/wali mahasiswa untuk dapat memantau perkembangan studi anak mereka secara online.

Melalui LAKIN ini juga dijabarkan bagaimana UNSRAT terus berkomitmen mengimplementasikan Program MBKM melalui berbagai strategi. Strategi yang sudah dan sedang dikembangkan untuk mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yakni dengan mengembangkan MBKM Mandiri melalui pengelolaan sumber daya eksternal dan internal. Secara eksternal peran kemitraan menjadi sangat penting. UNSRAT akan selalu membuat MOU/MOA dengan mitra DUDI/Instansi Pemerintah/Lembaga yang mendukung program ini dan melanjutkan/memperpanjang MOU yang akan habis masa berlaku. UNSRAT juga membangun hubungan yang baik dengan para alumni untuk mendukung penyerapan lulusan pada dunia kerja dimana para alumni berperan sebagai pengambil keputusan dalam organisasi DUDI. Selain itu sebagai Badan Layanan Umum (BLU) UNSRAT memiliki kewenangan mengembangkan sektor bisnis dengan pihak luar dimana mahasiswa bisa terlibat secara langsung dalam bisnis tersebut. Secara ringkas kinerja capaian UNSRAT Tahun 2023 baik dari aspek kinerja kegiatan maupun keuangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini;

Ringkasan Kinerja

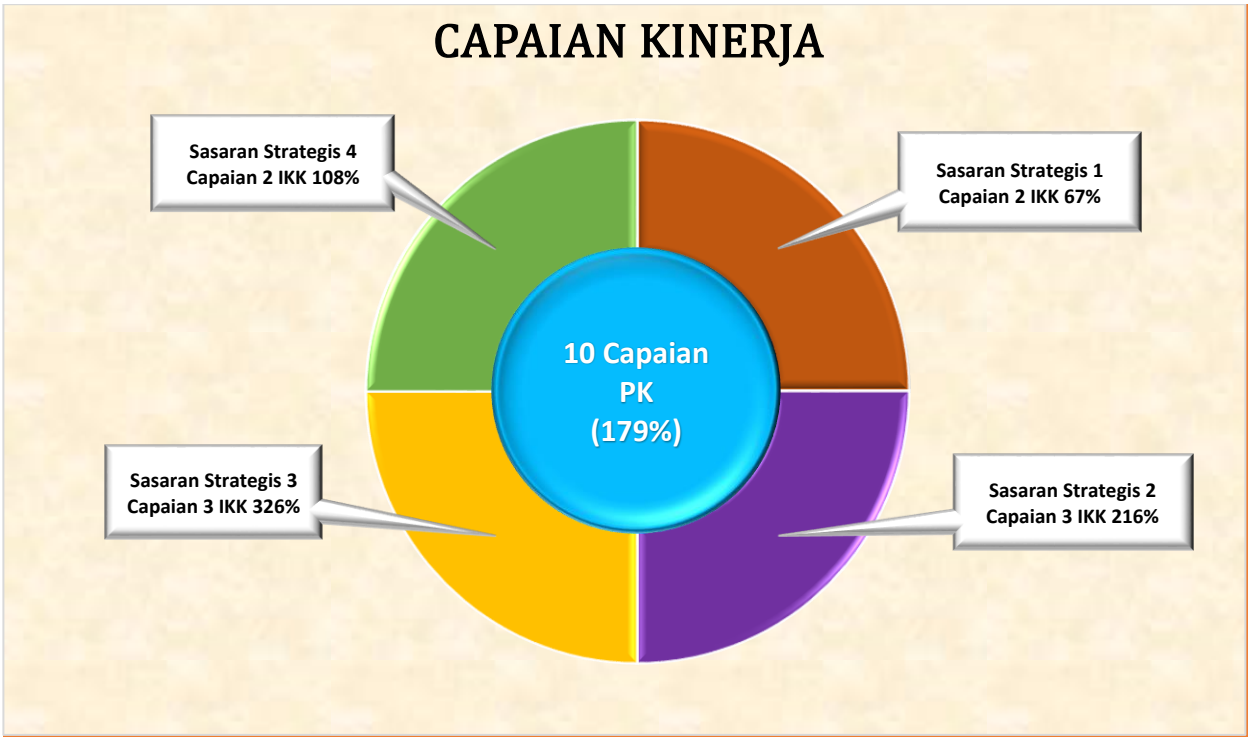

Grafik 4.1 Rata-Rata Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

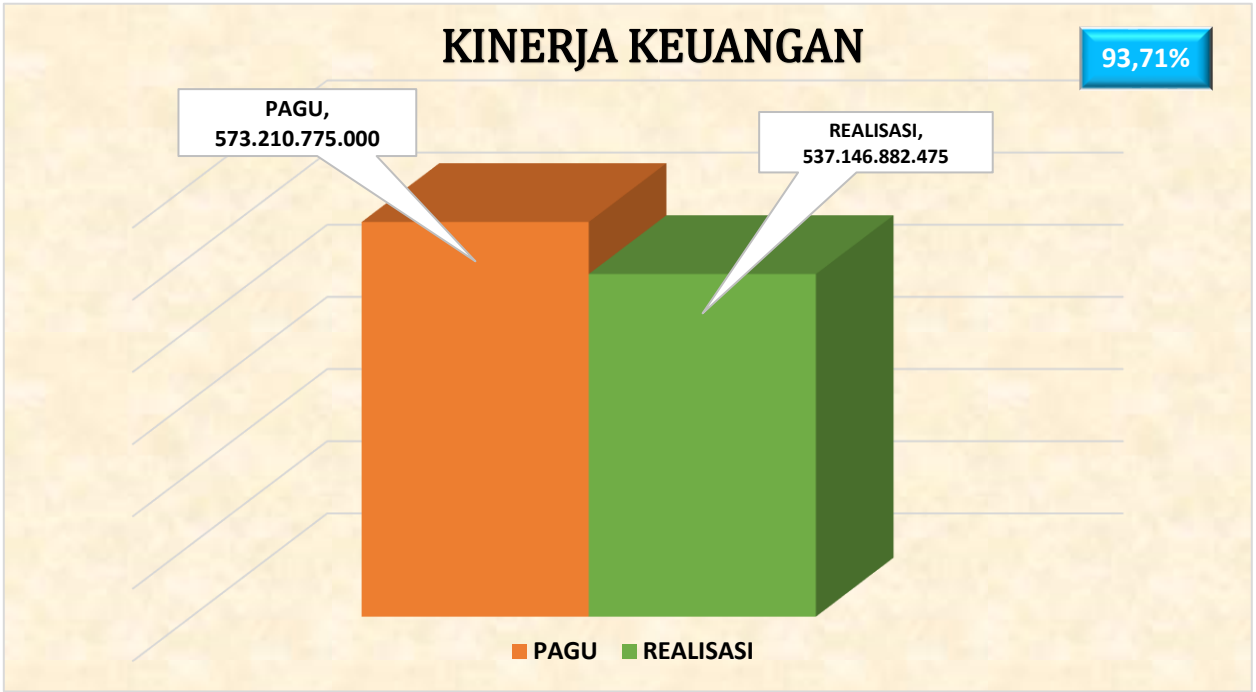

Grafik 4.2 Ringkasan Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2023

Terkait aspek internal, UNSRAT berkomitmen menjamin ketercapaian IKU dalam bentuk dukungan penganggaran, sumber daya manusia (SDM) dan teknologi informasi. Dukungan dana, UNSRAT mengalokasikan anggaran setiap tahun untuk mendukung program kampus merdeka. Dukungan SDM, UNSRAT memiliki SDM yang memiliki kompetensi dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan program. Terkait dukungan teknologi informasi, manajemen sistem mengakomodasi implementasi MBKM Mandiri di semua unit yang ada di Unsrat yang terkait dengan seluruh proses yang ada di dalam implementasi MBKM. Pimpinan universitas akan senantiasa melakukan proses internalisasi bagi penguatan pemahaman ke seluruh lini yang ada di UNSRAT untuk mendukung implementasi MBKM.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja (Awal 2023)

Perjanjian Kinerja Tahun 2023
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. OKTOVIAN BERTY ALEXANDER SOMPIE, M.Eng

Jabatan : REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

MANADO, 30 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI,

Prof. Dr. Ir. OKTOVIAN BERTY ALEXANDER SOMPIE, M.Eng

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	82

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 257.701.506.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 36.229.659.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 176.399.998.000
		TOTAL	**Rp. 470.331.163.000**

MANADO,30 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI,

Prof. Dr. Ir. OKTOVIAN BERTY ALEXANDER SOMPIE, M.Eng

Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja 2023 (Revisi)

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Sam Ratulangi
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng

Jabatan : Rektor Universitas Sam Ratulangi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

MANADO,12 Desember 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,	Rektor Universitas Sam Ratulangi,
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D	**Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	83

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 288.471.266.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 242.049.120.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 42.690.389.000
		TOTAL	**Rp. 573.210.775.000**

MANADO,12 Desember 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Sam Ratulangi,

Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Lampiran 3 : Pengukuran Kinerja

LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS SAM RATULANGI s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	**TW4 :** 60	**TW4 :** 68
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	**TW4 :** 30	**TW4 :** 6,01
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	**TW4 :** 20	**TW4 :** 22,02
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	**TW4 :** 20	**TW4 :** 32,75
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.5	**TW4 :** 0,5	**TW4 :** 1,87
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	**TW4 :** 0,6	**TW4 :** 2,55
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	**TW4 :** 40	**TW4 :** 87,6
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	**TW4 :** 5	**TW4 :** 16,66
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	**TW4 :** A	**TW4 :** BB
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	83	**TW4 :** 83	**TW4 :** 93

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.573.210.775.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 22 Januari 2024 sebesar **Rp. 398.539.581.468** atau **69,53%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 22 Januari 2024 **Rp. 174.671.193.532**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :
Realisasi IKU ini telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 60%. Penpaian inio ditunjang oleh berbagai kegiatan dan usaha yang melibatkan semua unsur terkait seperti: 1. Kordinator Program Studi dimana lulusan berasal. 2. Rapat rutin bulanan 3. Workshop persiapan memasuki dunia kerja 4. Pendampingan pengisian kuisioner oleh Team Trace Study
Kendala / Permasalahan :
Kuesioner yang terisi tapi tidak memenuhi kriteria, dan 2) Alumni yang belum mengisi kuisioner tracer study karena masalah jaringan internet

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Strategi / Tindak Lanjut :
Terus memaksimalkan kegiatan dan usaha, seperti 1. Koordinator Program Studi dimana lulusan berasal. 2. Rapat rutin bulanan 3. Workshop persiapan memasuki dunia kerja 4. Pendampingan pengisian kuisioner oleh Tim Tracer Study 5. Memberikan informasi-informasi ketersedian lowongan pekerjaan 6. Memberikan informasi tentang Beasiswa yang bermanfaat bagi lulusan ayang akan melanjutkan studi

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini terdiri dari 1870 mahasiswa peserta Merdeka Belajar/Kampus Merdeka (MBKM) dan 643 mahasiswa yang meraih prestasi palng rendah tingkat nasional. Realisasi IKU ini belum sesuai target tahun 2023 sebesar 30%.
Kendala / Permasalahan :
1. Rekognisi penyetaraan Mata Kuliah (20 SKS) yang diambil diluar institusi 2. Pelaksanaan pendaftaran/pengumuman MBKM (flagship) yang tidaksama dengan kalender akademik UNSRAT 3. Sebagian besar mahasiswa sudah menyelesaikan SKS pada semester V, sehingga semester VI/VII digunakan untuk menyelesaikan MK wajib di Program Studi
Strategi / Tindak Lanjut :
Tahun 2024 akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian dalam upaya Realisasi IKU ini sesuai target melalui kegiatan: 1. Sosialisasi MBKM 2. Revisi Kurikulum/Peraturan Akademik/Kalender Akademik 3. Workshop

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :
Realisasi IKU 3 adalah 22.02% yang terdiri dari 292 dosen UNSRAT yang terlibat dalam tridharma di kampus lain, dosen yang bekerja sebagai praktisi industri dan membina mahasiswa yang membina mahasiswa paling rendah tingkat nasional selama 5 tahun terakhir
Kendala / Permasalahan :
Tidak semua prodi memahami dokumen-dokumen apa yang harus disiapkan sebagai bukti fisik kegiatan tridarma di kampus lain, dan Belum adanya sistem informasi pelaporan prestasi mahasiswa dan dosen pembimbing secara terintergrasi
Strategi / Tindak Lanjut :
Untuk meningkatkan Capaian IKU ini maka berbagai kegiatan penunjang seperti Kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain dalam pelaksanaan Tridharma,

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :
Capaian Realisasi untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah 32.75% atau melewati target tahun 2023 (20%). Capaian IKU ini didukung oleh 38 dosen mengikuti sertfikasi kompetensi Qualified Risk Management Profesional. Capaian ini juga didukung oleh dosen yang berasal dari dunia industri atau atau bekerja sebagai praktisi.
Kendala / Permasalahan :
Kurangnya informasi lembaga sertfikasi kompetensi yang yang diakui dan Belum semua PS di UNSRAT yang memanfaatkan kerjasama dengan pengajar dari kalangan praktisi
Strategi / Tindak Lanjut :
menjalin kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Kompetensi dan memberikan fasilitas serta peluang yang seluas-luasnya kepada semua dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :
Capaian Realisasi IKU ini sebesar 1.87%,atau melampaui target tahun 2023 (0.5). Capaian Realisasi ini didukung oleh 2452 karya yang dihasilkan, dibagi jumlah dosen 1326. Karya dosen telah mendapatkan rekognisi Internasional serta diterapkan di masyarakat
Kendala / Permasalahan :
Tidak ada kendala
Strategi / Tindak Lanjut :
Memberikan akses seluas-luasnya kepada dosen untuk melakukan penelitian/pengabdian dan memberikan pelatihan/workhop untuk meningkatkan kualitas penelitian/pengabdian sehingga setiap karya yang dihasilkan mendapatkan rekognisi internasional atau dapat diterapkan masyarakat

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :
Progres Realisasi IKU ini sebesar 424,85% yaitu realisasi 2,55 dari target tahun 2023 sebesar 0.6 dari total 48 Prodi S1. 1883 kegiatan

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

kerjasama yang telah dilaksanakan termasuk peningkatan kualitas serta bidang kerjasama.
Kendala / Permasalahan :
Tidak ada kendala
Strategi / Tindak Lanjut :
1. Melakukan inventarisasi dan identifikasi kerjasama yang akan berakhir (kadaluarsa) untuk dilakukan kerjasama 2. Melakukan inventarisasi lembaga/institusi yang sesuai dengan kebutuhan/kepentingan UNSRAT 3. Meningkatkan level kerjasama sesuai tingkatan kerjasama

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :
Progres Realisasi IKU ini 87.6% atau 219% dari target tahun 2023 40%. Realisasi IKU ini terdiri dari 1862 Mata Kuliah (MK) yang menerapkan Case Method dan 1459 MK yang menerapkan Team Based Projeck, sehingga terdapat 3321 MK (87.6%) dari total 3791 MK
Kendala / Permasalahan :
Tidak ada kendala
Strategi / Tindak Lanjut :
Melakukan sosialisasi dan workshop sehingga semakin dosen yang menerapkan Case Method dan team Base Project dalam proses belajar mengajar

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :
Progres Capaian IKU ini adalah sebesar 333,2% yaitu 16.66% dari target tahun 2023 sebesar 5%. Realisasi IKU ini terdiri dari 1 Program Studi S1 terakreditasi internasional, dan 7 Program studi S1 yang memiliki sertfikat internasional. Total Program Studi S1 di UNSRAT adalah 48 Prodi
Kendala / Permasalahan :
Regulasi pemerintah terkait TKDN menyebabkan beberapa kebutuhan Sarana dan Prasarana belum terpenuhi
Strategi / Tindak Lanjut :
1. Melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi/akreditasi internasional 2. Mengundang Narasumber external untuk melakukan pendampingan 3. benchmarking Prodi ke prodi yang sudah memiliki sertifikat/terakreditasi internasional

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :
Realisasi capaian untuk IKU ini adalah BB dengan nilai 79.56. Meningkat 5.06 point dari Capaian sebelumnya. Progres capaian untuk IKU seharusnya mendapat nilai A (80) mengingat catatan kekurangan yang dicantumkan validator sebenarnya telah terpenuhi meskipun belum maksimal.
Kendala / Permasalahan :
Evaluasi SAKIP dilakukan pertengahan tahun berjalan sedangkan realisasi tahun berjalan belum maksimal
Strategi / Tindak Lanjut :
Melakukan identifikasi terhadap catatan dan rekomendasi dari validator untuk dilakukan perbaikan/revisi sehingga dalam Evaluasi selanjutnya target A dapat dicapai

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :
Realisasi Capaian Indikator Kinerja ini adalah sebesar 93% Target 2023 adalah sebesar 83% sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Realisasi melebihi target
Kendala / Permasalahan :
Proses pengesahan yang belum selesai sehingga data valid belum diperoleh
Strategi / Tindak Lanjut :
Melakukan worksho/Pendampingan terhadap penanggung jawab kegiatan sehingga proses pelaksanaan anggaran dapat dilakukan sesuai target yang direncakan.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Indikator Kinerja yang belum tercapai mungkin perlu dioptimalkan melalui evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor penyebab ketidakcapaian tersebut. Misalnya, jika terdapat indikator yang masih di bawah target, perlu dilakukan analisis menyeluruh terkait proses, sumber daya, atau kebijakan yang dapat ditingkatkan. Dengan mengevaluasi penyebab ketidakcapaian, unit kerja terkait Indikator kinerja dapat merancang strategi perbaikan yang lebih tepat sasaran. Sementara itu, untuk indikator kinerja yang sudah tercapai, perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan tetap menjaga faktor-faktor yang telah berkontribusi pada pencapaian tersebut. Ini melibatkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Dengan cara ini, UNSRAT dapat membangun fondasi kuat untuk

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

terus berkembang dan memenuhi harapan tinggi dalam mencapai indikator kinerja yang lebih baik di masa depan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

MANADO, 22 Januari 2024

Rektor Universitas Sam Ratulangi

Prof. Dr. Ir. Oktovian B. A. Sompie, M.Eng

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Lampiran 4 : Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
SATUN PENGAWAS INTERNAL
Jalan Kampus Universitas Sam Ratulangi Manado 95115
Telpon (0431) 863886, Faximile (0431) 822568
Laman: http://www.unsrat.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sam Ratulangi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Manado, 30 Januari 2024
Ketua SPI UNSRAT,

Drs. Sonny Pangerapan, AK., MM
NIP.196702021994030100 2

Lampiran 5 : Hasil Evaluasi SAKIP UNSRAT Tahun 2023

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	**24.6**
2.	Pengukuran Kinerja	30%	**23.1**
3.	Pelaporan Kinerja	15%	**11.25**
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	**20.5**
Nilai Akuntabilitas Kinerja		**BB**	**79.45**

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Target kinerja tahun berjalan belum sepenuhnya mengacu hasil capaian tahun 2022
2	Belum ada POS pengumpulan data kinerja secara khusus dalam capaian IKU

PENGUKURAN

No	Catatan
3	Pengukuran kinerja belum seluruhnya didukung dengan basis aplikasi

EVALUASI

No	Catatan
4	Catatan hasil evaluasi tahun 2022 belum seluruhnya ditindaklanjuti

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Mereviu kembali target kinerja tahun berjalan dan tahun yang akan datang agar capaiannya dapat direalisasikan

PENGUKURAN

No	Catatan
3	Pengukuran kinerja pada tiap IKU agar didukung dengan aplikasi

EVALUASI

No	Catatan
2	Agar membuat POS pengumpulan data kinerja pada tiap capaian IKU
4	Berkomitmen untuk menindaklanjuti catatan hasil evauasi tahun berjalan

Jakarta, 19 Desember 2023

Inspektur IV,

Subiyantoro

LAPORAN KINERJA 2023